

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

(AUDITED)



DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Singkatan.....	viii
Pernyataan Telah di Reviu	ix
Pernyataan Tanggung Jawab.....	x
I. Ringkasan Laporan Keuangan	1
II. Laporan Realisasi Anggaran.....	4
III. Neraca	5
IV. Laporan Operasional	7
V. Laporan Perubahan Ekuitas.....	8
VI. Catatan atas Laporan Keuangan	9
A. Penjelasan Umum	9
A.1. Dasar Hukum	9
A.2. Kebijakan Teknis Ombudsman Republik Indonesia	10
A.3. Pendapatan Ombudsman Republik Indonesia.....	11
A.4. Belanja Ombudsman Republik Indonesia.....	12
A.5. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.6. Kebijakan Akuntansi	15
A.7. Basis Akuntansi.....	26
A.8. Dasar Pengukuran	26
A.9. Capaian Output Strategis	27
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	28
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	32
B.2. Belanja Negara	34
B.2.1. Belanja Pegawai	37
B.2.2. Belanja Barang.....	39
B.2.3. Belanja Modal	40
B.3. Prioritas Nasional	41
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	42
C.1. Aset Lancar	42
C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas	42
C.1.2. Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>).....	43
C.1.3. Piutang Bukan Pajak	44
C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	45
C.1.5. Persediaan.....	46
C.2. Aset Tetap	47
C.2.1. Tanah.....	48
C.2.2. Peralatan dan Mesin	51
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	53

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	56
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	57
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	59
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	60
C.3. Aset Lainnya	61
C.3.1. Aset Tak Berwujud.....	61
C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	62
C.3.3. Aset Lain-Lain	64
C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	65
C.4. Kewajiban Jangka Pendek.....	66
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga.....	66
C.4.2. Utang Jangka Pendek Lainnya	68
C.5. Ekuitas	68
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	69
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	69
D.1.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	69
D.1.2. Beban Operasional	70
D.1.2.1. Beban Pegawai.....	71
D.1.2.2. Beban Persediaan	73
D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa	74
D.1.2.4. Beban Pemeliharaan	77
D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas	78
D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi	79
D.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	80
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	80
D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset.....	81
D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....	81
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	83
E.1. Ekuitas Awal.....	83
E.2. Surplus (Defisit) LO	83
E.3. Koreksi Yang Menambah/ (Mengurangi) Nilai Ekuitas.....	83
E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan.....	83
E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi.....	84
E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi.....	84
E.3.4. Koreksi Lain-lain.....	85
E.4. Transaksi Antar Entitas	86
E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain.....	86
E.4.2. Diterima dari Entitas Lain.....	86
E.4.3. Transfer Masuk	87
E.5. Ekuitas Akhir	87
F. Catatan Penting Lainnya	88
G. Lampiran.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	1
TABEL 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	2
TABEL 3 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 2024	12
TABEL 4 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 2024	13
TABEL 5 Kebijakan Akuntansi atas Amortisasi Aset Tak Berwujud	22
TABEL 6 Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih	24
TABEL 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	25
TABEL 8 Capaian Output Strategis Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025	27
TABEL 9 Revisi DIPA Tahun Anggaran 2025	30
TABEL 10 Rincian Revisi DIPA Tahun Anggaran 2025	31
TABEL 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025	32
TABEL 12 Perbandingan Realisasi Pendapatan tahun 2025 dan 2024	32
TABEL 13 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025	34
TABEL 14 Rincian Anggaran dan Realisasi berdasarkan Program TA 2025	35
TABEL 15 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 2024	35
TABEL 16 Rincian Anggaran Awal, Anggaran Efektif dan Realisasi berdasarkan Program TA 2025	35
TABEL 17 Rincian Pagu Awal, Pagu Efektif dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025	36
TABEL 18 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024	37
TABEL 19 Rincian Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025	38
TABEL 20 Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 2024	39
TABEL 21 Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 2024	40
TABEL 22 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	42
TABEL 23 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ..	43
TABEL 24 Rincian Belanja Barang Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	43
TABEL 25 Rincian Mutasi Belanja Barang Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	43
TABEL 26 Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	44
TABEL 27 Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ..	44
TABEL 28 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	45
TABEL 29 Rincian Mutasi Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	46
TABEL 30 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	47

TABEL 31	Nilai Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	48
TABEL 32	Mutasi Aset Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	51
TABEL 33	Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	52
TABEL 34	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ..	52
TABEL 35	Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	53
TABEL 36	Mutasi Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ...	56
TABEL 37	Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	57
TABEL 38	Mutasi Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	57
TABEL 39	Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	58
TABEL 40	Rincian Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	58
TABEL 41	Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	59
TABEL 42	Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	59
TABEL 43	Rincian Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	59
TABEL 44	Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	61
TABEL 45	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.....	61
TABEL 46	Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	61
TABEL 47	Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	62
TABEL 48	Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024....	62
TABEL 49	Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	63
TABEL 50	Mutasi Dana di Rekening Penampungan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	63
TABEL 51	Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	64
TABEL 52	Rincian Mutasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	64
TABEL 53	Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	65
TABEL 54	Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025.....	65
TABEL 55	Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	66
TABEL 56	Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	66
TABEL 57	Mutasi Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024....	67
TABEL 58	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ..	67
TABEL 59	Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya 31 Desember 2025 dan 2024.....	69
TABEL 60	Pendapatan LRA yang menjadi komponen Pendapatan LO	70
TABEL 61	Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	70

TABEL 62	Rincian Beban Operasional 31 Desember 2025 dan 2024	70
TABEL 63	Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024.....	71
TABEL 64	Perbedaan Nilai Beban Pegawai-LO dan Belanja Pegawai-LRA.....	73
TABEL 65	Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024.....	73
TABEL 66	Perbedaan Nilai Beban Persediaan Konsumsi-LO dan Belanja Barang Persediaan Konsumsi-LRA	74
TABEL 67	Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024.....	75
TABEL 68	Perbedaan Nilai Beban Barang dan Jasa-LO dan Belanja Barang dan Jasa-LRA.....	76
TABEL 69	Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024.....	77
TABEL 70	Perbedaan Nilai Beban Pemeliharaan-LO dan Belanja Pemeliharaan-LRA.....	77
TABEL 71	Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024	78
TABEL 72	Perbedaan Nilai Beban Perjalanan Dinas-LO dan Belanja Perjalanan Dinas-LRA	79
TABEL 73	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024.....	79
TABEL 74	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2025 dan 2024	80
TABEL 75	Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 2024	80
TABEL 76	Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset 31 Desember 2025 dan 2024	81
TABEL 77	Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2025 dan 2024.....	82
TABEL 78	Rincian Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas 31 Desember 2025 dan 2024.....	83
TABEL 79	Rincian Koreksi Yang Menambah/ (Mengurangi) Nilai Ekuitas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	84
TABEL 80	Rincian Mutasi Koreksi Atas Reklasifikasi 31 Desember 2025 dan 2024.....	84
TABEL 81	Rincian Mutasi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi 31 Desember 2025 dan 2024	85
TABEL 82	Rincian Mutasi Koreksi Lain-lain 31 Desember 2025 dan 2024.....	85
TABEL 83	Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2025 dan 2024	86
TABEL 84	Rincian Ditagihkan ke Entitas Lain 31 Desember 2025	86
TABEL 85	Rincian Diterima dari Entitas Lain 31 Desember 2025	87
TABEL 86	Peralatan dan Mesin Kondisi Rusak Berat	90
TABEL 87	Pelelangan terhadap Peralatan dan Mesin dengan Kondisi Rusak Berat	90
TABEL 88	Laporan Kinerja Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025	91
TABEL 89	Rekapitulasi Ganti Kerugian Calon Asisten yang Mengundurkan Diri per 31 Desember 2025.....	92

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 1 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 2024.....	13
GRAFIK 2 Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025.....	34

KATA PENGANTAR

Ombudsman Republik Indonesia adalah salah satu entitas Pengguna Anggaran/Barang sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan Pemerintah yang sehat. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Ombudsman Republik Indonesia. Selain itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 08 Mei 2026

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sekretaris Jenderal,



Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
CALAS	: Calon Asisten
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
LTA	: Listrik, Telepon, Air
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RI	: Republik Indonesia
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAKTI	: Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
TUP	: Tambahan Uang Persediaan
UP	: Uang Persediaan

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia untuk tahun anggaran 2025 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2025, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Ombudsman Republik Indonesia.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan terkait lainnya.

Jakarta, 07 Mei 2026
Plt. Inspektur



Mohammad Bahrunsyah Lamatenggo
NIP. 19790621 200604 1 012



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia yang terdiri atas: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 08 Mei 2026

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sekretaris Jenderal



Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

I. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia Per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan 31 Desember 2025 merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp166.775.973.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp215.301.300.103 atau 84,24% dari anggaran dalam DIPA sebesar Rp255.591.019.000. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

TABEL 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	Tahun Anggaran 2025		Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	0	166.775.973	0	279.829.199
Belanja Negara	255.591.019.000	215.301.300.103	248.841.107.000	234.516.025.848

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2025 adalah Rp117.158.775.407 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp1.162.096.781, Aset Tetap sebesar Rp114.556.525.410, serta Aset Lainnya sebesar Rp1.440.153.216. Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2025 adalah Rp1.126.567.333. Sedangkan jumlah Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah Rp116.032.208.074.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut.

TABEL 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Tanggal Neraca		Nilai Kenaikan/ (Penurunan)
	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	
Aset			
Aset Lancar	1.162.096.781	1.099.729.116	62.367.665
Aset Tetap	114.556.525.410	114.010.189.164	546.336.246
Aset Lainnya	1.440.153.216	1.113.102.621	327.050.595
Jumlah Aset	117.158.775.407	116.223.020.901	935.754.506
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	1.126.567.333	728.319.953	398.247.380
Ekuitas			
Ekuitas	116.032.208.074	115.494.700.948	537.507.126
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	117.158.775.407	116.223.020.901	935.754.506

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp109.353.217, sedangkan jumlah Beban Operasional sebesar Rp218.974.506.895 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp218.865.153.678) serta Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp72.526.197 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp218.792.627.481).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ringkasan Ekuitas pada Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025 sebagai berikut:

• Ekuitas Awal 01/01/2025	Rp 115.494.700.948
• Surplus/Defisit Laporan Operasional	(Rp 218.792.627.481)
• Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	(Rp 2.590.000)
• Transaksi Antar Entitas	Rp 219.332.724.607
• Ekuitas Akhir 31/12/2025	<u>Rp 116.032.208.074</u>

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sedangkan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025		%	31 DES 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1				
➤ Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		0	166.775.973	0,00	279.829.199
JUMLAH PENDAPATAN		0	166.775.973	0,00	279.829.199
BELANJA NEGARA	B.2				
➤ Belanja Pegawai	B.2.1	125.801.911.000	124.657.419.014	99,09	105.230.545.964
➤ Belanja Barang	B.2.2	126.289.494.000	87.674.021.189	69,42	124.138.081.519
➤ Belanja Modal	B.2.3	3.499.614.000	2.969.859.900	84,86	5.147.398.365
JUMLAH BELANJA		255.591.019.000	215.301.300.103	84,24	234.516.025.848

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2026
Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

III. NERACA

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
➤ Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	0	16.016.000
➤ Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.2	152.776.213	130.110.008
➤ Piutang Bukan Pajak	C.1.3	136.519.040	135.614.392
➤ Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	(682.595)	(678.072)
➤ PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		135.836.445	134.936.320
➤ Persediaan	C.1.5	873.484.123	818.666.788
JUMLAH ASET LANCAR		1.162.096.781	1.099.729.116
ASET TETAP	C.2		
➤ Tanah	C.2.1	89.525.863.142	85.930.847.142
➤ Peralatan dan Mesin	C.2.2	73.869.834.394	71.345.003.219
➤ Gedung dan Bangunan	C.2.3	16.072.010.451	15.371.442.860
➤ Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	28.551.000	28.551.000
➤ Aset Tetap Lainnya	C.2.5	730.598.740	708.968.215
➤ Konstruksi Dalam Pekerjaan	C.2.6	408.054.600	408.054.600
➤ AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	C.2.7	(66.078.386.917)	(59.782.677.872)
JUMLAH ASET TETAP		114.556.525.410	114.010.189.164
ASET LAINNYA	C.3		
➤ Aset Tak Berwujud	C.3.1	4.077.209.705	3.788.609.705
➤ Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	836.639.069	330.865.324
➤ Aset Lain-lain	C.3.3	1.278.566.448	1.226.837.448
➤ AKUMULASI PENYUSUTAN/ AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.4	(4.752.262.006)	(4.233.209.856)
JUMLAH ASET LAINNYA		1.440.153.216	1.113.102.621
JUMLAH ASET		117.158.775.407	116.223.020.901

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
➤ Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	1.126.567.333	712.303.953
➤ Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.2	0	16.016.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1.126.567.333	728.319.953
JUMLAH KEWAJIBAN		1.126.567.333	728.319.953
EKUITAS			
➤ Ekuitas	C.5	116.032.208.074	115.494.700.948
JUMLAH EKUITAS		116.032.208.074	115.494.700.948
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		117.158.775.407	116.223.020.901

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2026
Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

IV. LAPORAN OPERASIONAL

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN OPERASIONAL			
➤ Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1	109.353.217	64.086.922
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1.1	109.353.217	64.086.922
BEBAN OPERASIONAL	D.1.2		
➤ Beban Pegawai	D.1.2.1	124.656.514.366	105.080.536.546
➤ Beban Persediaan	D.1.2.2	2.205.669.181	4.467.657.545
➤ Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	53.602.942.038	61.663.693.646
➤ Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	6.544.930.813	6.578.739.306
➤ Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	25.163.998.693	53.746.606.700
➤ Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.6	6.800.447.281	7.348.390.165
➤ Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	D.1.2.7	4.523	(107.708)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	D.1.2	218.974.506.895	238.885.516.200
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional (D.1.1 - D.1.2)	D.1	(218.865.153.678)	(238.821.429.278)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2		
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset	D.2.1	3.232.500	0
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2	69.293.697	2.531.079.777
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (D.2.1 + D.2.2)	D.2	72.526.197	2.531.079.777
SURPLUS/DEFISIT LO (D.1 + D.2)		(218.792.627.481)	(236.290.349.501)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2026
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2025	31 DES 2024
EKUITAS AWAL	E.1	115.494.700.948	113.296.817.861
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(218.792.627.481)	(236.290.349.501)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI NILAI EKUITAS	E.3		
➤ Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	1.140.000	4.783.100
➤ Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.2	(3.730.000)	(2.775.000)
➤ Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.3	0	3.632.979.586
➤ Lain-lain	E.3.4	0	(171.551.087)
Jumlah Koreksi	E.3	(2.590.000)	3.463.436.599
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
➤ Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	215.301.300.103	234.516.025.848
➤ Diterima dari Entitas Lain	E.4.2	(166.775.973)	(279.829.199)
➤ Transfer Masuk	E.4.3	4.198.200.477	788.599.340
Jumlah Transaksi Antar Entitas	E.4	219.332.724.607	235.024.795.989
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(E.2+E.3+E.4)	537.507.126	2.197.883.087
EKUITAS AKHIR (E.1+E.2+E.3+E.4)	E.5	116.032.208.074	115.494.700.948

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2026
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

VI. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2009 tentang Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 255/PMK.09/2015 tentang Standard Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Ombudsman Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Keasistenan Ombudsman Republik Indonesia;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100 Tahun 2025 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Republik Indonesia

Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia;

17. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
18. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-86/PB/2026 tanggal 6 April 2026 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2025 *Audited*.

*Kebijakan Teknis
Ombudsman
Republik
Indonesia*

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Ombudsman Republik Indonesia adalah Lembaga Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta dipimpin oleh Ketua Ombudsman. Kantor Pusat Ombudsman Republik Indonesia berkedudukan di Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-19 Kuningan, Jakarta Selatan 12920.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia mempunyai kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik baik yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan termasuk yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Hukum Milik Negara serta badan swasta atau perseorangan yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik tertentu yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah. Sebagaimana mandat Pasal 7 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008, Ombudsman Republik Indonesia mempunyai tugas: (a) Menerima laporan atas dugaan maladministrasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik; (b) Melakukan pemeriksaan substansi atas laporan; (c) Menindaklanjuti laporan yang tercakup dalam ruang lingkup kewenangan Ombudsman RI; (d) Melakukan investigasi atas prakarsa sendiri terhadap dugaan maladministrasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik; (e) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga negara, lembaga pemerintahan, serta lembaga kemasyarakatan dan perseorangan; (f) Membangun jaringan kerja; (g) Melakukan upaya

pencegahan maladminsirasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik; dan (h) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh undang-undang. Selanjutnya, dalam melaksanakan tugas tersebut, Ombudsman Republik Indonesia memiliki fungsi mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Penyelenggara Negara dan pemerintahan baik di pusat maupun di daerah termasuk yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Hukum Milik Negara serta Badan Swasta atau Perseorangan yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik tertentu.

Sesuai dengan Rencana Strategis Ombudsman Republik Indonesia tahun 2025-2029, visi Ombudsman Republik Indonesia adalah “Menjadi Lembaga Pengawas Pelayanan Publik yang Efektif, Dipercaya, dan Berkeadilan Guna Mewujudkan Pelayanan Publik yang Berkualitas”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi Ombudsman Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pengawasan Pelayanan Publik yang Inklusif dan Partisipatif.
2. Mewujudkan Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik terhadap Hasil Pengawasan Ombudsman Republik Indonesia.
3. Mewujudkan Profesionalisme Fungsi Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi, ditetapkan tujuan strategis Ombudsman Republik Indonesia, yaitu “Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Pelayanan Publik yang Berkeadilan”.

Pendapatan

A.3. PENDAPATAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Ombudsman Republik Indonesia tidak mempunyai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pelaksanaan tugas dan fungsi. Di dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 Ombudsman Republik Indonesia tidak mencantumkan estimasi pendapatan.

Realisasi PNBP Ombudsman Republik Indonesia sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp166.775.973 yang terdiri atas Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja

Barang Tahun Anggaran Yang Lalu, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain. Di bandingkan dengan 31 Desember 2024 dengan realisasi PNBP sebesar Rp279.829.199

Perbandingan realisasi pendapatan Negara dan Hibah Ombudsman Republik Indonesia 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut.

TABEL 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	URAIAN PENDAPATAN	REALISASI PNBP		KENAIKAN/ (PENURUNAN)
		TA 2025	TA 2024	
1	Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	3.232.500	0	3.232.500
2	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	10.128.250	(10.128.250)
3	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	48.432	(48.432)
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	19.707.992	171.565.075	(151.857.083)
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	34.482.264	14.589.860	19.892.404
6	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19.459.092	(19.459.092)
7	Pendapatan Anggaran Lain-lain	109.353.217	64.038.490	45.314.727
JUMLAH		166.775.973	279.829.199	(113.053.226)

Belanja

A.4. BELANJA OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp215.301.300.103 atau 84,24% dari anggaran sebesar Rp255.591.019.000 yang keseluruhannya bersumber dari belanja rupiah murni. Realisasi belanja tersebut terdiri atas belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

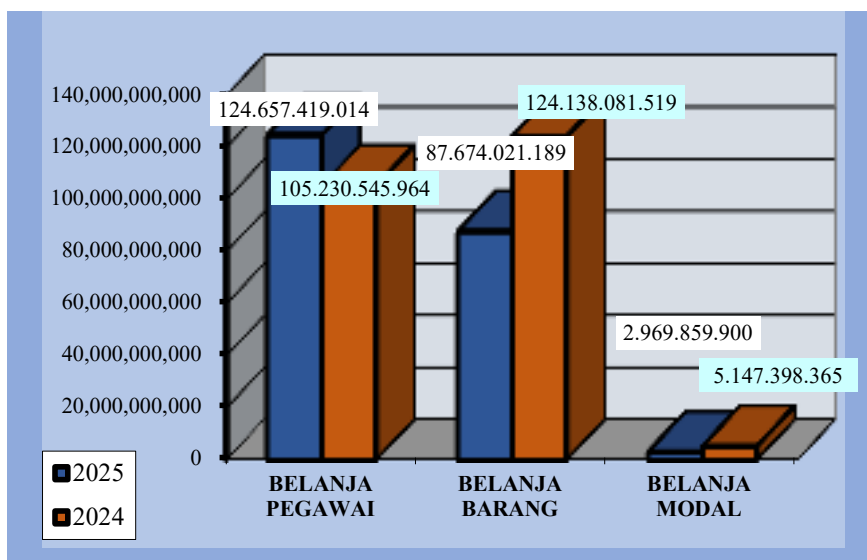
Rincian realisasi belanja Anggaran 31 Desember Tahun Anggaran 2025 dibandingkan dengan 31 Desember Tahun Anggaran 2024 disajikan sebagai berikut.

TABEL 4
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 2024

KD	URAIAN BELANJA	REALISASI BELANJA		KENAIKAN/ (PENURUNAN)
		TA 2025	TA 2024	
51	Belanja Pegawai	124.657.419.014	105.230.545.964	19.426.873.050
52	Belanja Barang	87.674.021.189	124.138.081.519	(36.464.060.330)
53	Belanja Modal	2.969.859.900	5.147.398.365	(2.177.538.465)
JUMLAH		215.301.300.103	234.516.025.848	(19.214.725.745)

Komposisi Realisasi Belanja Ombudsman Republik Indonesia 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada grafik berikut ini:

GRAFIK 1.
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 2024



*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.5. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan 31 Desember 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Ombudsman Republik Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi dan operasi keuangan pada Lembaga.

SAI dalam penyusunan Laporan Keuangan mulai Tahun 2023 menggunakan sistem informasi manajemen keuangan negara yang terintegrasi didukung dengan sistem SAKTI (Sistem Aplikasi

Keuangan Tingkat Instansi), hal ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 Tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.

Pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada sistem SAKTI menggunakan Kelompok Modul Pelaporan yaitu Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul *General Ledger & Pelaporan/GLP*. Pemrosesan transaksi keuangan menggunakan SAKTI menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia yang terdiri atas:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran entitas akuntansi Ombudsman Republik Indonesia. Laporan Realisasi APBN terdiri atas Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja.

2. Neraca

Neraca disusun berdasarkan neraca entitas akuntansi Ombudsman Republik Indonesia dan disusun berdasarkan SAI.

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode laporan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang pendekatan penyusunan laporan keuangan, penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan

Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 30 September 2024 mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan demikian, dalam penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Republik Indonesia adalah:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat.

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber

daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Ombudsman Republik Indonesia berasal dari Kegiatan Non-operasional yaitu dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran maka pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam

pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri atas kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan dalam neraca menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan dalam neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 100 Tahun 2025 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, Lampiran PMK, Bab VI Kebijakan Akuntansi Persediaan:

1) Pengakuan Persediaan:

a) Persediaan diakui pada saat:

- (1) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral; dan/atau;
- (2) berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

- b) Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (mutasi masuk dan mutasi keluar).
- c) Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.
- d) Inventarisasi fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang masih berada di gudang/tempat penyimpanan maupun persediaan yang berada di unit pengguna.
- e) Pada akhir periode pelaporan, beban persediaan dicatat berdasarkan perhitungan dari transaksi penggunaan persediaan, penyerahan persediaan kepada masyarakat/pemda atau sebab lain yang mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan.

2) Pengukuran Persediaan

- a) Dalam rangka penyajian beban persediaan pada Laporan Operasional, Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*). Dikecualikan dari Beban Persediaan antara lain pemakaian barang persediaan untuk pemeliharaan yang dicatat sebagai Beban Pemeliharaan.
- b) Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik (*stock opname*), yaitu dengan cara memperhitungkan saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan, yang hasilnya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian FIFO.

3) Penyajian Persediaan.

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar. Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan inventarisasi fisik (*stock opname*) persediaan minimal setiap akhir semester dengan mempertimbangkan kebutuhan pengelolaan persediaan secara tertib dan adanya efisiensi dalam pelaksanaannya. Pada akhir tahun periode pelaporan satuan kerja menyajikan persediaan dengan penyesuaian data nilai persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin serta peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah).
- (b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan, yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).
- (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian

dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset Tetap tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, Bab X Kebijakan Akuntansi Aset Lainnya:

1) Pengakuan Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud diakui jika seluruh syarat ini terpenuhi:

- a) Dapat diidentifikasi;
- b) Dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki entitas;
- c) Kemungkinan besar manfaat ekonomi dan sosial atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/dinikmati oleh entitas; dan
- d) Biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.

2) Pengukuran Aset Tak Berwujud

- a) ATB yang diperoleh melalui pembelian diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu ATB hingga siap untuk digunakan dan ATB tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh entitas tersebut.
- b) Apabila penilaian ATB dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka ATB dinilai berdasar pada nilai wajar pada saat perolehan.
- c) Apabila ATB diperoleh secara gabungan, harus dihitung nilai untuk masing-masing aset, yaitu mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

3) Penghentian dan Pelepasan Aset Tak Berwujud

Beberapa keadaan dan alasan penghentian ATB antara lain adalah penjualan, pertukaran, hibah, atau berakhirnya masa

manfaat ATB. Secara umum, penghentian ATB dilakukan pada saat dilepaskan atau ATB tidak lagi memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara Umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

TABEL 5
Kebijakan Akuntansi atas Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang	10
Hak Ekonomis Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari

masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dengan definisi sebagai berikut:

*Kewajiban Jangka
Pendek*

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*), dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

*Kewajiban Jangka
Panjang*

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Kebijakan Akuntansi
atas Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih*

(8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang

dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

TABEL 6
Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

*Kebijakan Akuntansi
atas Penyusutan Aset
Tetap*

(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2014, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah

diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KMK.06/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 7.

TABEL 7
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 50 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua

(10) Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Pusat, satuan kerja pada kementerian/ lembaga selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) menyajikan informasi pendapatan dan belanja secara akrual berdasarkan data akrual pada tanggal pelaporan. Informasi pendapatan dan belanja secara akrual merupakan suplemen yang dilampirkan pada laporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa pengguna Anggaran (UAKPA) Tahunan.

Informasi pendapatan secara akrual diperoleh dari realisasi pendapatan berbasis kas dan disesuaikan dengan transaksi pendapatan akrual, sedangkan belanja secara akrual diperoleh dari realisasi belanja berbasis kas disesuaikan dengan transaksi belanja akrual.

Transaksi pendapatan secara akrual terdiri atas :

- a. Pendapatan yang masih harus diterima disajikan sebagai penambahan pada informasi pendapatan secara akrual dan sebagai piutang pada neraca.
- b. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pengurang pada informasi pendapatan secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek pada neraca.

Transaksi belanja secara akrual terdiri atas :

- a. Belanja yang masih harus dibayar disajikan sebagai penambah pada informasi belanja secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek pada neraca.
- b. Belanja dibayar dimuka disajikan sebagai pengurang pada informasi belanja secara akrual dan sebagai piutang neraca.

Basis Akuntansi

A.7. BASIS AKUNTANSI

Ombudsman Republik Indonesia menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realiasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memerhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.8. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Ombudsman Republik Indonesia dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Capaian Output Strategis***A.9. CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS**

Dalam rangka mendukung tercapainya Sasaran Strategis yaitu Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik serta Pemahaman dan Partisipasi Pengguna Layanan Publik melalui Penguatan Sistem Pengawasan Pelayanan Publik menetapkan 2 (dua) Program yaitu Program Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Program Dukungan Manajemen. Enam rincian output yang menjadi Prioritas Nasional mendukung Sasaran Strategis Ombudsman Republik Indonesia dilampirkan dalam tabel berikut.

TABEL 8
Capaian Output Strategis Ombudsman Republik Indonesia 2025

Uraian Output	Laporan/Pengaduan Masyarakat yang Diselesaikan Ombudsman RI		Laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) Ombudsman RI yang Dilaksanakan Penyelenggara Pelayanan Publik		Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	
	Pusat	Perwakilan	Pusat	Perwakilan	Pusat	Perwakilan
Kode Rincian Output	07.CG.5618.QAA.001	07.CG.5618.QAA.002	07.CG.5618.QAA.003	07.CG.5618.QAA.004	07.CG.5619.QIC.001	07.CG.5619.QIE.001
Pagu Total (Rp)	4.700.000.000	11.550.495.000	700.000.000	1.360.000.000	3.735.625.000	12.256.875.000
Realisasi Belanja (Rp)	1.989.185.294	5.223.613.019	260.050.739	461.695.683	1.517.413.113	5.227.815.620
Persentase Penyerapan	42,32%	45,22%	37,15%	33,95%	40,62%	42,65%
Target Volume Rincian Output	700 Laporan	7000 Laporan	7 Laporan	34 Laporan	85 Lembaga	552 Pemerintah Daerah
Realisasi Volume Rincian Output	787 Laporan	8095 Laporan	4 Laporan	33 Laporan	46 Lembaga	264 Pemerintah Daerah
Progres Capaian Rincian Output	112,43%	115,64%	57,14%	97,06%	54,12%	47,83%

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun Anggaran 2025, Ombudsman RI melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 11 (sebelas) kali. Revisi DIPA karena adanya hal sebagai berikut;

- Pencantuman Halaman IV DIPA (blokir Efisiensi), sesuai surat Menteri Keuangan Nomor S-75/MK.02/2025 tanggal 13 Februari 2025 perihal Tindak lanjut Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, Ombudsman RI mendapatkan efisiensi sebesar Rp91.593.436.000 (sembilan puluh satu miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah);
- Perubahan Catatan pada Halaman III DIPA, merupakan revisi dalam rangka perubahan pada catatan halaman III DIPA (rencana penarikan dana);
- Perubahan Catatan pada Halaman IV DIPA (blokir Efisiensi), merupakan revisi inisiatif DJA karena adanya kesalahan pencatatan kode blokir pada halaman IV DIPA;
- Perubahan Halaman IV DIPA (blokir Efisiensi), Ombudsman RI mendapatkan Relaksasi Efisiensi Belanja sebesar Rp27.600.000.000 (dua puluh tujuh miliar enam ratus juta rupiah) yang diperuntukkan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pada Belanja Operasional pada RO Layanan Perkantoran sebesar Rp27.540.000.000 (dua puluh tujuh miliar lima ratus empat puluh juta rupiah) serta pemenuhan kebutuhan belanja non operasional berupa iuran keanggotaan Ombudsman pada forum internasional sebesar Rp60.000.000 (enam puluh juta rupiah);
- Pergeseran Halaman IV DIPA (blokir Efisiensi), Ombudsman RI melakukan optimalisasi belanja dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pergeseran pada Halaman IV DIPA (blokir Efisiensi). Pergeseran tidak menyebabkan perubahan blokir per jenis belanja, karena pergeseran blokir hanya dilakukan pada belanja barang di belanja operasional dan belanja non operasional;
- Revisi Satker berupa optimalisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran dengan

melakukan pergeseran anggaran dalam RO yang sama, tanpa melakukan perubahan antar jenis belanja dan posisi blokir;

- Perubahan Halaman IV DIPA (blokir Efisiensi), sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-178/MK/AG/2025 tanggal 28 Juli 2025 hal Persetujuan Buka Blokir Anggaran Ombudsman RI TA 2025 bahwa Ombudsman RI mendapatkan Relaksasi Efisiensi Belanja sebesar Rp26.941.927.000 (dua puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh satu juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah). Revisi dilakukan berdasarkan lampiran pada surat tersebut dijelaskan bahwa Ombudsman RI dapat melakukan relaksasi (buka blokir) sebesar 42,1% dari jumlah blokir yang terdapat pada masing-masing Rincian Output;
- Ombudsman RI melakukan revisi dalam rangka optimalisasi anggaran dengan melakukan pergeseran antar jenis belanja dari belanja barang ke belanja pegawai, dalam hal pemenuhan kekurangan belanja pegawai. Revisi ini mengakibatkan pergeseran dari Belanja Non Operasional ke Belanja Operasional. Selain itu terdapat pergeseran blokir anggaran pada halaman IV DIPA serta perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA;
- Ombudsman RI melakukan revisi dalam rangka optimalisasi anggaran dengan melakukan pergeseran antar jenis belanja dari belanja barang ke belanja modal yang mengakibatkan adanya perubahan volume KRO/RO. Selain itu terdapat pergeseran blokir anggaran pada halaman IV DIPA serta perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA; dan
- Revisi DIPA pemutakhiran KPA berupa optimalisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pergeseran anggaran dalam RO yang sama, tanpa melakukan perubahan antar jenis belanja dan posisi blokir.

Revisi DIPA Ombudsman RI berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja diuraikan pada tabel 9 berikut.

TABEL 9.
Revisi DIPA Tahun Anggaran 2025

URAIAN	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN AKHIR	% NAIK (TURUN)
Pendapatan			
Pendapatan PNPB	0	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0	0
Belanja			
Belanja Pegawai	116.124.388.000	125.801.911.000	9.677.523.000
Belanja Barang	137.709.438.000	126.289.494.000	(11.419.944.000)
Belanja Modal	1.757.193.000	3.499.614.000	1.742.421.000
Jumlah Belanja	255.591.019.000	255.591.019.000	0

Terjadi penambahan/penurunan pagu pada masing-masing Belanja dengan alasan perubahan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai:

Pergeseran anggaran Belanja Pegawai dari Belanja Barang disebabkan adanya kelebihan anggaran yang semula telah dianggarkan untuk gaji dan tunjangan PPPK rekrutmen 2024, PPPK yang dimaksud merupakan calon asisten (calas) ombudsman yang dianggarkan di Belanja Barang. Calas akan disesuaikan nomenklturnya menjadi PPPK mengikuti rancangan perubahan UU 37 tahun 2008 tentang Ombudsman (inisiatif DPR) bahwa status asisten akan berubah menjadi ASN. Kenaikan jenjang Calon Asisten TMT 2024 menjadi Asisten Pratama pada Desember 2025. Serta optimalisasi gaji dan tunjangan yang sebelumnya dialokasikan untuk rencana kenaikan tunjangan kinerja tahun 2025, namun hingga sampai akhir tahun belum disetujui oleh Kemenpan-RB.

2. Belanja Barang:

Pergeseran Anggaran Belanja Barang digunakan untuk membiayai kebutuhan Belanja Pegawai atas kenaikan gaji kepala perwakilan dan asisten Ombudsman RI serta kesalahan penganggaran awal alokasi calon asisten TA 2024, kenaikan jenjang calon asisten di tahun 2025

menjadi asisten pratama. Dan adanya blokir Efisiensi, yang didominasi dari Belanja Barang Ombudsman RI TA 2025.

3. Belanja Modal:

Pergeseran anggaran tersebut digunakan untuk pengalokasian kebutuhan TA 2025, kebutuhan pengadaan Laptop pimpinan, Laptop asisten, Sarana prasarana kearsipan, Genset gedung Ombudsman RI pusat dan Sarana kantor Ombudsman RI Perwakilan. Sebagaimana diketahui bahwa pada tanggal 13 Mei 2024 kantor pusat Ombudsman RI mengalami mati listrik dikarenakan kerusakan trafo listrik gedung serta pembuatan aplikasi dan pengembangan website Ombudsman RI.

Rincian Revisi Anggaran pada Ombudsman RI juga dapat dilihat berdasarkan Program Kerja, diuraikan pada tabel 10 berikut.

TABEL 10.
Rincian Revisi DIPA TA 2025

Nama Program	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	44.882.000.000	44.882.000.000
Dukungan Manajemen	210.709.019.000	210.709.019.000
Total Belanja	255.591.019.000	255.591.019.000

Anggaran Ombudsman RI dialokasikan untuk realisasi program/kegiatan pada Kantor Pusat Ombudsman dan 34 Kantor Perwakilan Ombudsman yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia. Dalam Program Dukungan Manajemen terdapat RO Layanan Perkantoran yang terdiri Gaji dan Tunjangan bagi Anggota, Kepala Perwakilan, Asisten dan Pegawai Negeri Sipil serta operasional Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Ombudsman RI.

*Realisasi Pendapatan
Negara dan Hibah
Rp166.775.973*

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp166.775.973 yang merupakan pendapatan penerimaan negara bukan pajak lainnya. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

TABEL 11.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025

URAIAN	31 DESEMBER 2025		
	ESTIMASI	REALISASI	% REALISASI
Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	0	3.232.500	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19.707.992	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	34.482.264	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	109.353.217	0,00
Jumlah Pendapatan	0	166.775.973	0,00

Estimasi/anggaran PNBPN dan hibah pada Ombudsman nihil dikarenakan Ombudsman RI tidak mengelola pendapatan, sehingga tidak ada Bendahara Penerimaan ataupun rekening penerimaan pada Ombudsman RI.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar (40,40)% jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan PNBPN 31 Desember 2024, seperti diuraikan pada tabel 12 berikut.

TABEL 12.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI 2025	REALISASI 2024	% NAIK (TURUN)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	10.128.250	0,00
Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	3.232.500	48.432	6574,31
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	19.707.992	171.565.075	(88,51)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	34.482.264	14.589.860	136,34
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19.459.092	0,00
Pendapatan Anggaran Lain	109.353.217	64.038.490	70,76
Jumlah Pendapatan	166.775.973	279.829.199	(40,40)

Realisasi Pendapatan Ombudsman Republik Indonesia selama tahun 2025 sebesar Rp166.775.973 terdiri dari:

- Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin senilai Rp3.232.500 berasal dari Hasil Lelang Peralatan dan Mesin Perwakilan Aceh sesuai risalah lelang nomor 285/01.01/2025-01 tanggal 16 Desember 2025.
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp19.707.992 berasal dari setoran pengembalian atas temuan Pemeriksa TAYL berupa kelebihan pembayaran Uang Makan dan Tunjangan Kinerja PNS serta Insentif Asisten.
- Penerimaan Kembali Belanja barang TAYL sebesar Rp34.482.264 merupakan pendapatan dari setoran pengembalian atas temuan Pemeriksa TAYL berupa kelebihan pembayaran Uang Harian Perjalanan Dinas dan Pelatihan.
- Pendapatan Anggaran Lain sebesar Rp109.353.217 berasal dari pembayaran denda oleh Calon Asisten Tahun 2023 dan 2024 yang mengundurkan diri sebanyak 10 orang.

Data setoran realisasi Pendapatan dapat dilihat pada Lampiran 12.

Realisasi Belanja
Negara
Rp215.301.300.103

B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025 adalah Rp215.301.300.103 atau 84,24% dari anggaran senilai Rp255.591.019.000, meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 disajikan pada tabel 13 berikut.

TABEL 13.

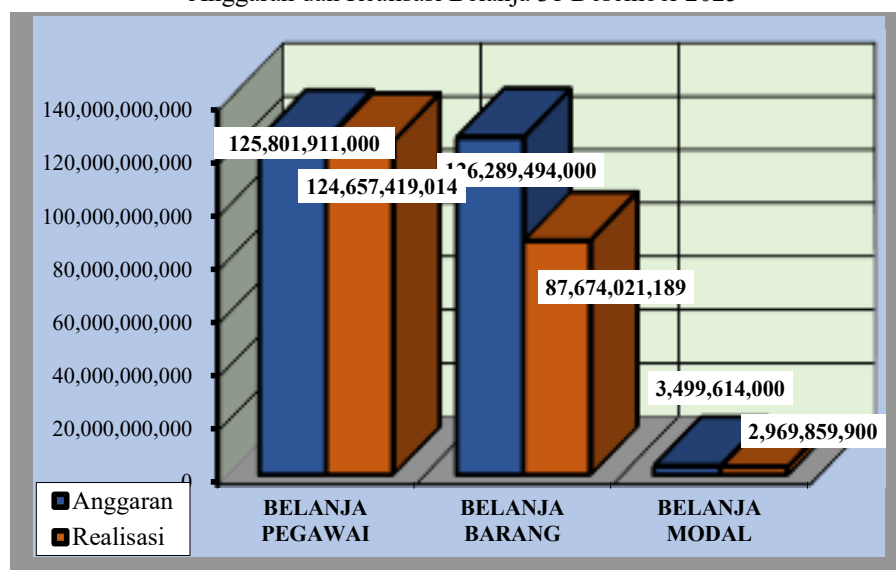
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	125.801.911.000	124.657.419.014	99,09%
Belanja Barang	126.289.494.000	87.674.021.189	69,42%
Belanja Modal	3.499.614.000	2.969.859.900	84,86%
Total Belanja	255.591.019.000	215.301.300.103	84,24%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada grafik 2 berikut.

GRAFIK 2.

Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025



Anggaran dan realisasi belanja berdasarkan program Tahun Anggaran 2025 diuraikan pada tabel 14 berikut.

TABEL 14.

Rincian Anggaran dan Realisasi berdasarkan Program TA 2025

PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	44.882.000.000	18.497.904.178	41,21%
Dukungan Manajemen	210.709.019.000	196.803.395.925	93,40%
Total Belanja	255.591.019.000	215.301.300.103	84,24%

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar (8,19%) dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2024. Realisasi Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar 18,46%, sedangkan untuk realisasi Belanja barang dan Belanja Modal mengalami penurunan masing-masing sebesar (29,37%) dan (42,30%), seperti diuraikan pada tabel 15 berikut.

TABEL 15.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	REALISASI 31 DES 2025	REALISASI 31 DES 2024	% NAIK/(TURUN)
Belanja Pegawai	124.657.419.014	105.230.545.964	18,46
Belanja Barang	87.674.021.189	124.138.081.519	(29,37)
Belanja Modal	2.969.859.900	5.147.398.365	(42,30)
Jumlah Belanja	215.301.300.103	234.516.025.848	(8,19)

Penurunan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 berbanding lurus dengan penurunan Anggaran Ombudsman Republik Indonesia untuk Tahun Anggaran 2025 dalam rangka mendukung rencana kerja strategis dan surat Menteri Keuangan Nomor S-75/MK.02/2025 tanggal 13 Februari 2025 hal Tindaklanjut Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.

Sedangkan realisasi belanja Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025 dari Anggaran Efektif senilai Rp218.539.510.000 sebesar 98,52%, meliputi Program Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Dukungan Manajemen, Setelah pagu efisiensi sebesar Rp37.051.509.000 pada Tahun Anggaran 2025 seperti diuraikan pada tabel 16 berikut.

TABEL 16.

Rincian Anggaran Awal, Anggaran Efektif dan Realisasi Anggaran berdasarkan Program TA 2025

PROGRAM	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN EFEKTIF	REALISASI	%
Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	44.882.000.000	19.268.441.000	18.497.904.178	96,00%
Dukungan Manajemen	210.709.019.000	199.271.069.000	196.803.395.925	98,76%
Total Belanja	255.591.019.000	218.539.510.000	215.301.300.103	98,52%

Terdapat perbedaan realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 dengan menggunakan Pagu Awal sebesar 84,32% dibandingkan menurut Pagu Efektif sebesar 98,52%, dikarenakan blokir efisiensi Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp37.051.509.000. Seperti diuraikan pada tabel 17 berikut.

TABEL 17.

Rincian Pagu Awal, Pagu Efektif dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

URAIAN	PAGU AWAL	PAGU EFEKTIF	REALISASI	%
Belanja Pegawai	125.801.911.000	125.801.911.000	124.657.419.014	99,09%
Belanja Barang	126.289.494.000	89.747.546.000	87.674.021.189	97,69%
Belanja Modal	3.499.614.000	2.990.053.000	2.969.859.900	99,32%
Total Belanja	255.591.019.000	218.539.510.000	215.301.300.103	98,52%

Belanja Pegawai
Rp124.657.419.014

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025 meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Belanja Honorarium, Belanja Lembur dan Belanja Tunjangan Khusus.

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing sebesar Rp124.657.419.014 dan Rp105.230.545.964 sebagaimana disajikan pada tabel 18 berikut.

TABEL 18.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	REALISASI 31 DES 2025	REALISASI 31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	20.855.749.699	19.860.035.937	5,01
Belanja Honorarium	41.737.997.755	31.357.456.707	33,10
Belanja Lembur	3.152.421.000	2.376.153.832	32,67
Belanja Tunjangan Khusus	58.924.655.584	51.644.299.305	14,10
Jumlah Belanja Kotor	124.670.824.038	105.237.945.781	18,47
Pengembalian Belanja Pegawai	(13.405.024)	(7.399.817)	81,15
Jumlah Belanja Bersih	124.657.419.014	105.230.545.964	18,46

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp19.426.873.050 atau 18,46% dari realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2024. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pangkat dan kelas Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Jabatan Struktural maupun pelaksana ke Jabatan Fungsional yang mempengaruhi besaran Tunjangan Fungsional dan Tunjangan Kinerja Fungsional, kenaikan Belanja Lembur Pegawai, penambahan Pejabat JPT Pratama pada Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia serta kenaikan jenjang Calon Asisten menjadi Asisten Pratama sebanyak 127 orang.

Belanja pegawai Ombudsman direalisasikan kepada:

- Pimpinan Ombudsman RI, yang terdiri dari ketua merangkap anggota, Wakil Ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota ombudsman lainnya (menjabat selama lima tahun);
- Kepala perwakilan Ombudsman RI (menjabat selama lima tahun); dan

- Pegawai tetap Ombudsman RI, yang terdiri dari:
 1. PNS Ombudsman RI, yang bertugas melakukan kegiatan dukungan manajemen di lingkungan Ombudsman RI.
 2. Asisten Ombudsman adalah pegawai fungsional dan/atau pejabat struktural yang diangkat dan diberhentikan Ketua Ombudsman untuk membantu Ombudsman dalam menjalankan fungsi, tugas, dan kewenangannya.

Rincian Belanja Pegawai Ombudsman RI berdasarkan kelompok penerima diuraikan pada tabel 19 berikut.

TABEL 19.

Rincian Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025

JENIS BELANJA	ANGGOTA	KEPALA PERWAKILAN	ASISTEN	PEGAWAI NEGERI SIPIL	JUMLAH
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	0	0	20.855.749.699	20.855.749.699
Belanja Honorarium	3.403.017.078	0	38.334.980.677	0	41.737.997.755
Belanja Lembur	0	0	505.657.750	2.646.763.250	3.152.421.000
Belanja Tunjangan Khusus	3.433.205.922	9.220.645.381	29.473.434.936	16.797.369.345	58.924.655.584
Jumlah Belanja Kotor	6.836.223.000	9.220.645.381	68.314.073.363	40.299.882.294	124.670.824.038
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	0	(13.405.024)	(13.405.024)
Jumlah Belanja Bersih	6.836.223.000	9.220.645.381	68.314.073.363	40.286.477.270	124.657.419.014

Belanja Barang
Rp87.674.021.189

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing sebesar Rp87.674.021.189 dan Rp124.138.081.519. Rincian realisasi Belanja Barang dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

TABEL 20.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DES 2025	REALISASI 31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Belanja Barang Operasional	21.984.600.219	24.080.034.429	(8,70)
Belanja Barang Non Operasional	5.518.860.965	5.971.086.934	(7,57)
Belanja Barang Persediaan	2.182.193.081	2.434.537.126	(10,37)
Belanja Jasa	26.221.769.000	31.433.599.388	(16,58)
Belanja Pemeliharaan	6.603.641.901	6.483.731.326	1,85
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	24.955.616.514	53.422.452.178	(53,29)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	413.244.555	712.300.628	(41,98)
Jumlah Belanja Kotor	87.879.926.235	124.537.742.009	(29,44)
Pengembalian Belanja	(205.905.046)	(399.660.490)	(48,48)
Jumlah Belanja Bersih	87.674.021.189	124.138.081.519	(29,37)

Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp36.464.060.330) atau (29,37%) dari Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2024. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri yang signifikan pada Tahun Anggaran 2025.

Belanja Modal
Rp2.969.859.900

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 masing-masing sebesar Rp2.969.859.900 dan Rp5.147.398.365. Realisasi terdiri atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, dan Belanja Modal Lainnya. Rincian realisasi Belanja Modal dapat dilihat pada tabel 21 berikut.

TABEL 21.
 Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	REALISASI 31 DES 2025	REALISASI 31 DES 2024	% (NAIK /TURUN)
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.576.560.175	4.334.411.765	(40,56)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	83.069.200	391.149.600	(78,76)
Belanja Modal Lainnya	310.230.525	421.837.000	(26,46)
Jumlah Belanja Kotor	2.969.859.900	5.147.398.365	(42,30)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	2.969.859.900	5.147.398.365	(42,30)

Realisasi Belanja Modal sampai dengan Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp2.177.538.465) atau (42,30%) dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024. Hal ini disebabkan adanya penurunan pengadaan Sarana dan Prasarana yang signifikan pada Tahun Anggaran 2025.

B.3. Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Ombudsman Republik Indonesia terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 2 - Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru serta Prioritas Nasional 7 - Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

1. Prioritas Nasional 2 – Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. Pelaksanaannya difokuskan pada sektor Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru.

PN 2 memiliki 1 (satu) program prioritas, 1 (satu) kegiatan prioritas, 1 (satu) proyek prioritas, dan 4 (empat) rincian output yang tersebar di 1 (satu) satuan kerja dengan pagu mencapai Rp18.052.500.000 dan realisasi sebesar Rp7.466.975.155 dengan rincian sebagaimana pada lampiran 13.

2. Prioritas Nasional 7 – Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan.

Pelaksanaannya difokuskan pada sektor Reformasi Hukum dan Birokrasi. PN 7 memiliki 1 (satu) program prioritas, 1 (satu) kegiatan prioritas, 1 (satu) proyek prioritas, dan 6 (enam) rincian output yang tersebar di 1 (satu) satuan kerja dengan pagu mencapai Rp34.302.995.000 dan realisasi sebesar Rp14.679.773.468 dengan rincian sebagaimana pada lampiran 13.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp1.162.096.781

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.162.096.781 dan Rp1.099.729.116.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 22 berikut.

TABEL 22.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	ASET LANCAR	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Kas Lainnya dan Setara Kas	0	16.016.000
2	Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	152.776.213	130.110.008
3	Piutang Bukan Pajak	136.519.040	135.614.392
4	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(682.595)	(678.072)
5	Piutang Bukan Pajak (Netto)	135.836.445	134.936.320
6	Persediaan	873.484.123	818.666.788
Jumlah		1.162.096.781	1.099.729.116

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran berupa kas selain yang berasal dari uang persediaan. Kas lainnya dan Setara Kas dapat berupa bunga, jasa giro, pungutan pajak, pengembalian belanja yang belum disetorkan ke kas negara, ataupun belanja yang sudah dicairkan namun belum dibayarkan kepada pihak ketiga.

Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp16.016.000. Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran tahun 2024 merupakan PPN yang sudah dipungut/dipotong oleh BPP Pusat 3 dan sudah disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran tanggal 20 Januari 2025 sesuai dengan NTPN Nomor E05F400QQLVN0RMS dengan rincian dalam tabel 23 berikut.

TABEL 23.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	JENIS	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	16.016.000
Jumlah		0	16.016.000

*Belanja Dibayar
Dimuka
Rp152.776.213*

C.1.2. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp152.776.213 dan Rp130.110.008. Belanja Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang/jasa belum diterima dengan rincian dalam tabel 24 berikut.

TABEL 24.

Rincian Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*)
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	JENIS	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Belanja Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID Pertamina	141.189.546	130.110.008
2	Lisensi Zoom	11.466.667	0
3	Lisensi Canva	120.000	0
Jumlah		152.776.213	130.110.008

Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) merupakan saldo yang masih tersisa hingga tanggal 31 Desember 2025.

Mutasi tambah dan mutasi kurang dari Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*) disajikan pada tabel 25 berikut.

TABEL 25.

Rincian Mutasi Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*)
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo Awal per 1 Januari	130.110.008	323.923.238
Mutasi Kurang:		
Pembayaran Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID Pertamina	130.110.008	323.923.238
Mutasi Tambah:		
Belanja Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID	141.189.546	130.110.008
Lisensi Zoom	11.466.667	0
Lisensi Canva	120.000	0
Saldo Akhir	152.776.213	130.110.008

Piutang Bukan
Pajak
Rp136.519.040

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp136.519.040 dan Rp135.614.392. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 26 berikut.

TABEL 26.

Rincian Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	JENIS	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS	75.630.000	90.564.000
2	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	24.479.788	12.207.561
3	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	36.409.252	32.842.831
Piutang Bukan Pajak		136.519.040	135.614.392

Piutang Bukan Pajak di Ombudsman Republik Indonesia merupakan saldo kelebihan pembayaran Uang Makan PNS, Tunjangan Kinerja PNS, dan Insentif Kerja Asisten yang dibayarkan secara penuh di bulan Desember 2025. Mutasi tambah dan mutasi kurang dari Piutang Bukan Pajak disajikan pada tabel 27 berikut.

TABEL 27.

Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo Awal per 1 Januari	135.614.392	157.156.061
Mutasi Kurang:		
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan	90.564.000	115.112.000
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	12.207.561	9.012.827
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	32.842.831	33.031.234
Mutasi Tambah:		
Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS	24.479.788	90.564.000
Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	75.630.000	12.207.561
Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	36.409.252	32.842.831
Saldo Akhir	136.519.040	135.614.392

Mutasi kurang nilai Piutang Bukan Pajak yang berasal dari kelebihan pembayaran di bulan Desember 2024 dilakukan melalui mekanisme pemotongan belanja pegawai di awal tahun 2025 dengan memotong jumlah belanja pegawai yang bersangkutan sesuai dengan nilai kelebihan yang terdapat pada Desember 2024.

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak (Rp682.595)*

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar (Rp682.595) dan (Rp678.072) .

Saldo Penyisihan Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak disajikan berdasarkan perkiraan 0,5% dari saldo piutang per 31 Desember 2025. Menurut kebijakan akuntansi penyusunan Laporan Keuangan pada Ombudsman Republik Indonesia, penyisihan tak tertagih piutang bukan pajak sebesar 0,5% setelah tagihan pertama dilakukan atas piutang. Namun pada bulan Januari 2026, seluruh piutang bukan pajak yang dicatat dalam Neraca sudah dilunasi oleh para pihak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 28 berikut.

TABEL 28.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	JENIS	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS	24.479.788	90.564.000
2	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	75.630.000	12.207.561
3	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	36.409.252	32.842.831
	Piutang Bukan Pajak	136.519.040	135.614.392
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(682.595)	(678.072)
	Piutang Bukan Pajak (Netto)	135.836.445	134.936.320

Persediaan
Rp873.484.123

C.1.5. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp873.484.123 dan Rp818.666.788. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Mutasi Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 29 berikut.

TABEL 29.

Rincian Mutasi Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo Awal per 01 Januari	818.666.788	483.087.987
Mutasi Tambah:		
Pembelian Barang Konsumsi	2.237.192.481	2.427.092.126
Bahan untuk Pemeliharaan	34.738.000	144.290.816
Koreksi Bahan untuk Pemeliharaan	7.846.320	0
Pita Cukai, Materai, dan Leges	0	7.445.000
Reklasifikasi Masuk	0	11.116.400
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	142.759.441	18.266.294.335
Kesalahan penggunaan akun	7.804.594	0
Koreksi Nilai Persediaan	1.140.000	4.783.100
Mutasi Kurang:		
Pengurangan Nilai akibat Konsumsi	2.200.084.181	4.467.657.545
Bahan untuk Pemeliharaan	42.584.320	56.996.950
Reklasifikasi Keluar	3.730.000	11.116.400
Koreksi atas transaksi gantung	1.175.000	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	127.656.000	15.950.956.835
Kesalahan penggunaan akun	0	38.715.246
Koreksi Nilai Persediaan	1.434.000	0
Saldo Akhir	873.484.123	818.666.788

Selama tahun 2025, terdapat mutasi tambah selain yang berasal dari pembelian berupa koreksi atas kesalahan penggunaan akun belanja persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp7.846.320, koreksi atas kesalahan penggunaan akun belanja barang konsumsi sebesar Rp7.804.594 dan koreksi nilai persediaan sebesar Rp1.140.000 dari hasil koreksi kuantitas barang persediaan.

Mutasi kurang nilai Persediaan selain yang berasal dari pemakaian barang persediaan berupa dari reklasifikasi keluar senilai Rp3.730.000 merupakan koreksi atas kesalahan pemilihan kode barang persediaan yang merupakan kategori barang peralatan dan

mesin – ekstrakomtabel, koreksi transaksi gantung belanja persediaan yang tidak dilanjutkan proses SPBy, namun sudah diditilkan dan dilakukan pemakaian di modul persediaan senilai Rp1.1175.000, serta koreksi atas salah penggunaan akun belanja barang konsumsi sebesar Rp1.434.000.

Terdapat Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp142.759.441 dan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp127.656.000 yang merupakan hasil koreksi akibat kesalahan pencatatan jumlah kuantitas dan nominal barang persediaan yang telah disesuaikan kuantitas dan nominalnya oleh operator persediaan. Persediaan senilai Rp873.484.123 pada Ombudsman Republik Indonesia seluruhnya merupakan Barang Konsumsi dengan rincian dapat dilihat pada Lampiran 3.

Aset Tetap

Rp114.556.525.410

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing tersaji sebesar Rp114.556.525.410 dan Rp114.010.189.164. Aset Tetap yang disajikan merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 30 berikut.

TABEL 30.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	JENIS	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Tanah	89.525.863.142	85.930.847.142
2	Peralatan dan Mesin	73.869.834.394	71.345.003.219
3	Gedung dan Bangunan	16.072.010.451	15.371.442.860
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.551.000	28.551.000
5	Aset Tetap Lainnya	730.598.740	708.968.215
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	408.054.600	408.054.600
Jumlah		180.634.912.327	173.792.867.036
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(66.078.386.917)	(59.782.677.872)
Nilai Buku Aset Tetap		114.556.525.410	114.010.189.164

Tanah
Rp89.525.863.142

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp89.525.863.142 dan Rp85.930.847.142. Rincian nilai Tanah Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 31 berikut.

TABEL 31.

Nilai Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	PERWAKILAN	31 DES 2025	31 DES 2024	LUAS (M2)
1	D.I. Yogyakarta	15.363.668.000	15.363.668.000	895,00
2	Sumatera Barat	10.589.345.000	10.589.345.000	2.188,00
3	Lampung	639.161.000	639.161.000	1.160,00
4	Kalimantan Selatan	24.199.067.000	24.199.067.000	2.247,00
5	Sulawesi Tengah	5.072.376.012	5.072.376.012	1.864,96
6	Jambi	5.242.860.000	5.242.860.000	1.533,00
7	Sumatera Selatan	16.418.546.000	16.418.546.000	1.780,00
8	Bali	490.844.850	490.844.850	905,00
9	Sulawesi Barat	291.152.280	291.152.280	2.965,00
10	Sumatera Utara	4.274.800.000	4.274.800.000	2.016,00
11	Jawa Barat	5.944.043.000	3.349.027.000	279,00
12	Jawa Timur	1.000.000.000	0	2.000,00
Jumlah		89.525.863.142	85.930.847.142	19.832,96

Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia dapat dirinci sebagai berikut:

1. D.I. Yogyakarta

Transfer Masuk dari BPKP Perwakilan D.I. Yogyakarta seluas 895 m² pada tahun 2014 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-350/SU/05/2014 tanggal 24 Februari 2014 senilai Rp15.363.668.000.

2. Sumatera Barat

Transfer Masuk dari BPKP Perwakilan Sumatera Barat seluas 2.188 m² pada tahun 2014 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-350/SU/05/2014 tanggal 24 Februari 2014 senilai Rp10.589.345.000.

3. Lampung

Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia di Perwakilan Lampung seluas 1.160 m² pada tahun 2019 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima

Nomor: BAST-001/WKN.05/KNL.03/2019 tanggal 23 Mei 2019 senilai Rp639.161.000.

4. Kalimantan Selatan

Transfer Masuk dari BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan pada tahun 2020 Seluas 2.247 m² sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-1008/SU/05/2020 tanggal 11 Mei 2020 senilai Rp24.199.067.000.

5. Sulawesi Tengah

Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan c.q. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palu, Sulawesi Tengah pada tahun 2021 seluas 1.864,96 m² sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-14/MK.1/SJ.7/2021 tanggal 04 Agustus 2021 senilai Rp5.072.376.012.

6. Jambi

Transfer Masuk di Perwakilan Jambi dari Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Pajak seluas 1.533 m² pada tahun 2022 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-14/MK.1/SJ.7/2022 tanggal 30 Mei 2022 senilai Rp5.242.860.000.

7. Sumatera Selatan

Transfer Masuk di Perwakilan Sumatera Selatan dari Kementerian Keuangan c.q. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung seluas 1.780 m² pada tahun 2022 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-41/MK.1/SJ.7/2022 tanggal 09 November 2022 senilai Rp16.418.546.00.

8. Bali

Hibah Tanah untuk Ombudsman RI Perwakilan Bali dari Pemerintah Provinsi Bali seluas 905 m² pada tahun 2022 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: B.13.032/1068/P.BMD/BPKAD tanggal 10 Maret 2022 senilai Rp485.985.000 beserta pembuatan pemecahan sertifikat Tanah di Perwakilan Bali senilai Rp4.859.850 sehingga nilai tanah tersebut menjadi Rp490.844.850.

9. Sulawesi Barat

Pada tahun 2021, Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Barat menerima Hibah Tanah untuk Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Barat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat seluas 2.965 m² sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: 1304.02.04/2078/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 senilai Rp91.889.964. Pada tahun 2023, terdapat penambahan nilai aset berupa pekerjaan pengurukan tanah lahan Kantor Perwakilan senilai Rp199.262.316 sehingga nilai tanah tersebut menjadi Rp291.152.280.

10. Sumatera Utara

Hibah Tanah untuk Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Utara dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara seluas 2.016 m² pada tahun 2023 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: 500.17/5259/2023 tanggal 08 Mei 2023 senilai Rp4.274.800.000.

11. Jawa Barat

Perolehan aset berupa Tanah untuk Ombudsman RI Perwakilan Jawa Barat pada tahun 2024 yang berasal dari Aset Properti Eks Bank Dalam Likuidasi seluas 159 m² sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-223/KN/2024 tanggal 05 Juli 2024 senilai Rp3.349.027.000. Pada tahun 2025, Ombudsman RI Perwakilan Jawa Barat memperoleh Tanah yang berasal dari BMN Eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) seluas 120 m² sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-117/KN/2025 tanggal 26 Juni 2025 senilai Rp2.595.016.000 sehingga nilai tanah yang dimiliki Ombudsman RI di Perwakilan Jawa Barat menjadi Rp5.944.043.000.

12. Jawa Timur

Transfer Masuk di Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional seluas 2.000 m² pada tahun 2025 sesuai Berita Acara Serah Terima

Nomor: BA-29/KNL.1001/2025 tanggal 03 Oktober 2025
senilai Rp1.000.000.000.

Rincian mutasi nilai Tanah per 32 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel 32 berikut.

TABEL 32.

Mutasi Aset Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo per 01 Januari	85.930.847.142	82.581.820.142
Mutasi Tambah:		
Transfer Masuk Tanah	1.000.000.000	0
Perolehan Aset Eks Bank Dalam Likuidasi	0	3.349.027.000
Perolehan Aset Eks BPPN	2.595.016.000	0
Saldo Akhir	89.525.863.142	85.930.847.142

Terdapat penambahan nilai Aset Tanah di tahun 2025 sebesar Rp3.595.016.000 yang berada di Perwakilan Jawa Barat dari aset Eks BPPN senilai Rp2.595.016.000 dan di Perwakilan Jawa Timur dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional senilai Rp1.000.000.000. Total nilai aset berupa tanah milik Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025 sebesar Rp89.525.863.142.

*Peralatan dan
Mesin
Rp73.869.834.394*

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp73.869.834.394 dan Rp71.345.003.219. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar (Rp63.689.554.211) sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp10.180.280.183. Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel 33 berikut ini.

TABEL 33.

Nilai Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	Jumlah Unit
1	Alat Bantu	1.505.261.590	1.504.077.590	164
2	Alat Angkutan Darat	10.164.251.887	10.158.822.387	121
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	96.255.528	96.255.528	36
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	22.929.335.332	22.171.981.376	6.806
5	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	4.843.135.395	4.306.783.040	969
6	Alat Kedokteran	220.187.050	220.187.050	197
7	Alat Laboratorium	295.914.580	295.914.580	59
8	Alat Persenjataan	88.894.500	88.894.500	37
9	Komputer	33.588.590.240	32.366.839.168	3.505
10	Alat Kerja Penerbangan	90.900.000	90.900.000	22
11	Peralatan Proses/Produksi	12.200.000	12.200.000	1
12	Peralatan Olah Raga	34.908.292	32.148.000	5
Jumlah		73.869.834.394	71.345.003.219	11.922

Terdapat kenaikan nilai peralatan dan mesin selama tahun 2025 sebesar Rp2.524.831.175. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel 34 berikut.

TABEL 34.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Nilai Perolehan Awal	71.345.003.219	67.106.363.072
Mutasi Tambah:		
Pembelian	2.576.560.175	4.334.352.145
Transfer Masuk	0	384.764.784
Mutasi Kurang:		
Penghentian Aset dari Penggunaan	51.729.000	480.476.782
Saldo Akhir	73.869.834.394	71.345.003.219
Akumulasi Penyusutan	(63.689.554.211)	(57.709.834.294)
Nilai Buku Akhir	10.180.280.183	13.635.168.925

Selama tahun 2025, Mutasi tambah nilai Peralatan dan Mesin milik Ombudsman Republik Indonesia berasal dari Pembelian Aset senilai Rp2.576.560.175.

Mutasi kurang nilai Peralatan dan Mesin milik Ombudsman Republik Indonesia berasal dari Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp51.729.000 yang merupakan aset dalam kondisi Rusak Berat. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin dapat dilihat pada Lampiran 5 (Laporan Barang Pengguna - Intrakomtabel).

*Gedung dan
Bangunan
Rp16.072.010.451*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp16.072.010.451 dan Rp15.371.442.860. Rincian nilai Gedung dan Bangunan Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 35 berikut.

TABEL 35.

Nilai Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	PERWAKILAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Kalimantan Selatan	855.960.500	855.960.500
2	D.I. Yogyakarta	315.354.989	315.354.989
3	Sulawesi Tengah	705.788.391	630.452.000
4	Sumatera Barat	194.700.000	194.700.000
5	Lampung	7.184.456.295	7.184.456.295
6	Sumatera Selatan	312.991.000	312.991.000
7	Bali	1.781.186.000	1.781.186.000
8	Sumatera Utara	3.808.172.076	3.808.172.076
9	Jawa Barat	830.332.000	288.170.000
10	Sulawesi Barat	83.069.200	0
Jumlah		16.072.010.451	15.371.442.860

Terdapat Gedung dan Bangunan yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Kalimantan Selatan

Pada tahun 2020, Perwakilan Kalimantan Selatan mendapatkan Transfer Masuk berupa Gedung dan Bangunan dari BPKP sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-1008/SU/05/2020 Tanggal 11 Mei 2020 senilai Rp730.174.500. Pada tahun 2021, terdapat koreksi aset tetap Gedung dan Bangunan di Perwakilan Kalimantan Selatan disebabkan adanya reklasifikasi atas perubahan tipe unit aset yang mengurangi nilai aset senilai Rp19.054.000. Pada tahun 2022, terdapat renovasi pengembangan langsung yang menambah nilai aset Gedung di Perwakilan Kalimantan Selatan senilai Rp144.840.000 sehingga nilai Gedung dan Bangunan yang merupakan transfer masuk dari BPKP tersebut menjadi senilai Rp855.960.000.

2. D.I. Yogyakarta

Pada tahun 2014, Perwakilan D.I. Yogyakarta mendapatkan Transfer Masuk berupa Gedung dan Bangunan dari BPKP

sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-350/SU/05/2014 Tanggal 24 Februari 2014 senilai Rp65.354.989 yang tercatat sebagai Aset Lain-lain dengan status Rusak Berat. Pada tahun 2021, terdapat koreksi atas reklasifikasi aset tetap Gedung dan Bangunan di yang disebabkan perubahan status kondisi aset yang menambah nilai aset Gedung dan Bangunan senilai Rp65.354.989. Pada tahun 2022, terdapat renovasi pengembangan langsung yang menambah nilai aset Gedung di Perwakilan D.I. Yogyakarta senilai Rp250.000.000 sehingga nilai Gedung dan Bangunan yang merupakan transfer masuk dari BPKP tersebut menjadi senilai Rp315.354.989.

3. Sulawesi Tengah

Pada tahun 2021, Perwakilan Sulawesi Tengah menerima Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan c.q Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palu, Sulawesi Tengah sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-14/MK.1/SJ.7/2021 Tanggal 04 Agustus 2021 senilai Rp330.488.000.

Pada tahun 2022, terdapat renovasi pengembangan langsung yang menambah nilai aset Gedung di Perwakilan Sulawesi Tengah senilai Rp199.971.000.

Pada tahun 2023, terdapat penambahan nilai aset berupa Pengembangan Aset Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp99.993.000.

Pada tahun 2025, terdapat transfer masuk dari Kementerian Keuangan c.q Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palu, Sulawesi Tengah sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-11/SJ.7/2025 Tanggal 06 Mei 2025 senilai Rp75.336.391 berupa Pagar Permanen sehingga nilai Gedung dan Bangunan yang merupakan transfer masuk dari Kementerian Keuangan tersebut menjadi senilai Rp705.788.391.

4. Sumatera Barat

Pada tahun 2022, terdapat penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan di Perwakilan Sumatera Barat senilai

Rp194.700.000 berupa pembangunan Lahan Parkir Terbuka Permanen dan Pagar Permanen.

5. Lampung

Pada tahun 2022, Perwakilan Lampung menerima Hibah Pembangunan Gedung dari Pemerintah Kota Bandar Lampung sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: 33/BA/HK/2022 tanggal 24 Februari 2022 senilai Rp7.184.456.295.

6. Sumatera Selatan

Pada tahun 2022, Perwakilan Sumatera Selatan menerima Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan c.q. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-41/MK.1/SJ.7/2022 tanggal 09 November 2022 senilai Rp312.991.000.

7. Bali

Pada tahun 2022, Perwakilan Bali menerima Hibah dari Pemerintah Provinsi Bali sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: B.13.032/1068/P.BMD/BPKAD tanggal 10 Maret 2022 senilai Rp1.781.186.000.

8. Sumatera Utara

Pada tahun 2023, Perwakilan Sumatera Utara menerima Hibah Gedung dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: 500.17/5259/2023 tanggal 08 Mei 2023 senilai Rp3.808.172.076.

9. Jawa Barat

Pada tahun 2024, Perwakilan Jawa Barat menerima Perolehan Aset Bangunan yang berasal dari Aset Properti Eks Bank Dalam Likuidasi dari Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-223/KN/2024 tanggal 05 Juli 2024 senilai Rp288.170.000.

Pada tahun 2025, Ombudsman RI Perwakilan Jawa Barat memperoleh Bangunan yang berasal dari BMN Eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) seluas 395 m² sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-117/KN/2025

tanggal 26 Juni 2025 senilai Rp542.162.000 sehingga nilai Bangunan yang dimiliki Ombudsman RI di Perwakilan Jawa Barat menjadi Rp830.332.000.

10. Sulawesi Barat

Pada tahun 2025, terdapat penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan di Perwakilan Sulawesi Barat senilai Rp83.069.200 berupa Pagar Permanen.

Mutasi nilai aset dapat dilihat pada tabel 36 berikut.

TABEL 36.

Mutasi Aset Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo per 01 Januari	15.371.442.860	15.083.272.860
Mutasi Tambah:		
Transfer Masuk Gedung dan Bangunan	75.336.391	0
Penambahan Aset	83.069.200	0
Perolehan Aset Eks Bank Dalam Likuidasi	0	288.170.000
Perolehan Aset Eks BPPN	542.162.000	0
Saldo Akhir	16.072.010.451	15.371.442.860
Akumulasi Penyusutan	(2.369.181.103)	(2.055.734.660)
Nilai Buku Akhir	13.702.829.348	13.315.708.200

Terdapat penambahan nilai Aset Gedung dan Bangunan di tahun 2025 sebesar Rp700.567.591 yang berasal dari transfer masuk di Perwakilan Sulawesi Tengah senilai Rp75.336.391, Perolehan Aset Eks BPPN di Perwakilan Jawa Barat senilai Rp542.162.000, dan Penambahan Aset berupa pagar permanen di Perwakilan Sulawesi Barat senilai Rp83.069.200. Total nilai aset berupa Gedung dan Bangunan milik Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025 sebesar Rp16.072.010.451.

Nilai akumulasi penyusutan nilai aset Gedung dan Bangunan sebesar (Rp2.369.181.103) sehingga nilai buku aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp13.702.829.348.

*Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp28.551.000*

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nilai Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp28.551.000 dan Rp28.551.000. Tidak ada penambahan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan hingga Desember 2025. Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dimiliki

Ombudsman Republik Indonesia berupa pengaspalan jalan merupakan Transfer Masuk dari BPKP di Perwakilan Kalimantan Selatan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-1008/SU/05/2020 Tanggal 11 Mei 2020. Rincian nilai Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada tabel 37 berikut.

TABEL 37.

Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	PERWAKILAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Kalimantan Selatan	28.551.000	28.551.000
Jumlah		28.551.000	28.551.000

Mutasi nilai aset dapat dilihat pada tabel 38 berikut.

TABEL 38.

Mutasi Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo per 01 Januari	28.551.000	28.551.000
Saldo Akhir	28.551.000	28.551.000
Akumulasi Penyusutan	(19.651.603)	(17.108.918)
Nilai Buku	8.899.397	11.442.082

Terdapat akumulasi penyusutan nilai aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar (Rp19.651.603). Nilai buku aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.899.397.

*Aset Tetap Lainnya
Rp730.598.740*

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp730.598.740 dan Rp708.968.215. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Rincian nilai Aset Tetap Lainnya pada 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel 39 berikut.

TABEL 39.

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	189.996.000	189.996.000
2	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	243.759.500	243.759.500
3	Bahan Perpustakaan Tercetak	281.043.240	259.412.715
4	Alat Bercorak Kebudayaan	15.800.000	15.800.000
Jumlah		730.598.740	708.968.215

Nilai Aset Tetap Lainnya yang ada di Ombudsman Republik Indonesia terdiri atas kelompok barang Aset Tetap Renovasi dan Aset Tetap Lainnya. Rincian kelompok Nilai Aset Tetap Lainnya dapat dilihat pada tabel 40 berikut.

TABEL 40.

Rincian Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Aset Tetap Renovasi		433.755.500	433.755.500
1	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	189.996.000	189.996.000
a	Renovasi Gedung Papua Barat	189.996.000	189.996.000
2	Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi	243.759.500	243.759.500
a	Renovasi Gedung Kantor Pusat Ombudsman RI	199.750.000	199.750.000
b	Renovasi Gedung Perwakilan Jawa Tengah	44.009.500	44.009.500
Aset Tetap Lainnya		296.843.240	275.212.715
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	281.043.240	259.412.715
2	Aset Bercorak Kebudayaan	15.800.000	15.800.000
Jumlah		730.598.740	708.968.215

Terdapat penambahan nilai Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2025 berupa pembelian Bahan Perpustakaan Tercetak senilai Rp21.630.525.

Saldo akumulasi penyusutan nilai aset tetap lainnya sebesar Rp0. Nilai buku aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp730.598.740. Mutasi nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan pada tabel 41 berikut.

TABEL 41.Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Nilai Perolehan Awal	708.968.215	607.498.075
Mutasi Tambah:		
Pembelian	21.630.525	19.000.000
Transfer Masuk	0	82.470.140
Mutasi Kurang:		
Saldo Akhir	730.598.740	708.968.215
Akumulasi Penyusutan	0	0
Nilai Buku Akhir	730.598.740	708.968.215

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp408.054.600*

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp408.054.600 dan Rp408.054.600. Kontruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan pada 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel 42 berikut.

TABEL 42.Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	408.054.600	408.054.600
	Jumlah	408.054.600	408.054.600

Rincian Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan dapat dilihat pada tabel 43 berikut.

TABEL 43.Rincian Nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	UNIT KERJA	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Kantor Pusat - Jakarta	81.030.000	81.030.000
2	Sulawesi Tengah	144.516.450	144.516.450
3	Sumatera Selatan	182.508.150	182.508.150
	Jumlah	408.054.600	408.054.600

Rincian nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut:

1. Kantor Pusat – Jakarta

Terdapat pekerjaan pengadaan Jasa Konsultasi Konstruksi

Gedung Pusat Ombudsman RI berupa perencanaan pembangunan lift kantor pada tahun 2023 senilai Rp81.030.000.

2. Sulawesi Tengah

- Pembuatan *Design Engineering Detail* dan Rencana Anggaran Biaya pembangunan Gedung dan Bangunan kantor Perwakilan pada tahun 2023 senilai Rp74.925.000; dan
- Pembuatan dokumen Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup dalam rangka pembangunan Gedung dan Bangunan kantor Perwakilan pada tahun 2023 senilai Rp69.591.450.

3. Sumatera Selatan

- Pembuatan *Pra-Design Engineering Detail* pembuatan Gedung dan Bangunan kantor Perwakilan pada tahun 2023 senilai Rp49.950.000; dan
- Pembuatan *Design Engineering Detail* dan Rencana Anggaran Biaya pembangunan Gedung dan Bangunan kantor Perwakilan pada tahun 2023 senilai Rp99.630.000.
- Penambahan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa pembuatan *Design Engineering Detail* pada tahun 2024 senilai Rp32.928.150.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp66.078.386.917)*

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah (Rp66.078.386.917). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap. Hal ini dapat dilihat pada tabel 44 berikut.

TABEL 44.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025
dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	63.689.554.211	57.709.834.294
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.369.181.103	2.055.734.660
3	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	19.651.603	17.108.918
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah		66.078.386.917	59.782.677.872

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 45 berikut.

TABEL 45.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Tanah	89.525.863.142	0	89.525.863.142
2	Peralatan dan Mesin	73.869.834.394	63.689.554.211	10.180.280.183
3	Gedung dan Bangunan	16.072.010.451	2.369.181.103	13.702.829.348
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.551.000	19.651.603	8.899.397
5	Aset Tetap Lainnya	730.598.740	0	730.598.740
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	408.054.600	0	408.054.600
Jumlah		180.634.912.327	66.078.386.917	114.556.525.410

Aset Lainnya
Rp1.440.153.216

C.3. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.440.153.216 dan Rp1.113.102.621. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada tabel 46 berikut.

TABEL 46.

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Aset Tak Berwujud	4.077.209.705	3.788.609.705
2	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	836.639.069	330.865.324
3	Aset Lain-lain	1.278.566.448	1.226.837.448
Saldo Akhir		6.192.415.222	5.346.312.477
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya		(4.752.262.006)	(4.233.209.856)
Nilai Buku		1.440.153.216	1.113.102.621

Aset Tak Berwujud
Rp4.077.209.705

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp4.077.209.705 dan

Rp3.788.609.705. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ombudsman Republik Indonesia berupa *software* dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 47 berikut.

TABEL 47.

Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	<i>Software</i>	4.032.209.705	3.743.609.705
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	45.000.000	45.000.000
Jumlah		4.077.209.705	3.788.609.705

Mutasi nilai aset tak berwujud tersebut dapat dijelaskan pada tabel 48 berikut.

TABEL 48.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo Awal Tahun		3.788.609.705	1.954.315.734
Mutasi Tambah			
1	Pembelian <i>Software</i>	288.600.000	0
2	Transfer Masuk Aplikasi SIMPel	0	1.806.408.205
3	Pengembangan website Ombudsman RI	0	22.857.000
4	Penggunaan Kembali ATB	0	56.000.840
Mutasi Kurang			
1.	Koreksi Pencatatan Nilai Software	0	50.972.074
Jumlah		4.077.209.705	3.788.609.705

Selama tahun 2025, terdapat penambahan nilai Aset Tak Berwujud selama tahun 2025 yang berasal dari pembelian sebesar Rp288.600.000 dan tidak ada mutasi kurang. Nilai buku Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.077.209.705.

*Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp836.639.069*

C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp836.639.069 dan Rp330.865.324 yang digunakan untuk mencatat Dana di Rekening Penampungan – Kementerian/Lembaga. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan rekening penampungan pendanaan atas pekerjaan yang direncanakan untuk

diserahterimakan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada KPPN dan penyelesaiannya dilanjutkan melewati batas akhir tahun anggaran. Rincian disajikan pada tabel 49 berikut.

TABEL 49.

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Dana di Rekening Penampungan - Kementerian/Lembaga	836.639.069	330.865.324
Jumlah		836.639.069	330.865.324

Mekanisme pelaksanaan anggaran atas pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran menggunakan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA). Mutasi saldo Dana di Rekening Penampungan disajikan pada tabel 50 berikut.

TABEL 50.

Mutasi Dana di Rekening Penampungan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo Awal Tahun		330.865.324	60.051.000
Mutasi Tambah		836.639.069	330.865.324
1	Jasa Pemeliharaan dan Pemeriksaan Lift	0	9.600.000
2	Jasa Pengelola Call Center	40.515.000	62.493.000
3	Jasa Tenaga Kebersihan	157.786.536	148.772.324
4	Jasa Internet	55.797.326	50.000.000
5	Pengadaan Media Monitoring	17.798.732	20.000.000
6	Jasa Konsultasi Pengembangan Aplikasi SIMPeL	48.100.000	0
7	Jasa Pengelola Media Sosial	36.963.000	40.000.000
8	Pengadaan Batik Ombudsman RI	179.678.475	0
9	Pengadaan CCTV	300.000.000	0
Mutasi Kurang		330.865.324	60.051.000
1	Jasa Pemeliharaan dan Pemeriksaan Lift	9.600.000	60.051.000
2	Jasa Pengelola Call Center	62.493.000	0
3	Jasa Tenaga Kebersihan	148.772.324	0
4	Jasa Internet	50.000.000	0
5	Pengadaan Media Monitoring	20.000.000	0
6	Jasa Pengelola Media Sosial	40.000.000	0
Jumlah		836.639.069	330.865.324

Saldo Dana Rekening Penampungan berupa penyediaan dana RPATA di Ombudsman Republik Indonesia merupakan belanja barang dan jasa. Seluruh pekerjaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati dan tidak ada dana yang dikembalikan ke RKUN.

Seluruh dana yang ditampung di rekening penampungan sementara ditransfer ke Penyedia.

Aset Lain-Lain
Rp1.278.566.448

C.3.3. Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.278.566.448 dan Rp1.226.837.448 merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Ombudsman Republik Indonesia serta dalam proses penghapusan dari Barang Milik Negara. Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 adalah disajikan pada tabel 51 berikut.

TABEL 51.

Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah			
1	Alat Bantu	10.738.750	10.738.750
2	Alat Kantor dan Rumah Tangga	460.590.613	453.810.613
3	Alat Studio dan Komunikasi	69.033.642	67.533.642
4	Alat Kedokteran	3.100.000	3.100.000
5	Komputer dan Peralatan Komputer	496.406.883	452.957.883
Jumlah		1.039.869.888	988.140.888
Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah			
1	Software Komputer	142.773.000	142.773.000
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	95.923.560	95.923.560
Jumlah		238.696.560	238.696.560
Saldo Akhir		1.278.566.448	1.226.837.448

Terdapat penambahan Aset lain-lain sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp51.729.000 yang merupakan hasil reklasifikasi atas penghentian penggunaan aset berupa Peralatan dan Mesin. Adapun mutasi aset lain-lain dapat dijelaskan pada tabel 52 berikut.

TABEL 52.

Rincian Mutasi Aset Lain-Lain
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo per 01 Januari	1.226.837.448	817.030.006
Mutasi Tambah:		
Reklasifikasi dari aset tetap	51.729.000	480.476.782
Mutasi Kurang:		
Pelunasan TGR	0	14.668.500
Penggunaan Kembali Aset Software	0	56.000.840
Saldo Akhir	1.278.566.448	1.226.837.448

Peralatan dan mesin yang rusak berat dan software yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan telah direklasifikasi ke aset lain-lain. Barang-barang tersebut disimpan dalam gudang barang rusak.

*Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Rp(4.752.262.006)*

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp4.752.262.006). Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian/pengamortisasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 53 berikut.

TABEL 53.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	1.039.869.888	988.140.888
2	Akumulasi Amortisasi Software	3.569.619.118	3.102.295.968
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	142.773.000	142.773.000
Jumlah		4.752.262.006	4.233.209.856

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 54 berikut.

TABEL 54.

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2025

NO	ASET LAINNYA	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI	NILAI BUKU
1	Aset Tak Berwujud	4.077.209.705	3.569.619.118	507.590.587
2	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	836.639.069	0	836.639.069
3	Aset Lain-lain	1.278.566.448	1.182.642.888	95.923.560
Jumlah		6.192.415.222	4.752.262.006	1.440.153.216

*Kewajiban Jangka
Pendek
Rp1.126.567.333*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.126.567.333 dan Rp728.319.953. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 55 berikut.

TABEL 55.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Utang kepada Pihak Ketiga	1.126.567.333	712.303.953
2	Utang Jangka Pendek Lainnya	0	16.016.000
Jumlah		1.126.567.333	728.319.953

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp1.126.567.333*

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.126.567.333 dan Rp712.303.953. Utang Kepada Pihak Ketiga terdiri atas Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar dan Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan akibat belum terbayarkannya tagihan-tagihan yang sudah selesai pekerjaannya sampai dengan tanggal neraca, disajikan pada tabel 56 berikut.

TABEL 56.

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025
dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
1	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	289.928.264	381.438.629
2	Utang Kepada Pihak Ketiga lainnya	836.639.069	330.865.324
Jumlah		1.126.567.333	712.303.953

Mutasi Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 57 berikut.

TABEL 57.

Mutasi Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025
dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Saldo per 01 Januari	712.303.953	1.036.715.050
Mutasi Kurang:		
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	381.438.629	230.492.600
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	330.865.324	806.222.450
Mutasi Tambah:		
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	289.928.264	381.438.629
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	836.639.069	330.865.324
Saldo Akhir	1.126.567.333	712.303.953

Rincian mutasi kurang Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar tahun anggaran 2025. Mutasi tambah Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar dan Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan Belanja akhir tahun anggaran 2025 yang ada di Kantor Pusat dan 34 Kantor Perwakilan atas kegiatan/kontrak/perolehan barang atau jasa yang telah selesai diterima manfaatnya oleh pemerintah dan sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel 58 berikut.

TABEL 58.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025
dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	31 DES 2025
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		
1	Belanja Layanan LTA, Daya dan Jasa Lainnya	77.970.261
2	Tagihan Pengiriman Surat Dinas Pos	76.452.010
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya		
1	Call Center Ombudsman RI TA 2025	40.515.000
2	Jasa Tenaga Kebersihan Ombudsman RI	157.786.536
3	Jasa Internet TA 2025	55.797.326
4	Pengadaan Media Monitoring Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024	17.798.732
5	Jasa Konsultasi Pengembangan Aplikasi SIMPeL	48.100.000
6	Jasa Pengelola Media Sosial Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2024	36.963.000
7	Pengadaan Batik Ombudsman RI	179.678.475
8	Pengadaan CCTV	300.000.000
Jumlah		991.061.340

Total Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp991.061.340.

*Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0*

C.4.2. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp16.016.000. Utang Jangka Pendek Lainnya digunakan untuk mencatat kelebihan pembayaran pendapatan, pendapatan diterima di muka, uang muka, pendapatan yang ditangguhkan dan utang jangka pendek lainnya.

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia merupakan saldo PPN yang sudah dipungut/dipotong oleh Ombudsman Republik Indonesia namun belum disetorkan per tanggal 31 Desember 2024. Atas transaksi tersebut sudah disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran tanggal 20 Januari 2025 sesuai dengan NTPN Nomor E05F400QQLVN0RMS.

*Ekuitas
Rp116.032.208.074*

C.5. Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp116.032.208.074 dan Rp115.494.700.948. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Surplus/(Defisit) dari
Kegiatan
Operasional
(Rp218.865.153.678)*

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing (Rp218.865.153.678) dan (Rp238.821.429.278). Jumlah tahun 2025 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp109.353.217 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp218.974.506.895.

*Pendapatan
Penerimaan Negara
Bukan Pajak
Rp109.353.217*

D.1.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Operasional Ombudsman Republik Indonesia merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya yang berasal dari Pendapatan Anggaran Lain-lain. Adapun Pendapatan Anggaran Lain-lain merupakan Setoran Biaya Ganti Kerugian Pengunduran Diri Calon Asisten Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2023 dan 2024 sebesar Rp109.353.217. Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya pada tabel 59 berikut.

TABEL 59.

Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya
31 Desember 2025 dan 2024

JENIS PENDAPATAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	48.432	(100,00)
Pendapatan Anggaran Lain-lain	109.353.217	64.038.490	70,76
TOTAL	109.353.217	64.086.922	70,63

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran, Pendapatan Ombudsman TA 2025 sebesar Rp166.775.973, sedangkan pada Pendapatan Laporan Operasional (LO) sebesar Rp109.353.217. Pendapatan LRA yang juga menjadi komponen Pendapatan Laporan Operasional (LO) sebagai berikut.

TABEL 60.

Pendapatan LRA yang menjadi komponen
Pendapatan LO

No	URAIAN	JUMLAH (RP)	KETERANGAN
1	Pendapatan Anggaran Lain-lain	109.353.217	Pendapatan denda atas Calon Asisten yang mengundurkan diri
TOTAL		109.353.217	

Terdapat Pendapatan LRA yang bukan merupakan Pendapatan LO sebesar Rp57.422.756 (Rp166.775.973 – Rp109.353.217). Pendapatan ini seluruhnya dicatat sebagai pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya dengan uraian sebagai berikut.

TABEL 61.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

No	URAIAN	JUMLAH (RP)
1	Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	3.232.500
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	19.707.992
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	34.482.264
TOTAL		57.422.756

*Beban Operasional
Rp218.974.506.895*

D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp218.974.506.895 dan Rp238.885.516.200. Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional. Rincian Beban Operasional disajikan pada tabel 62 berikut.

TABEL 62.

Rincian Beban Operasional 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Pegawai	124.656.514.366	105.080.536.546	18,63
Beban Persediaan	2.205.669.181	4.467.657.545	(50,63)
Beban Barang dan Jasa	53.602.942.038	61.663.693.646	(13,07)
Beban Pemeliharaan	6.544.930.813	6.578.739.306	(0,51)
Beban Perjalanan Dinas	25.163.998.693	53.746.606.700	(53,18)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.800.447.281	7.348.390.165	(7,46)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.523	(107.708)	(104,20)
TOTAL BEBAN	218.974.506.895	238.885.516.200	(8,33)

Beban Pegawai
Rp124.656.514.366

D.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Beban Pegawai untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp124.656.514.366 dan Rp105.080.536.546. Rincian Beban Pegawai dapat dilihat dalam tabel 63 berikut.

TABEL 63.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	20.858.372.891	19.884.583.937	4,90
Beban Uang Honor Tetap	41.734.469.915	31.357.456.707	33,09
Beban Uang Lembur	3.152.421.000	2.376.153.832	32,67
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	58.924.655.584	51.469.741.887	14,48
Jumlah Beban Kotor	124.669.919.390	105.087.936.363	18,63
Pengembalian Beban Pegawai	(13.405.024)	(7.399.817)	81,15
Jumlah Beban Bersih	124.656.514.366	105.080.536.546	18,63

Pada Tahun 2025 terdapat kenaikan Beban Pegawai sebesar Rp19.575.977.820 atau 18,63%. Peningkatan signifikan pada Beban Uang Honor Tetap sebesar 33,09%.

Uang honor tetap pada Ombudsman merupakan honor atau penghasilan yang diberikan kepada Pimpinan dan Asisten Ombudsman Republik Indonesia. Honor tetap diberikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2010 tentang Penghasilan, Uang Kehormatan, dan Hak-Hak Lain ketua, Wakil Ketua, dan Anggota Ombudsman Republik Indonesia serta bagi Asisten, Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 15

Tahun 2014 tentang Gaji Asisten Ombudsman Republik Indonesia.

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Belanja Pegawai Ombudsman TA 2025 sebesar Rp124.657.419.014 sedangkan Beban Pegawai Laporan Realisasi (LO) sebesar Rp124.656.514.366 sehingga terdapat selisih Belanja Pegawai LRA dengan Beban Pegawai LO sebesar Rp904.648 dengan uraian sebagai berikut.

- Penyesuaian atas Beban Gaji dan Tunjangan PNS:
 - Jurnal balik atas Piutang kelebihan pembayaran Uang Makan PNS bulan Desember 2024 sebesar Rp90.564.000.
 - Jurnal koreksi penyesuaian atas Piutang kelebihan pembayaran Uang Makan PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp75.630.000
- Penyesuaian atas Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja):
 - Jurnal balik atas Piutang kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja PNS tahun 2024 sebesar Rp12.207.561.
 - Jurnal balik atas Piutang kelebihan pembayaran Insentif Kerja Asisten Tahun 2024 sebesar Rp32.842.831.
 - Jurnal koreksi Piutang kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja PNS bulan Desember 2025 sebesar Rp24.479.78.
 - Jurnal koreksi Piutang kelebihan pembayaran Insentif Kerja Asisten bulan Desember 2025 sebesar Rp36.409.252.

TABEL 64.

Perbedaan Nilai Beban Pegawai-LO dan Belanja Pegawai-LRA

JENIS BEBAN	JUMLAH LO	JUMLAH LRA	SELISIH	PENJELASAN
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	20.860.806.515	20.845.872.515	14.934.000	Jurnal balik saldo piutang atas kelebihan pembayaran uang makan PNS TA 2024 dan jurnal penyesuaian pencatatan piutang atas kelebihan pembayaran uang makan PNS TA 2025
Beban Uang Honor Tetap	41.734.469.915	41.734.469.915	0	Tidak Ada
Beban Uang Lembur	3.152.421.000	3.152.421.000	0	Tidak Ada
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	58.908.816.936	58.924.655.584	(15.838.648)	Jurnal balik saldo piutang atas kelebihan pembayaran uang makan PNS TA 2024 dan jurnal penyesuaian pencatatan piutang atas kelebihan pembayaran uang makan PNS TA 2025
TOTAL BEBAN	124.656.514.366	124.657.419.014	(904.648)	

*Beban Persediaan
Rp2.205.669.181*

D.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, yang dipakai untuk kegiatan operasional maupun non operasional. Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.205.669.181 dan Rp4.467.657.545. Rincian Beban Persediaan disajikan pada tabel 65 berikut.

TABEL 65.

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Persediaan Konsumsi	2.205.669.181	4.467.657.545	(50,63)
Jumlah Beban Persediaan	2.205.669.181	4.467.657.545	(50,63)

Terdapat Penurunan Beban Persediaan Konsumsi sebesar Rp2.261.988.364 disebabkan anggaran persediaan hingga 31 Desember 2025 lebih kecil dibandingkan Tahun 2024.

TABEL 66.

Perbedaan Nilai Beban Persediaan Konsumsi-LO dan Belanja Barang Persediaan Konsumsi-LRA

JENIS BEBAN	JUMLAH LO	JUMLAH LRA	SELISIH	PENJELASAN
Beban Persediaan Konsumsi	2.205.669.181	2.182.193.081	23.476.100	Mutasi Kurang: Beban Penyesuaian Nilai Persediaan Selisih Awal-Akhir Rp23.476.100
Jumlah Beban Persediaan	2.205.669.181	2.182.193.081	23.476.100	

*Beban Barang dan
Jasa
Rp53.602.942.038*

D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp53.602.942.038 dan Rp61.663.693.646. Rincian Beban Barang dan Jasa disajikan pada tabel 67 berikut.

TABEL 67.

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Keperluan Perkantoran	19.149.011.214	21.072.708.044	(9,13)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	912.517.983	1.301.614.199	(29,89)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	657.242.000	593.802.000	10,68
Beban Barang Operasional Lainnya	1.130.211.792	1.176.961.564	(3,97)
Beban Bahan	4.647.678.039	4.210.211.525	10,39
Beban Honor Output Kegiatan	6.200.000	444.450.000	(98,61)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	450.679.145	1.113.864.044	(59,54)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakompabel	407.647.281	199.845.985	103,98
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakompabel	999.500	0	100,00
Beban Langganan Listrik	2.399.713.982	3.061.907.538	(21,63)
Beban Langganan Telepon	238.990.024	310.473.313	(23,02)
Beban Langganan Air	540.365.690	321.998.007	67,82
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.656.279.740	1.759.215.295	(5,85)
Beban Jasa Konsultan	422.235.000	492.246.250	(14,22)
Beban Sewa	12.571.716.209	15.742.666.481	(20,14)
Beban Jasa Profesi	819.371.000	1.108.800.000	(26,10)
Beban Jasa Lainnya	7.592.083.439	8.752.929.401	(13,26)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	53.602.942.038	61.663.693.646	(13,07)

Terdapat Penurunan Beban Barang dan Jasa sebesar (Rp8.060.751.608) atau (13,07%) dibandingkan Tahun 2024, penurunan signifikan terjadi pada Beban Keperluan Perkantoran, Beban Sewa, dan Beban Jasa Lainnya.

TABEL 68.

Perbedaan Nilai Beban Barang dan Jasa-LO dan Belanja Barang dan Jasa-LRA

JENIS BEBAN	JUMLAH LO	JUMLAH LRA	SELISIH	PENJELASAN
Beban Keperluan Perkantoran	19.149.011.214	19.162.412.128	(13.400.914)	Jurnal balik TA 2024 & Jurnal penyesuaian TA 2025
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	912.517.983	1.023.147.632	(110.629.649)	Pelunasan tagihan belanja surat dinas pos TA 2024 dan tagihan belanja surat dinas pos TA 2025
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	657.242.000	657.242.000	0	Tidak Ada
Beban Barang Operasional Lainnya	1.130.211.792	1.141.798.459	(11.586.667)	Jurnal Penyesuaian TA 2025
Beban Bahan	4.647.678.039	4.648.245.039	(567.000)	Jurnal Penyesuaian TA 2025
Beban Honor Output Kegiatan	6.200.000	6.200.000	0	Tidak Ada
Beban Barang Non Operasional Lainnya	450.679.145	450.679.145	0	Tidak Ada
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	407.647.281	413.736.781	(6.089.500)	Jurnal koreksi dari Modul Aset
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	999.500	0	999.500	Jurnal koreksi dari Modul Persediaan
Beban Langganan Listrik	2.399.713.982	2.376.759.665	22.954.317	Pelunasan tagihan langganan listrik TA 2024 dan tagihan langganan listrik TA 2025
Beban Langganan Telepon	238.990.024	243.102.013	(4.111.989)	Pelunasan tagihan langganan telepon TA 2024 dan tagihan langganan telepon TA 2025
Beban Langganan Air	540.365.690	540.585.344	(219.654)	Pelunasan tagihan langganan air TA 2024 dan tagihan langganan air TA 2025
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.656.279.740	1.655.783.130	496.610	Pelunasan tagihan langganan daya dan jasa lainnya TA 2024 dan tagihan langganan daya dan jasa Lainnya TA 2025
Beban Jasa Konsultan	422.235.000	422.235.000	0	Tidak Ada
Beban Sewa	12.571.716.209	12.571.716.209	0	Tidak Ada
Beban Jasa Profesi	819.371.000	819.371.000	0	Tidak Ada
Beban Jasa Lainnya	7.592.083.439	7.592.083.439	0	Tidak Ada
Jumlah Beban Barang dan Jasa	53.602.942.038	53.725.096.984	(122.154.946)	

*Beban
Pemeliharaan
Rp6.544.930.813*

D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.544.930.813 dan Rp6.578.739.306. Rincian beban pemeliharaan disajikan pada tabel 69 berikut.

TABEL 69.

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.669.022.332	2.536.684.666	5,22
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	11.744.414	9.395.531	25,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.821.579.747	3.975.662.159	(3,88)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	42.584.320	56.996.950	(25,29)
Jumlah Beban Pemeliharaan	6.544.930.813	6.578.739.306	(0,51)

Terdapat penurunan Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp33.808.493 atau 0,51% pada Tahun 2025 lebih kecil dibandingkan Tahun 2024.

TABEL 70.

Perbedaan Nilai Beban Pemeliharaan-LO dan Belanja Pemeliharaan-LRA

JENIS BEBAN	JUMLAH LO	JUMLAH LRA	SELISIH	PENJELASAN
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.669.022.332	2.668.641.332	381.000	Jurnal balik TA 2024 dan jurnal penyesuaian TA 2025
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	11.744.414	11.744.414	0	Tidak Ada
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.821.579.747	3.832.609.285	(11.029.538)	Jurnal balik TA 2024 dan jurnal penyesuaian TA 2025
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	42.584.320	89.737.400	(47.153.080)	Reklasifikasi kode barang persediaan bahan pemeliharaan ke barang konsumsi Rp47.153.080
TOTAL BEBAN	6.544.930.813	6.602.732.431	(57.801.618)	

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp25.163.998.693*

D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas ke luar tempat kedudukan baik perorangan maupun secara bersama yang dilakukan di dalam wilayah maupun di luar wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan Negara atas perintah pejabat yang berwenang. Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.163.998.693 dan Rp53.746.606.700. Rincian beban perjalanan dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 71 berikut.

TABEL 71.

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Perjalanan Biasa	17.630.805.191	34.267.715.613	(48,55)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	912.784.392	2.224.498.300	(58,97)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.277.594.471	12.778.143.260	(66,52)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.929.570.084	3.763.973.099	(48,74)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	413.244.555	712.276.428	(41,98)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	25.163.998.693	53.746.606.700	(53,18)

Terdapat penurunan Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp28.582.608.007 atau 53,18% pada Tahun 2025 lebih kecil dibandingkan Tahun 2024 disebabkan Efisiensi Anggaran.

TABEL 72.

Perbedaan Nilai Beban Perjalanan Dinas-LO dan
Belanja Perjalanan Dinas-LRA

JENIS BEBAN	JUMLAH LO	JUMLAH LRA	SELISIH	PENJELASAN
Beban Perjalanan Biasa	17.630.805.191	17.630.805.191	0	Tidak Ada
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	912.784.392	912.784.392	0	Tidak Ada
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.277.594.471	4.277.594.471	0	Tidak Ada
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.929.570.084	1.929.570.084	0	Tidak Ada
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	413.244.555	413.244.555	0	Tidak Ada
JUMLAH BEBAN	25.163.998.693	25.163.998.693	0	

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp6.800.447.281*

D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.800.447.281 dan Rp7.348.390.165. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi disajikan pada tabel 73 berikut.

TABEL 73.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.031.448.917	6.545.106.113	(7,85)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	299.132.529	314.871.055	(5,00)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.542.685	2.542.685	0,00
Beban Amortisasi Software	467.323.150	485.870.312	(3,82)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.800.447.281	7.348.390.165	(7,46)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp4.523*

D.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.523 dan (Rp107.166). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih disajikan pada tabel 74 berikut.

TABEL 74.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2025 dan 2024

JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	4.523	(107.708)	(104,20)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.523	(107.708)	(104,20)

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp72.526.197*

D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/defisit dari kegiatan non operasional adalah kenaikan atau penurunan yang berasal dari kegiatan non operasional diantaranya surplus/defisit penjualan Aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp72.526.197 dan Rp2.531.079.777. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional disajikan pada tabel 75 berikut.

TABEL 75.

Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Saldo (Rp)
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	3.232.500
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	69.293.697
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	72.526.197

*Surplus/(Defisit)
Pelepasan aset
Rp3.232.500*

D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset

Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.232.500 dan Rp0. Jumlah Suplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Tahun 2025 tersebut merupakan Surplus/(Defisit) dari Pendapatan Pelepasan Aset sebesar Rp3.232.500, disajikan pada tabel 76 berikut.

TABEL 76.

Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Penerimaan			
Pendapatan Pelepasan Aset	3.232.500	0	100,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	3.232.500	0	100,00

*Surplus/(Defisit)
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp69.293.697*

D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp69.293.697 dan Rp2.531.079.777. Jumlah Suplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025 tersebut merupakan Surplus/(Defisit) dari Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp196.949.697 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp127.656.000. Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya disajikan pada tabel 77 berikut.

TABEL 77.
Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024	% NAIK (TURUN)
Penerimaan			
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai		10.128.250	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	19.707.992	171.565.075	(88,51)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	34.482.264	14.589.860	136,34
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		19.459.092	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	142.759.441	18.266.294.335	0,00
Total Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	196.949.697	18.482.036.612	(98,93)
Beban			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	127.656.000	15.950.956.835	0,00
Total Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	127.656.000	15.950.956.835	0,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	69.293.697	2.531.079.777	(97,26)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp115.494.700.948*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal per 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp115.494.700.948 dan Rp113.296.817.861.

*Surplus/(Defisit) LO
(Rp218.792.627.481)*

E.2. Surplus (Defisit) LO

Nilai Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp218.792.627.481) dan (Rp236.290.349.501). Nilai tersebut merupakan nilai pendapatan dikurangi dengan beban sebagaimana telah dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.

*Koreksi Yang
Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas
(Rp2.590.000)*

E.3. Koreksi Yang Menambah/ (Mengurangi) Nilai Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp2.590.000) dan Rp3.463.436.599. Rincian koreksi yang menambah/(mengurangi) nilai ekuitas tersebut dapat dilihat pada tabel 78 berikut.

TABEL 78.

Rincian Koreksi Yang Menambah/ (Mengurangi) Nilai Ekuitas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Koreksi Nilai Persediaan	1.140.000	4.783.100
Koreksi Atas Reklasifikasi	(3.730.000)	(2.775.000)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	3.632.979.586
Koreksi Lain Lain	0	(171.551.087)
TOTAL	(2.590.000)	3.463.436.599

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp1.140.000*

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.140.000 dan Rp4.783.100. Rincian Koreksi Nilai Persediaan dapat dilihat pada tabel 79 berikut.

TABEL 79.

Rincian Koreksi Yang Menambah/ (Mengurangi) Nilai Ekuitas
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Koreksi Nilai Persediaan	1.140.000	4.783.100
TOTAL	1.140.000	4.783.100

Koreksi Nilai Persediaan merupakan hasil stock opname atas barang persediaan.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
(Rp3.730.000)*

E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp3.730.000) dan (Rp2.775.000). Jumlah per 31 Desember 2025 merupakan koreksi pencatatan barang Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Rincian mutasi dapat dilihat pada tabel 80 berikut.

TABEL 80.

Rincian Mutasi Koreksi Atas Reklasifikasi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Mutasi Tambah:		
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	0
Mutasi Kurang:		
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	3.730.000	2.775.000
Total Koreksi Atas Reklasifikasi	(3.730.000)	(2.775.000)

Saldo Koreksi Atas Reklasifikasi senilai (Rp3.730.000) merupakan koreksi atas kesalahan pemilihan kode barang Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel yang menggunakan kode barang Persediaan.

*Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi Rp0*

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan (Rp3.632.979.586). Rincian mutasi dapat dilihat pada tabel 81 berikut.

TABEL 81.

Rincian Mutasi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Mutasi Tambah:		
Perolehan Aset Eks Bank Dalam Likuidasi	0	3.637.197.000
Mutasi Kurang:		
Akumulasi Penyusutan Aset Eks Bank Dalam Likuidasi	0	2.881.700
Koreksi pencatatan beban amortisasi software	0	1.168.750
Koreksi nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	166.964
Total Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	3.632.979.586

Tidak ada penambahan atau pengurangan nilai Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi selama tahun 2025.

Koreksi Lain-lain Rp0

E.3.4. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan (Rp171.551.087). Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait BMN dan koreksi lain-lain. Rincian mutasi dapat dilihat pada tabel 82 berikut.

TABEL 82.

Rincian Mutasi Koreksi Lain-lain
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Mutasi Tambah:		
Beban Barang dan Jasa	0	0
Mutasi Kurang:		
Koreksi lainnya	0	171.551.087
Total Koreksi Lain-lain	0	(171.551.087)

Tidak ada penambahan atau pengurangan nilai Koreksi Lain-Lain selama tahun 2025.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp219.332.724.607*

E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp219.332.724.607 dan Rp235.024.795.989. Rincian Transaksi Antar Entitas tersebut dapat dilihat pada tabel 83 berikut.

TABEL 83.

Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	31 DES 2025	31 DES 2024
Ditagihkan Ke Entitas Lain	215.301.300.103	234.516.025.848
Diterima Dari Entitas Lain	(166.775.973)	(279.829.199)
Transfer Masuk	4.198.200.477	788.599.340
TOTAL	219.332.724.607	235.024.795.989

*Ditagihkan ke Entitas
Lain
Rp215.301.300.103*

E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Nilai Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp215.301.300.103 dan Rp234.516.025.848. Jumlah per 31 Desember 2025 merupakan realisasi belanja yang telah di terima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2025, dapat dilihat pada tabel 84 berikut.

TABEL 84.

Rincian Ditagihkan ke Entitas Lain 31 Desember 2025

URAIAN	31 DES 2025
Belanja (Bruto)	215.520.610.173
Pengembalian Belanja	219.310.070
Belanja (Netto)	215.301.300.103

*Diterima dari Entitas
Lain (Rp166.775.973)*

E.4.2. Diterima dari Entitas Lain

Jumlah Diterima dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar (Rp166.775.973) dan (Rp279.829.199). Jumlah Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2025 berupa Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja

Barang Tahun Anggaran Yang Lalu, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain. Rincian disajikan pada tabel 85 berikut.

TABEL 85.
Rincian Diterima dari Entitas Lain 31 Desember 2025

NO	URAIAN	SALDO
1	Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	(3.232.500)
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(19.707.992)
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(34.482.264)
4	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	(109.353.217)
TOTAL		(166.775.973)

Transfer Masuk
Rp4.198.200.477

E.4.3. Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari suatu entitas ke entitas lain antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN. Nilai Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.198.200.477 dan Rp788.599.340.

Ekuitas Akhir
Rp116.032.208.074

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp116.032.208.074 dan Rp115.494.700.948. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2025 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara jumlah Aset sebesar Rp117.158.775.407 dikurangi jumlah Kewajiban sebesar Rp1.126.567.333.

F. CATATAN PENTING LAINNYA

Pengungkapan Penting Lainnya sebagai berikut:

1. Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat revisi RKA-KL sebanyak 11 (sebelas) kali yaitu:
 - Revisi ke 01 tanggal 20 Februari 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 01)
 - Revisi ke 02 tanggal 03 Maret 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 02)
 - Revisi ke 03 tanggal 15 Maret 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 03)
 - Revisi ke 04 tanggal 22 Maret 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 04)
 - Revisi ke 05 tanggal 5 Mei 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 05)
 - Revisi ke 06 tanggal 25 Juni 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 06)
 - Revisi ke 07 tanggal 16 Agustus 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 07)
 - Revisi ke 08 tanggal 24 September 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 08)
 - Revisi ke 09 tanggal 4 November 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 09)
 - Revisi ke 10 tanggal 28 November 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 10)
 - Revisi ke 11 tanggal 10 Desember 2025
(Nomor : SP DIPA-110.01.1.439624/2025 Revisi ke 11)
2. Sesuai Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 4 Tahun 2021 dan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia, Sekretariat Jenderal Ombudsman memiliki Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Unit kerja penanggung jawab penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan.
3. Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia terdiri atas satu satker, yaitu Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia (439624) dan pemrosesan transaksi keuangan untuk untuk penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul *General Ledger* dan Pelaporan).

4. Ombudsman Republik Indonesia mengelola satu rekening atas nama Bendahara Pengeluaran (BP) Ombudsman Republik Indonesia di Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Pembantu Rasuna Said dengan nomor rekening 96543728 (BPG182 OMBUDSMAN RI). Dalam melakukan pengelolaan keuangannya, BP dibantu oleh 40 Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) yang tersebar di Kantor Pusat dan 34 Provinsi. BP dan BPP mengelola mengelola kas di rekening bank yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Rincian rekening bank yang dikelola oleh BP dan BPP disajikan pada Lampiran 11.
5. Ombudsman Republik Indonesia menerima Peralatan dan Mesin serta Aset Tetap Lainnya dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut.
 - a. Bantuan Pojok Baca Digital berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp149.811.211 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Pojok Baca Digital (POCADI) Nomor 5968/4.2/PLK.03.04/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021, bertempat di Kantor Pusat Ombudsman Republik Indonesia;
 - b. Bantuan Buku Siap Layan untuk Pojok Baca Digital Instansi Pemerintah berupa Buku sebanyak 150 (seratus lima puluh) judul/300 (tiga ratus) eksemplar senilai Rp28.800.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Buku Siap Layan untuk Pojok Baca Digital Instansi Pemerintah Nomor 77781/4.2/PLK.03.07/XI.2021 tanggal 19 November 2021 bertempat di Ombudsman Republik Indonesia;
 - c. Bantuan Komputer untuk Instansi Pemerintah berupa 5 unit komputer senilai Rp15.700.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 5499/4.2/PLK.03.05/XI.2022 tanggal 21 November 2022, bertempat di Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia;
 - d. Bantuan Buku Siap Layan untuk Perpustakaan Instansi Pemerintah berupa Buku Siap Layan sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) judul/3.000 (tiga ribu) eksemplar senilai Rp202.994.800 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 10521/4.2/PLK.03.07/XII.2022 tanggal 29 Desember 2022 bertempat di Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia;Peralatan dan Mesin serta Aset Tetap Lainnya telah diterima oleh Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia namun belum tercatat sebagai Aset dan masih dalam proses Transfer Keluar-Transfer Masuk pada aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2025.
6. Ombudsman Republik Indonesia menerima penggunaan tanah yang merupakan bagian tanah dari Hak Pengelolaan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 13014/A3.5/L/11/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Penggunaan Bagian Tanah Tertentu dari Hak Pengelolaan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Kepada Pemerintah Republik Indonesia C.Q. Ombudsman Republik Indonesia dan ditindaklanjuti dalam Perjanjian Pemanfaatan Tanah Indonesia Nomor 12372/A3.5/L/11/2024 tanggal 26 November 2024 antara Badan Pengusahaan Kawasan

Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam dan Ombudsman Republik, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Pengelolaan No. : 350/Kota Batam
 - b. Sertifikat Hak Pakai : -
 - c. Wilayah Pengembangan : Pantai Timur
 - d. Sub Wilayah Pengembangan : Nongsa
 - e. Lokasi : Jalan Taman Yose Indah - Nongsa
 - f. Peruntukan/Jenis Bangunan : Fasilitas Umum Dan Lainnya / Bangunan dan Kantor Pemerintah
 - g. Luas Tanah : 3.253 M2
 - h. Luas Garis Pantai : -
 - i. Penggunaan Tanah : Selama masih dipergunakan sesuai peruntukan
7. Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia pada Tahun 2022 menerima buku perolehan dari perorangan, non perorangan, dan cetakan sendiri sebanyak 1.605 buku sebesar Rp42.084.620 dan belum dicatat dalam daftar aset tetap.
 8. Ombudsman Republik Indonesia pada Tahun 2025 memiliki peralatan dan mesin dalam kondisi rusak berat sebanyak 592 NUP senilai Rp2.161.726.129 yang masih disajikan dalam akun aset tetap sebagaimana dalam tabel 86 dibawah ini:

TABEL 86.

Peralatan dan Mesin Kondisi Rusak Berat

No.	Jenis BMN	Jumlah NUP	Nilai (Rp)
1	Alat Besar	15	10.881.250
2	Mesin Peralatan Khusus TIK	171	1.150.716.032
3	Mesin Peralatan Non TIK	406	1.000.128.847
Jumlah		592	2.161.726.129

9. Pada bulan Januari Tahun 2026 Perwakilan Bali, Lampung, Sumatera Utara, dan D.I. Yogyakarta sudah melakukan Pelelangan terhadap peralatan dan mesin yang termasuk ke dalam kondisi rusak berat hal ini sesuai dengan Salinan Risalah Lelang Nomor 8/14.01/2026-01 tanggal 08 Januari 2026, 9/05.02/2026-01 tanggal 19 Januari 2026, 17/02.01/2026-01 tanggal 19 Januari 2026, dan 14/09.05/2026-01 tanggal 21 Januari 2026 sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

TABEL 87.

Pelelangan terhadap Peralatan dan Mesin dengan Kondisi Rusak Berat

No.	Kantor Perwakilan	Nomor Risalah Lelang	Tanggal Lelang	Rp. Lelang
1	Bali	8/14.01/2026-01	08 Januari 2026	7.640.000
2	Lampung	9/05.02/2026-01	19 Januari 2026	6.345.000
3	Sumatera Utara	17/02.01/2026-01	19 Januari 2026	6.775.000
4	D.I. Yogyakarta	14/09.05/2026-01	21 Januari 2026	3.015.000
Jumlah				23.775.000

10. Ombudsman Republik Indonesia memiliki gedung dan bangunan dalam kondisi rusak berat sebesar Rp155.073.000 yaitu Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen dengan kode barang 4010202007 sebesar Rp76.552.000 dan kode barang 4010202007 sebesar Rp78.521.000. (perwakilan sumatera selatan).
11. Capaian rincian output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Ombudsman Republik Indonesia antara lain sebagai berikut:

TABEL 88.

Laporan Kinerja Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025

(110) Kementerian/ Lembaga: Ombudsman Republik Indonesia

(01) Fungsi: Pelayanan Umum

(01.01) Sub Fungsi: Lembaga Eksekutif Dan Legislatif, Masalah Keuangan Dan Fiskal, serta Urusan Luar Negeri

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
110.01.C	Program: Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik								
CG.5618	Kegiatan 1: Penyelesaian Laporan/Pengaduan Masyarakat								
CG.5618.QAA.001	Rincian Output 1: Laporan/Pengaduan Masyarakat yang Diselesaikan Ombudsman RI Pusat	4.700.000.000	1.989.185.294	42,32%	700	787	Orang	112,43%	Pusat
CG.5618.QAA.002	Rincian Output 2: Laporan/Pengaduan Masyarakat yang Diselesaikan Ombudsman RI Perwakilan	11.550.495.000	5.223.613.019	45,22%	7000	8095	Orang	115,64%	Perwakilan
CG.5618.QAA.003	Rincian Output 3: Laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) Ombudsman RI Pusat yang Dilaksanakan Penyelenggara Pelayanan Publik	700.000.000	260.050.739	37,15%	7	4	Orang	57,14%	Pusat
CG.5618.QAA.004	Rincian Output 4: Laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) Ombudsman RI Perwakilan yang Dilaksanakan Penyelenggara Pelayanan Publik	1.360.000.000	461.695.683	33,95%	34	33	Orang	97,06%	Perwakilan
CG.5619	Kegiatan 2: Pencegahan Maladministrasi								
CG.5619.QIC.001	Rincian Output 1: Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kementerian/Lembaga	3.735.625.000	1.517.413.113	40,62%	85	46	Lembaga	54,12%	Pusat
CG.5619.QIC.002	Rincian Output 2: Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	12.256.875.000	5.227.815.620	42,65%	552	264	Pemerintah Daerah	47,83%	Perwakilan

12. Berdasarkan Peraturan Ombudsman RI Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Ombudsman RI Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Syarat Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Serta Tugas Dan Tanggung Jawab Asisten Ombudsman, bahwa Calon Asisten wajib menandatangani surat pernyataan tidak akan mengundurkan diri dalam waktu kurang dari 3 (tiga) tahun sejak diangkat menjadi Calon Asisten dan apabila ketentuan tersebut dilanggar, yang bersangkutan akan dikenakan ganti kerugian sebesar 1% (satu persen) dari total biaya kegiatan seleksi.

Sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat 6 Orang Calon Asisten rekrutmen Tahun 2022 dan 2024 telah mengundurkan diri yang belum memenuhi jangka waktu 3 tahun sejak diangkat menjadi Calon Asisten, dan belum melakukan pembayaran ganti rugi secara lunas sebagaimana rekapitulasi pada tabel 89 berikut ini:

TABEL 89.

Rekapitulasi Ganti Kerugian Calon Asisten yang Mengundurkan Diri per 31 Desember 2025

No	Jumlah Calon Asisten yang Mengundurkan Diri	Ganti Kerugian yang Dibebankan (Rp)	Ganti Kerugian Yang Sudah Dibayar	Ganti Kerugian Yang Belum Dibayar
1	21 Calon Asisten	172.865.965	172.865.965	-
2	6 Calon Asisten	67.211.946	13.333.440	53.878.506
	27 Calon Asisten	240.077.911	186.199.405	53.878.506

Selanjutnya Ombudsman RI akan menetapkan Petunjuk Teknis Atau SOP perihal Penatausahaan dan Pemantauan ganti kerugian pengunduran diri Calon Asisten untuk memantau dan menatausahakan setiap administrasi terkait ganti kerugian atas pengunduran diri Calon Asisten.

G. LAMPIRAN

Lampiran 1 - Memo Penyesuaian Tahun Anggaran 2025 Audited

Lampiran 2 - Laporan Keuangan (FACE)

Lampiran 3 - Laporan Barang Persediaan

Lampiran 4 - Laporan Posisi Barang Milik Negara (BMN) di Neraca

Lampiran 5 - Laporan Barang Pengguna (Intrakomptabel)

Lampiran 6 - Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR)

Lampiran 7 - Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Belanja / Akun

Lampiran 8 - Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Kelompok
Pendapatan / Akun

Lampiran 9 - Neraca Percobaan (Basis Akrual)

Lampiran 10 - Neraca Percobaan (Basis Kas)

Lampiran 11 - Data Rekening Milik Satker Ombudsman RI

Lampiran 12 - Laporan Pembayaran/Penyetoran PNB

Lampiran 13 – Rincian Output Prioritas Nasional

Lampiran 14 – Nota Kesepakatan Angka Asersi Final

LAMPIRAN

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 001
Tanggal 20 Januari 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum disetor	16.016.000	
2	K	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		16.016.000

Keterangan:

Jurnal balik atas penyetoran kas lainnya di Bendahara Pengeluaran dan Utang PFK yang kurang catat sesuai NTPN No. E05F400QLVN0RMS

Dibuat oleh :
Penyusun Laporan Keuangan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 20 Januari 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 20 Januari 2025

Direkam oleh :
Penata Laporan Keuangan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 20 Januari 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 002
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	130.110.008	
2	K	114112	Belanja Barang yang dibayar di muka (Prepaid)		130.110.008

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian saldo prepaid bulan Desember 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	003	
Tanggal	30 Juni 2025	
Tahun Anggaran	2025	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	511129	Belanja Uang Makan PNS	90.564.000	
2	K	115212	Piutang Lainnya		90.564.000

Keterangan:

Jurnal balik saldo piutang atas kelebihan pembayaran uang makan PNS

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	004	
Tanggal	30 Juni 2025	
Tahun Anggaran	2025	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	12.207.561	
2	K	115212	Piutang Lainnya		12.207.561

Keterangan:

Jurnal balik atas piutang atas kelebihan pembayaran tunjangan kinerja PNS

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 005
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	32.842.831	
2	K	115212	Piutang Lainnya		32.842.831

Keterangan:

Jurnal balik atas piutang atas kelebihan pembayaran insentif kerja asisten TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 006
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	678.072	
2	K	594212	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		678.072

Keterangan:

Jurnal balik atas penyisihan piutang tak tertagihn kategori lancar TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 007
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	152.631.386	
2	K	522111	Belanja Langganan Listrik		152.631.386

Keterangan:

Pelunasan tagihan langganan listrik TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 008
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	11.105.377	
2	K	522112	Belanja Langganan Telepon		11.105.377

Keterangan:

Pelunasan tagihan langganan telepon TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 009
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	3.332.317	
2	K	522113	Belanja Langganan Air		3.332.317

Keterangan:

Pelunasan tagihan langganan air TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 010
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	27.287.890	
2	K	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		27.287.890

Keterangan:

Pelunasan tagihan langganan daya dan jasa lainnya TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 011
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	187.081.659	
2	K	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		187.081.659

Keterangan:

Pelunasan tagihan belanja surat dinas pos TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 012
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	25.000.000	
2	K	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		25.000.000

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian nilai utang kepada pihak ketiga (RPATA) untuk belanja internet Ombudsman RI TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 013
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	62.493.000	
2	K	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		62.493.000

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian nilai utang kepada pihak ketiga (RPATA) untuk belanja call center Ombudsman RI TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 014
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	148.772.324	
2	K	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		148.772.324

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian nilai utang kepada pihak ketiga (RPATA) untuk belanja Jasa Tenaga Kebersihan Ombudsman RI TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 015
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	9.600.000	
2	K	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		9.600.000

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian nilai utang kepada pihak ketiga (RPATA) untuk belanja Jasa Pemeliharaan dan Pemeriksaan Lift Ombudsman RI TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 016
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	25.000.000	
2	K	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		25.000.000

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian nilai utang kepada pihak ketiga (RPATA) untuk belanja Jasa Internet 9 Bulan Periode April - Desember 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 017
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	20.000.000	
2	K	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		20.000.000

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian nilai utang kepada pihak ketiga (RPATA) untuk belanja Pengadaan Media Monitoring Ombudsman RI TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 018
Tanggal 30 Juni 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	40.000.000	
2	K	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		40.000.000

Keterangan:

Jurnal balik atas penyesuaian nilai utang kepada pihak ketiga (RPATA) untuk belanja Jasa Pengelola Media Sosial Ombudsman RI TA 2024

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Duma Yenny Krisnawati S
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Juni 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2025

Direkam oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 019
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	1.175.000	
2	K	593111	Belanja Persediaan Konsumsi		1.175.000

Keterangan:

Koreksi transaksi gantung atas BAST belanja persediaan yang tidak dilanjutkan SPBy, namun sudah dilakukan proses pendetilan dan pemakaian di Modul Persediaan dengan rincian BAST No: 00236, 00416, 00482, 00483

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 020
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	300.000.000	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		300.000.000

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor EP01KCK4M9S49982DN9C66KGXED7 untuk Pengadaan CCTV

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 021
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	157.786.536	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		157.786.536

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor B/170/PL.02.07/II/2025 untuk Pengadaan Tenaga Alih daya (Tenaga Kebersihan dan Pemeliharaan Gedung) Kantor Ombudsman RI

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 022
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	179.678.475	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		179.678.475

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor EP-01KCJFGYNZAKA28344NAGSX2WM untuk Pengadaan Batik Ombudsman RI

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 023
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	40.515.000	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		40.515.000

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor B/89/PL.02.07/II/2025 untuk Belanja Jasa Pengelolaan Contact Center Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	024	
Tanggal	31 Desember 2025	
Tahun Anggaran	2025	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	48.100.000	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		48.100.000

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor B/30/PL.02.08/VI/2025 untuk Pengadaan Jasa Konsultasi Pengembangan Aplikasi SIMPeL Ombudsman RI Tahun 2025

Disetujui oleh :
 Analis Pengelolaan Keuangan APBN
 Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
 NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
 Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
 NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 025
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	36.963.000	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		36.963.000

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor B/339/PL.02.07/VI/2025 untuk Belanja Jasa Pengelola Media Sosial Ombudsman RI TA 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 026
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	17.798.732	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		17.798.732

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor B/2651/PL.02.07/XII/2024 untuk Pengadaan Jasa Media Monitoring Ombudsman RI

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 027
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	55.797.326	
2	K	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		55.797.326

Keterangan:

Pengakuan utang atas progres pekerjaan yang belum dilaksanakan pembayarannya pada akhir tahun anggaran (RPATA) sesuai Kontrak Nomor B/28/PL.02.04/XII/2024 untuk Internet Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 028
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	450.000	
2	K	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		450.000

Keterangan:

Koreksi transaksi gantung atas SPBy No. 00352/PB/439624/2025 yang tidak dilanjutkan proses transaksi namun belum dilakukan pembatalan SPBy di periode terkait

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 029
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	141.189.546	
2	K	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		141.189.546

Keterangan:

Sisa saldo RFID BBM Ombudsman RI Pusat per 31 Desember 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 030
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522111	Belanja Langganan Listrik	40.860.610	
2	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		40.860.610

Keterangan:

Tagihan langganan listrik kantor perwakilan akhir tahun anggaran 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 031
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522112	Belanja Langganan Telepon	6.153.601	
2	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		6.153.601

Keterangan:

Tagihan langganan telepon kantor perwakilan akhir tahun anggaran 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 032
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522113	Belanja Langganan Air	3.112.663	
2	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		3.112.663

Keterangan:

Tagihan langganan air kantor perwakilan akhir tahun anggaran 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 033
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	27.843.387	
2	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		27.843.387

Keterangan:

Tagihan langganan daya dan jasa lainnya kantor perwakilan akhir tahun anggaran 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 034
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	76.452.010	
2	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		76.452.010

Keterangan:

Tagihan surat dinas pos kantor pusat dan perwakilan akhir tahun anggaran 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 035
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	21.207.492	
2	K	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		21.207.492

Keterangan:

Piutang kelebihan pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Desember TA 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 036
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	71.391.450	
2	K	511129	Belanja Uang Makan PNS		71.391.450

Keterangan:

Piutang kelebihan pembayaran Uang Makan PNS Bulan Desember TA 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 037
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	9.384.230	
2	K	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		9.384.230

Keterangan:

Piutang kelebihan pembayaran insentif kerja asisten bulan Desember TA 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 038
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	594212	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	509.916	
2	K	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya		509.916

Keterangan:

Penyisihan piutang tak tertagih kategori lancar TA 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 039
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	593111	Belanja Persediaan konsumsi	680.000	
2	K	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel		680.000

Keterangan:

Jurnal koreksi penyesuaian atas salah akun barang konsumsi yang telah dilakukan pemakaian di modul persediaan menggunakan akun belanja ekstrakomptabel

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 040
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	120.000	
2	K	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		120.000

Keterangan:

Belanja lisensi Canva yang melebihi tahun anggaran di Perwakilan DIY

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 041
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	11.466.667	
2	K	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		11.466.667

Keterangan:

Belanja lisensi Zoom yang melebihi tahun anggaran di Kantor Pusat

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 042
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	593111	Beban Persediaan	6.077.594	
2	K	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		6.077.594

Keterangan:

Koreksi penyesuaian atas salah penggunaan akun belanja barang konsumsi yang telah habis pakai menggunakan akun keperluan perkantoran

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 043
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	861.000	
2	K	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		861.000

Keterangan:

Koreksi penyesuaian atas salah pembebanan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 044
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7.846.320	
2	K	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		7.846.320

Keterangan:

Koreksi penyesuaian atas salah penggunaan akun belanja persediaan bahan untuk pemeliharaan yang telah habis pakai menggunakan akun keperluan perkantoran

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 045
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.434.000	
2	K	593111	Beban Persediaan		1.434.000

Keterangan:

Koreksi penyesuaian atas salah penggunaan akun belanja keperluan perkantoran menggunakan akun persediaan konsumsi

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 046
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	521211	Belanja Bahan	480.000	
2	K	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		480.000

Keterangan:

Koreksi penyesuaian atas salah pembebanan akun Belanja Bahan menggunakan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 047
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	593111	Beban Persediaan	1.047.000	
2	K	521211	Belanja Bahan		1.047.000

Keterangan:

Koreksi penyesuaian atas salah penggunaan akun belanja barang konsumsi yang telah habis pakai menggunakan akun belanja bahan

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 048
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	50.000	
2	K	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		50.000

Keterangan:

Koreksi penyesuaian atas salah penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 049
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	3.272.296	
2	K	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		3.272.296

Keterangan:

Koreksi kurang catat kelebihan pembayaran tunjangan kinerja PNS bulan Desember 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 050
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	4.238.550	
2	K	511129	Belanja Uang Makan PNS		4.238.550

Keterangan:

Koreksi kurang catat kelebihan pembayaran uang makan PNS bulan Desember 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 051
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	27.025.022	
2	K	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		27.025.022

Keterangan:

Koreksi kurang catat kelebihan pembayaran insentif kerja asisten pusat dan perwakilan bulan Desember 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 052
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522111	Belanja Langganan Listrik	134.725.093	
2	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		134.725.093

Keterangan:

Koreksi kurang catat tagihan listrik kantor pusat bulan Desember 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 053
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522112	Belanja Langganan Telepon	839.787	
2	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		839.787

Keterangan:

Koreksi kurang catat tagihan telepon kantor pusat bulan Desember 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 054
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	58.887	
2	K	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		58.887

Keterangan:

Koreksi lebih catat tagihan langganan internet bulan Desember 2025

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 055
Tanggal 31 Desember 2025
Tahun Anggaran 2025
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	☐	Pendapatan Diterima Di Muka	17	☐	Transfer Masuk
2	☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	☐	Transfer Keluar
3	☐	Belanja Dibayar Di Muka	19	☐	Koreksi Beban Aset
4	☐	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	☐	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	☐	Penyisihan Piutang	21	☐	Kas Lainnya di BLU
6	☐	Penghapusan Piutang	22	☐	Uang Muka Belanja
7	☐	Penyusutan Aset	23	☐	Perolehan Aset
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	☐	Koreksi Piutang/utang
9	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	☐	Hibah Langsung
10	☐	Persediaan	26	☐	
11	☐	Koreksi Antar Beban	27	☐	
12	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	☐	
13	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	☐	
14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	☐	Penyesuaian Neraca
15	☐	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	☐	Jurnal Koreksi
16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	☒	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	594212	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	172.679	
2	K	116212	Piutang Lainnya		172.679

Keterangan:

Koreksi kurang catat nilai penyisihan piutang - lancar

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Penelaah Teknis Kebijakan



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2025

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA 110

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_kl_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	166,775,973	166,775,973	0	0	279,829,199	279,829,199	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	166,775,973	166,775,973	0	0	279,829,199	279,829,199	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	166,775,973	166,775,973	0	0	279,829,199	279,829,199	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	255,591,019,000	215,301,300,103	(40,289,718,897)	84.24	248,841,107,000	234,516,025,848	(14,325,081,152)	94.24
1. Belanja Pegawai	125,801,911,000	124,657,419,014	(1,144,491,986)	99.09	107,449,432,000	105,230,545,964	(2,218,886,036)	97.93
2. Belanja Barang	126,289,494,000	87,674,021,189	(38,615,472,811)	69.42	136,201,785,000	124,138,081,519	(12,063,703,481)	91.14
3. Belanja Modal	3,499,614,000	2,969,859,900	(529,754,100)	84.86	5,189,890,000	5,147,398,365	(42,491,635)	99.18
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA 110

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_kl_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	255,591,019,000	215,301,300,103	(40,289,718,897)	84.24	248,841,107,000	234,516,025,848	(14,325,081,152)	94.24
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

NERACA

TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak 07/05/26 3:43 PM

Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	16,016,000	(16,016,000)	(100.00)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	152,776,213	130,110,008	22,666,205	17.42
Piutang Bukan Pajak	136,519,040	135,614,392	904,648	0.67
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(682,595)	(678,072)	(4,523)	0.67
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	135,836,445	134,936,320	900,125	0.67
Persediaan	873,484,123	818,666,788	54,817,335	6.70
JUMLAH ASET LANCAR	1,162,096,781	1,099,729,116	62,367,665	5.67
ASET TETAP				
Tanah	89,525,863,142	85,930,847,142	3,595,016,000	4.18
Peralatan dan Mesin	73,869,834,394	71,345,003,219	2,524,831,175	3.54
Gedung dan Bangunan	16,072,010,451	15,371,442,860	700,567,591	4.56
Jalan, Irigasi dan Jaringan	28,551,000	28,551,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	730,598,740	708,968,215	21,630,525	3.05
Konstruksi Dalam Pengerjaan	408,054,600	408,054,600	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(66,078,386,917)	(59,782,677,872)	(6,295,709,045)	10.53
JUMLAH ASET TETAP	114,556,525,410	114,010,189,164	546,336,246	0.48
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	4,077,209,705	3,788,609,705	288,600,000	7.62
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	836,639,069	330,865,324	505,773,745	152.86
Aset Lain-lain	1,278,566,448	1,226,837,448	51,729,000	4.22
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,752,262,006)	(4,233,209,856)	(519,052,150)	12.26
JUMLAH ASET LAINNYA	1,440,153,216	1,113,102,621	327,050,595	29.38
JUMLAH ASET	117,158,775,407	116,223,020,901	935,754,506	0.81
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,126,567,333	712,303,953	414,263,380	58.16
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	16,016,000	(16,016,000)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,126,567,333	728,319,953	398,247,380	54.68
JUMLAH KEWAJIBAN	1,126,567,333	728,319,953	398,247,380	54.68
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	116,032,208,074	115,494,700,948	537,507,126	0.47
JUMLAH EKUITAS	116,032,208,074	115,494,700,948	537,507,126	0.47
JUMLAH EKUITAS	116,032,208,074	115,494,700,948	537,507,126	0.47
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	117,158,775,407	116,223,020,901	935,754,506	0.81

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak 07/05/26 3:43 PM
Halaman 2
lap_neraca_kl_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 1

lap_lo_kl_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	109,353,217	64,086,922	45,266,295	70.633
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	109,353,217	64,086,922	45,266,295	70.633
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	109,353,217	64,086,922	45,266,295	70.633
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	124,656,514,366	105,080,536,546	19,575,977,820	18.629
Beban Persediaan	2,205,669,181	4,467,657,545	(2,261,988,364)	(50.63)
Beban Barang dan Jasa	53,602,942,038	61,663,693,646	(8,060,751,608)	(13.072)
Beban Pemeliharaan	6,544,930,813	6,578,739,306	(33,808,493)	(0.514)
Beban Perjalanan Dinas	25,163,998,693	53,746,606,700	(28,582,608,007)	(53.18)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 2

lap_lo_kl_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,800,447,281	7,348,390,165	(547,942,884)	(7.457)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4,523	(107,708)	112,231	(104.199)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	218,974,506,895	238,885,516,200	(19,911,009,305)	(8.335)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(218,865,153,678)	(238,821,429,278)	19,956,275,600	(8.356)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	3,232,500	0	3,232,500	
Pendapatan Pelepasan Aset	3,232,500	0	3,232,500	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	69,293,697	2,531,079,777	(2,461,786,080)	(97.262)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	196,949,697	18,482,036,612	(18,285,086,915)	(98.934)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	127,656,000	15,950,956,835	(15,823,300,835)	(99.2)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	72,526,197	2,531,079,777	(2,458,553,580)	(97.135)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(218,792,627,481)	(236,290,349,501)	17,497,722,020	(7.405)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(218,792,627,481)	(236,290,349,501)	17,497,722,020	(7.405)

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 1

lap_lpe_kl_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	115,494,700,948	113,296,817,861	2,197,883,087	1.94
SURPLUS/DEFISIT-LO	(218,792,627,481)	(236,290,349,501)	17,497,722,020	(7.41)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(2,590,000)	3,463,436,599	(3,466,026,599)	(100.07)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	1,140,000	4,783,100	(3,643,100)	(76.17)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(3,730,000)	(2,775,000)	(955,000)	34.41
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	3,632,979,586	(3,632,979,586)	(100)
LAIN-LAIN	0	(171,551,087)	171,551,087	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	219,332,724,607	235,024,795,989	(15,692,071,382)	(6.68)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	537,507,126	2,197,883,087	(1,660,375,961)	(75.54)
EKUITAS AKHIR	116,032,208,074	115,494,700,948	537,507,126	0.47

Keterangan :

FINAL

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 07/05/26 7:47 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_persediaan_kl_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	33,970,042
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	44,400
1010301003	Penjepit Kertas	16,855,698
1010301004	Penghapus/Korektor	690,183
1010301005	Buku Tulis	3,861,960
1010301006	Ordner Dan Map	282,342,318
1010301007	Penggaris	349,660
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	360,500
1010301010	Alat Perekat	9,299,205
1010301011	Stadler HD	2,489,416
1010301012	Staples	695,946
1010301013	Isi Staples	685,300
1010301014	Barang Cetakan	30,925,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	8,801,006
1010302001	Kertas HVS	46,490,200
1010302002	Berbagai Kertas	11,304,669
1010302003	Kertas Cover	1,061,438
1010302004	Amplop	3,937,210
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	5,665,777
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	43,487,155
1010304004	Tinta/Toner Printer	291,373,601
1010304006	USB/Flash Disk	14,266,470
1010304010	Mouse	15,245,945
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	8,088,500
1010306010	Batu Baterai	18,405,457
1010309001	Meterai	7,479,708
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	15,307,359
Jumlah Barang Konsumsi		873,484,123
TOTAL		873,484,123

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi usang.

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl.Data : 07/05/26 12:54 PM
Tanggal : 07/05/26 7:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_kl_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	873,484,123
131111	Tanah	89,525,863,142
132111	Peralatan dan Mesin	73,869,834,394
133111	Gedung dan Bangunan	16,072,010,451
134111	Jalan dan Jembatan	28,551,000
135111	Aset Tetap Renovasi	433,755,500
135121	Aset Tetap Lainnya	296,843,240
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	408,054,600
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(63,689,554,211)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,369,181,103)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(19,651,603)
162151	Software	4,032,209,705
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	45,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,039,869,888
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	238,696,560
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,039,869,888)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(3,569,619,118)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(142,773,000)
J U M L A H		116,033,523,680

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM
Tanggal : 07/05/26 7:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_kl_poc

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	17,712	85,930,847,142	2,120	3,595,016,000	316	0	19,516	89,525,863,142
20101	TANAH PERSIL	17,712	85,930,847,142	2,120	3,595,016,000	316	0	19,516	89,525,863,142
132111	Peralatan dan Mesin	11,632	71,345,003,219	320	3,192,760,725	30	667,929,550	11,922	73,869,834,394
30103	ALAT BANTU	163	1,504,077,590	1	1,184,000	0	0	164	1,505,261,590
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	79	10,085,186,638	0	0	0	0	79	10,085,186,638
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	39	73,635,749	4	7,029,500	1	1,600,000	42	79,065,249
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	8	21,959,000	0	0	0	0	8	21,959,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	26	64,950,928	0	0	0	0	26	64,950,928
30303	ALAT UKUR	2	9,345,600	0	0	0	0	2	9,345,600
30501	ALAT KANTOR	1,522	6,122,262,116	112	995,751,393	6	485,251,550	1,628	6,632,761,959
30502	ALAT RUMAH TANGGA	5,112	16,049,719,260	69	252,634,113	3	5,780,000	5,178	16,296,573,373
30601	ALAT STUDIO	578	2,486,834,576	1	6,715,500	0	0	579	2,493,550,076
30602	ALAT KOMUNIKASI	362	1,328,940,964	6	34,675,400	2	4,750,000	366	1,358,866,364
30603	PERALATAN PEMANCAR	22	491,007,500	2	499,711,455	0	0	24	990,718,955
30701	ALAT KEDOKTERAN	197	220,187,050	0	0	0	0	197	220,187,050
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	17	19,488,750	0	0	0	0	17	19,488,750
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	2,955,000	0	0	0	0	1	2,955,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	34	241,713,330	0	0	0	0	34	241,713,330
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	7	31,757,500	0	0	0	0	7	31,757,500
30902	Persenjataan non senjata api	7	6,790,000	0	0	0	0	7	6,790,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	30	82,104,500	0	0	0	0	30	82,104,500
31001	KOMPUTER UNIT	1,874	22,622,042,281	86	1,237,726,730	17	167,888,000	1,943	23,691,881,011
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,525	9,744,796,887	38	154,572,342	1	2,660,000	1,562	9,896,709,229
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	22	90,900,000	0	0	0	0	22	90,900,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1	12,200,000	0	0	0	0	1	12,200,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	4	32,148,000	1	2,760,292	0	0	5	34,908,292
133111	Gedung dan Bangunan	20	15,371,442,860	3	700,567,591	0	0	23	16,072,010,451
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	14	14,854,142,860	1	542,162,000	0	0	15	15,396,304,860
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	312,991,000	0	0	0	0	3	312,991,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	3	204,309,000	2	158,405,591	0	0	5	362,714,591
134111	Jalan dan Jembatan	2	28,551,000	0	0	0	0	2	28,551,000
50101	JALAN	2	28,551,000	0	0	0	0	2	28,551,000
135111	Aset Tetap Renovasi	3	433,755,500	0	0	0	0	3	433,755,500
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	1	189,996,000	0	0	0	0	1	189,996,000
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	2	243,759,500	0	0	0	0	2	243,759,500
135121	Aset Tetap Lainnya	3,168	275,212,715	161	21,630,525	0	0	3,329	296,843,240

LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM
Tanggal : 07/05/26 7:46 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_kl_poc

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	3,167	259,412,715	161	21,630,525	0	0	3,328	281,043,240
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	0	0	0	0	0	0	0	0
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	1	15,800,000	0	0	0	0	1	15,800,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	240	988,140,888	11	51,729,000	0	0	251	1,039,869,888
30103	ALAT BANTU	13	10,738,750	0	0	0	0	13	10,738,750
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	74	343,407,363	2	2,500,000	0	0	76	345,907,363
30502	ALAT RUMAH TANGGA	53	110,403,250	3	5,780,000	0	0	56	116,183,250
30601	ALAT STUDIO	25	36,090,642	0	0	0	0	25	36,090,642
30602	ALAT KOMUNIKASI	7	31,443,000	0	0	0	0	7	31,443,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	3	3,100,000	0	0	0	0	3	3,100,000
31001	KOMPUTER UNIT	48	426,898,331	5	40,789,000	0	0	53	467,687,331
31002	PERALATAN KOMPUTER	17	26,059,552	1	2,660,000	0	0	18	28,719,552
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			174,372,953,324		7,561,703,841		667,929,550		181,266,727,615



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-04

Tgl Cetak : 30/10/25 10:22
Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	59,224,488,099	59,224,488,099	0
3	Pengembalian Belanja	-4,598,328	-4,598,328	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	62,371,909	62,371,909	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,220,000,000	2,220,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,220,000,000	2,220,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14 Juni 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-05

Tgl Cetak : 30/10/25 10:22

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	71,349,832,558	71,349,832,558	0
3	Pengembalian Belanja	-8,877,962	-8,877,962	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	95,347,175	95,347,175	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,220,000,000	2,220,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,220,000,000	2,220,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 26 Juni 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06

Tgl Cetak : 30/10/25 10:22

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	92,631,504,492	92,631,504,492	0
3	Pengembalian Belanja	-9,990,049	-9,990,049	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	117,187,853	117,187,853	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,220,000,000	2,220,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,220,000,000	2,220,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21 Juli 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-07

Tgl Cetak : 30/10/25 10:22

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	106,375,505,373	106,375,505,373	0
3	Pengembalian Belanja	-9,990,049	-9,990,049	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	138,560,069	138,560,069	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,220,000,000	2,220,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,220,000,000	2,220,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15 Agustus 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-08

Tgl Cetak : 30/10/25 10:23

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	120,397,913,757	120,397,913,757	0
3	Pengembalian Belanja	-10,408,328	-10,408,328	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	141,226,757	141,226,757	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,220,000,000	2,220,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,220,000,000	2,220,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15 September 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-09

Tgl Cetak : 30/10/25 10:23

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	135,379,358,030	135,379,358,030	0
3	Pengembalian Belanja	-11,482,878	-11,482,878	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	149,226,821	149,226,821	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	3,617,534,373	3,617,534,373	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	3,617,534,373	3,617,534,373	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15 Oktober 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-10

Tgl Cetak : 30/11/25 5:57

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	156,070,564,228	156,070,564,228	0
3	Pengembalian Belanja	-22,339,386	-22,339,386	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	154,693,397	154,693,397	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	5,229,060,218	5,229,060,218	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	5,229,060,218	5,229,060,218	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14 November 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-11

Tgl Cetak : 15/12/25 7:01
Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	179,406,599,324	179,406,599,324	0
3	Pengembalian Belanja	-78,499,023	-78,499,023	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	157,360,090	157,360,090	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,220,000,000	2,220,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,220,000,000	2,220,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15 Desember 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VII

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 26/01/26 10:15

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	255,591,019,000	255,591,019,000	0
2	Belanja	215,520,610,173	215,520,610,173	0
3	Pengembalian Belanja	-219,310,070	-219,310,070	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	166,775,973	166,775,973	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

DATA SETORAN/BELANJA BELUM MASUK KE SIAP

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21 Januari 2026



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/26 3:44 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl_poc

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	13,790,000,000	14,461,455,000	14,395,534,760	9,264,748	14,386,270,012	99.54	75,184,988
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	640,000	215,000	204,947	16	204,931	95.32	10,069
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	585,614,000	955,263,000	947,225,150	0	947,225,150	99.16	8,037,850
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	226,563,000	261,650,000	260,139,082	0	260,139,082	99.42	1,510,918
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	701,142,000	538,640,000	526,220,000	540,000	525,680,000	97.69	12,960,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	700,000,000	1,288,398,000	1,267,410,000	0	1,267,410,000	98.37	20,988,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	110,200,000	127,640,000	122,471,850	0	122,471,850	95.95	5,168,150
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	596,770,000	764,683,000	762,075,660	72,420	762,003,240	99.66	2,679,760
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,000,674,000	2,227,180,000	2,135,593,250	0	2,135,593,250	95.89	91,586,750
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	23,206,000	16,200,000	16,200,000	0	16,200,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	430,816,000	430,385,000	422,675,000	0	422,675,000	98.21	7,710,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	19,165,625,000	21,071,709,000	20,855,749,699	9,877,184	20,845,872,515	98.98	225,836,485
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	35,988,476,000	41,861,154,000	41,737,997,755	3,527,840	41,734,469,915	99.71	126,684,085
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	35,988,476,000	41,861,154,000	41,737,997,755	3,527,840	41,734,469,915	99.71	126,684,085
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	2,802,800,000	3,152,682,000	3,152,421,000	0	3,152,421,000	99.99	261,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	2,802,800,000	3,152,682,000	3,152,421,000	0	3,152,421,000	99.99	261,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	58,167,487,000	59,716,366,000	58,924,655,584	0	58,924,655,584	98.67	791,710,416
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	58,167,487,000	59,716,366,000	58,924,655,584	0	58,924,655,584	98.67	791,710,416
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	116,124,388,000	125,801,911,000	124,670,824,038	13,405,024	124,657,419,014	99.1	1,144,491,986
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	22,416,334,000	19,734,676,000	19,162,412,128	0	19,162,412,128	97.1	572,263,872
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,669,464,000	1,318,944,000	1,023,147,632	0	1,023,147,632	77.57	295,796,368
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	660,576,000	660,576,000	657,242,000	0	657,242,000	99.5	3,334,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,170,560,000	1,179,698,000	1,141,798,459	0	1,141,798,459	96.79	37,899,541
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	25,916,934,000	22,893,894,000	21,984,600,219	0	21,984,600,219	96.03	909,293,781
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	6,028,226,000	6,308,173,000	4,648,245,039	0	4,648,245,039	73.69	1,659,927,961
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	42,350,000	44,150,000	6,200,000	0	6,200,000	14.04	37,950,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/26 3:44 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl_poc

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,586,640,000	461,586,000	450,679,145	0	450,679,145	97.64	10,906,855
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	187,016,000	438,640,000	413,736,781	0	413,736,781	94.32	24,903,219
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	11,844,232,000	7,252,549,000	5,518,860,965	0	5,518,860,965	76.1	1,733,688,035
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,739,638,000	2,661,956,000	2,182,193,081	0	2,182,193,081	81.98	479,762,919
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	2,739,638,000	2,661,956,000	2,182,193,081	0	2,182,193,081	81.98	479,762,919
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	3,782,400,000	2,629,788,000	2,376,759,665	0	2,376,759,665	90.38	253,028,335
522112	Belanja Langganan Telepon	421,800,000	265,152,000	243,235,213	133,200	243,102,013	91.73	22,049,987
522113	Belanja Langganan Air	435,048,000	560,520,000	540,585,344	0	540,585,344	96.44	19,934,656
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,938,000,000	1,678,680,000	1,655,783,130	0	1,655,783,130	98.64	22,896,870
522131	Belanja Jasa Konsultan	1,453,907,000	1,145,614,000	422,235,000	0	422,235,000	36.86	723,379,000
522141	Belanja Sewa	15,650,076,000	13,740,436,000	12,571,716,209	0	12,571,716,209	91.49	1,168,719,791
522151	Belanja Jasa Profesi	2,213,400,000	2,952,500,000	819,371,000	0	819,371,000	27.75	2,133,129,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	8,063,383,000	8,527,074,000	7,592,083,439	0	7,592,083,439	89.04	934,990,561
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	33,958,014,000	31,499,764,000	26,221,769,000	133,200	26,221,635,800	83.24	5,278,128,200
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,694,646,000	3,048,158,000	2,668,874,432	233,100	2,668,641,332	87.56	379,516,668
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	180,000,000	90,000,000	89,737,400	0	89,737,400	99.71	262,600
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	33,000,000	11,748,000	11,744,414	0	11,744,414	99.97	3,586
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,476,420,000	3,990,819,000	3,833,285,655	676,370	3,832,609,285	96.05	158,209,715
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	8,384,066,000	7,140,725,000	6,603,641,901	909,470	6,602,732,431	92.48	537,992,569
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34,260,914,000	34,457,847,000	17,784,419,157	153,613,966	17,630,805,191	51.61	16,827,041,809
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,835,350,000	2,721,685,000	912,784,392	0	912,784,392	33.54	1,808,900,608
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14,886,590,000	14,269,412,000	4,283,879,471	6,285,000	4,277,594,471	30.02	9,991,817,529
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,406,700,000	2,914,662,000	1,974,533,494	44,963,410	1,929,570,084	67.74	985,091,916
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	54,389,554,000	54,363,606,000	24,955,616,514	204,862,376	24,750,754,138	45.91	29,612,851,862
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	477,000,000	477,000,000	413,244,555	0	413,244,555	86.63	63,755,445
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	477,000,000	477,000,000	413,244,555	0	413,244,555	86.63	63,755,445
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	137,709,438,000	126,289,494,000	87,879,926,235	205,905,046	87,674,021,189	69.59	38,615,472,811
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/26 3:44 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl_poc

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	920,893,000	2,848,014,000	2,576,560,175	0	2,576,560,175	90.47	271,453,825
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	920,893,000	2,848,014,000	2,576,560,175	0	2,576,560,175	90.47	271,453,825
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200,000,000	200,000,000	83,069,200	0	83,069,200	41.53	116,930,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	200,000,000	200,000,000	83,069,200	0	83,069,200	41.53	116,930,800
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	636,300,000	451,600,000	310,230,525	0	310,230,525	68.7	141,369,475
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	636,300,000	451,600,000	310,230,525	0	310,230,525	68.7	141,369,475
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,757,193,000	3,499,614,000	2,969,859,900	0	2,969,859,900	84.86	529,754,100
	JUMLAH BELANJA	255,591,019,000	255,591,019,000	215,520,610,173	219,310,070	215,301,300,103	84.32	40,289,718,897

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.KL.1
Tanggal : 07/05/26 3:44 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425125	Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	0	3,232,500	0	3,232,500	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	3,232,500	0	3,232,500	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,707,992	0	19,707,992	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	34,482,264	0	34,482,264	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	109,353,217	0	109,353,217	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	163,543,473	0	163,543,473	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	166,775,973	0	166,775,973	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	166,775,973	0	166,775,973	

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	152,776,213	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	136,519,040	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	682,595
0.0	117111	Barang Konsumsi	873,484,123	0
0.0	131111	Tanah	89,525,863,142	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	73,869,834,394	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	16,072,010,451	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	28,551,000	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	433,755,500	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	296,843,240	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	408,054,600	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	63,689,554,211
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,369,181,103
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	19,651,603
0.0	162151	Software	4,032,209,705	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	45,000,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	836,639,069	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	1,039,869,888	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	238,696,560	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	1,039,869,888
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	3,569,619,118
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	142,773,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	289,928,264
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	836,639,069
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	215,301,300,103
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	166,775,973	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	4,198,200,477
0.0	391111	Ekuitas	0	115,494,700,948
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	1,140,000
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persedian/Aset Tetap/Aset	3,730,000	0
3.0	425125	Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	0	3,232,500
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	19,707,992
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	34,482,264
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	109,353,217
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	142,759,441
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	14,386,270,012	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	204,931	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	947,225,150	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	260,139,082	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	525,680,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,267,410,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	122,471,850	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	762,003,240	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	2,150,527,250	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	16,200,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	422,675,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	41,734,469,915	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	3,152,421,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	58,908,816,936	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	19,149,011,214	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	912,517,983	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	657,242,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,130,211,792	0
3.0	521211	Beban Bahan	4,647,678,039	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	6,200,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	450,679,145	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	407,647,281	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	999,500	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,399,713,982	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	238,990,024	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	540,365,690	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,656,279,740	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	422,235,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	12,571,716,209	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	819,371,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	7,592,083,439	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,669,022,332	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	11,744,414	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,821,579,747	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	17,630,805,191	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	912,784,392	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,277,594,471	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,929,570,084	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	413,244,555	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6,031,448,917	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	299,132,529	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2,542,685	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	467,323,150	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,205,669,181	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	42,584,320	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	127,656,000	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	4,523	0
JUMLAH			407,262,775,793	407,262,775,793

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM

Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	215,301,300,103
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	166,775,973	0
3.0	425125	Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin	0	3,232,500
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	19,707,992
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	34,482,264
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	109,353,217
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	9,264,748
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	14,395,534,760	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	204,947	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	16
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	947,225,150	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	260,139,082	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	540,000
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	526,220,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,267,410,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	122,471,850	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	762,075,660	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	72,420
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	2,135,593,250	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	16,200,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	422,675,000	0
3.1	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	3,527,840
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	41,737,997,755	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	3,152,421,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	58,924,655,584	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	19,162,412,128	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,023,147,632	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	657,242,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,141,798,459	0
3.0	521211	Belanja Bahan	4,648,245,039	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,200,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	450,679,145	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	413,736,781	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,182,193,081	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	2,376,759,665	0
3.1	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	133,200
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	243,235,213	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	540,585,344	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/26 12:54 PM
Tgl Cetak : 07/05/26 3:43 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_kl_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,655,783,130	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	422,235,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	12,571,716,209	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	819,371,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	7,592,083,439	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,668,874,432	0
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	233,100
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	89,737,400	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	11,744,414	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,833,285,655	0
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	676,370
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17,784,419,157	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	153,613,966
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	912,784,392	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	6,285,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,283,879,471	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,974,533,494	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	44,963,410
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	413,244,555	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,576,560,175	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	83,069,200	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	310,230,525	0
JUMLAH			215,687,386,146	215,687,386,146

Keterangan :
FINAL

Lampiran 11 - Data Rekening Milik Satker Ombudsman RI

Data Rekening Milik Satuan Kerja Ombudsman Republik Indonesia

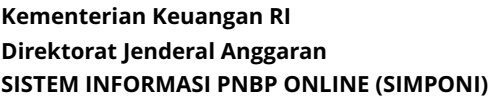
No.	KPPN	BA	Es	Satker	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Jenis Rek	Surat Ijin Pembukaan Rekening	Tanggal Surat Izin
1	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241000	BPG 182 OMBUDSMAN RI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPG	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
2	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241001	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI ACEH	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
3	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241002	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SUMUT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
4	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241003	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SUMBAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
5	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241004	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI KEPRI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
6	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241005	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI BABEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
7	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241006	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI BENGKULU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
8	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241007	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI JAMBI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
9	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241008	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI RIAU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
10	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241009	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SUMSEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
11	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241010	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI LAMPUNG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
12	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241011	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI BANTEN	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
13	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241012	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI JATENG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
14	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241013	BPP 182 OMBUDSMAN DIY	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
15	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241014	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI JAWA TIMUR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
16	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241015	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI JABAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
17	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241016	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI NTT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
18	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241017	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI NTB	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
19	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241018	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI BALI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
20	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241019	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI KALSEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
21	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241020	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI KALBAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
22	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241021	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI KALTENG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
23	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241022	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI KALTIM	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
24	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241023	BPP 182 OMBUDSMAN GORONTALO	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
25	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241024	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SULTENG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
26	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241025	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SULTRA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
27	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241026	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SULBAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
28	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241027	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SULSEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
29	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241028	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI MALUKU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
30	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241029	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI MALUT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
31	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241030	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI PAPUA BARAT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
32	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241031	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI PAPUA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
33	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241032	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI SULUT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
34	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241033	BPP 182 OMBUDSMAN PROVINSI KALTARA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
35	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241034	BPP 182 OMBUDSMAN PERWAKILAN JAKARTA RAYA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	4 Mei 2020
36	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241036	BPP 182 OMBUDSMAN PUSAT 1	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-230/KPN.1207/2024	23 Januari 2024
37	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241037	BPP 182 OMBUDSMAN PUSAT 2	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-230/KPN.1207/2024	23 Januari 2024
38	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241038	BPP 182 OMBUDSMAN PUSAT 3	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-230/KPN.1207/2024	23 Januari 2024
39	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241039	BPP 182 OMBUDSMAN PUSAT 4	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-230/KPN.1207/2024	23 Januari 2024
40	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9890544396241040	BPP 182 OMBUDSMAN PUSAT 5	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-230/KPN.1207/2024	23 Januari 2024
41	182	110	01	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	9894574396241041	BPP 182 OMBUDSMAN PUSAT 6	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	BPP	S-192/KPN.1207/2025	20 Januari 2025

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

LAPORAN PEMBAYARAN/PENYETORAN PNBP

TIPE BILLING : **BILLING K/L**
 NAMA USER : **ombudsman**
 NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : **BENDAHARA PENGELUARAN**
 PERIODE : **01-01-2025 s.d. 31-01-2025**

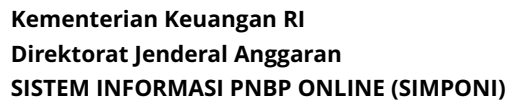
NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
BENDAHARA PENGELUARAN	30-01-2025	110/01/439624	820250130733341	520009000990	752F848VVNOCAM8T	045939652994	F	2023047	000061	Rp19.295.500,00	1	IDR	425912	Rp19.295.500,00	Pengembalian atas penyelesaian selisih lebih antara rekening induk dan rekening virtual (Retus TA 2021)
Total (Rp)														Rp19.295.500,00	



TIPE BILLING : **BILLING K/L**
 NAMA USER : **ombudsman**
 NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : **BENDAHARA PENGELUARAN**
 PERIODE : **01-02-2025 s.d. 28-02-2025**

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
DIKKI APRIYANTO	07-02-2025	110/01/439624	820250207925963	523503000990	431160NA0DH4ADMB	250207000930	F	2023047	000134	Rp6.403.849,00	1	IDR	425999	Rp6.403.849,00	Biaya ganti rugi pengunduran diri asisten Ombudsman RI an Dikki Apriyanto sesuai Surat Nomor B/592/KU.02.07-SJ/II/2025
ACHMAD WAHYU HIDAYAT	12-02-2025	110/01/439624	820250207925448	520009000990	349540NA0DH4AD68	605974593912	F	2023047	000134	Rp6.403.849,00	1	IDR	425999	Rp6.403.849,00	Biaya ganti rugi pengunduran diri asisten Ombudsman RI an Achmad Wahyu Hidayat sesuai Surat Nomor B/595/KU.02.07-SJ/II/2025
SAGITA MUTIARA SARI	13-02-2025	110/01/439624	820250212616688	520009000990	76F792G502M1JIFG	768371223339	F	2023047	000134	Rp6.403.849,00	1	IDR	425999	Rp6.403.849,00	Biaya ganti rugi pengunduran diri Asisten Ombudsman RI an Sagita Mutiara Sari sesuai Surat Nomor: B/806/KU.02.07-SJ/II/2025
Total (Rp)														Rp25.615.396,00	

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
I GUSTI AYU DEWI SAWITRI	27-02-2025	110/01/439624	820250226616444	520009000990	28CE448VVNR7OQ3S	332637012170	F	2023047	000134	Rp6.403.849,00	1	IDR	425999	Rp6.403.849,00	Biaya ganti rugi pengunduran diri Asisten Ombudsman RI an. I Gusti Ayu Dewi Sawitri sesuai surat Nomor: B/945/KU.02.07-SJ/II/2025
Total (Rp)														Rp25.615.396,00	



TIPE BILLING : **BILLING K/L**
 NAMA USER : **ombudsman**
 NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : **BENDAHARA PENGELUARAN**
 PERIODE : **01-03-2025 s.d. 31-03-2025**

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
AULIA RAHMAN	04-03-2025	110/01/439624	820250304313821	520009000990	8ADDE0NA0DK07UET	291746559266	F	2023047	000134	Rp6.403.849,00	1	IDR	425999	Rp6.403.849,00	Biaya ganti rugi pengunduran diri Asisten Ombudsman RI an. Aulia Rahman sesuai surat Nomor: B/924/KU.02.07-SJ/II/2025
Dicky Yosepial	13-03-2025	110/01/439624	820250312569004	520009000990	0614B6U8F7KUUS5C	362793698317	F	2023047	000060	Rp279.882,00	1	IDR	425911	Rp279.882,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja a.n Dicky Yosepial
Dicky Yosepial	13-03-2025	110/01/439624	820250312569004	520009000990	0614B6U8F7KUUS5C	362793698317	F	2023047	000060	Rp369.000,00	1	IDR	425911	Rp369.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Makan a.n Dicky Yosepial
Wawan Suhandi	25-03-2025	110/01/439624	820250325354921	520009000990	BE2D155DFIGIB2D9	521747075693	F	2023047	000061	Rp475.000,00	1	IDR	425912	Rp475.000,00	Pengembalian atas Temuan Audit BPK LK ORI TA 2015 (RDK) a.n Wawan Suhandi
Total (Rp)														Rp7.527.731,00	



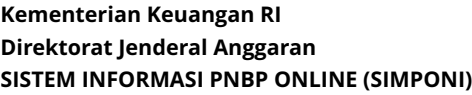
LAPORAN PEMBAYARAN/PENYETORAN PNBP

TIPE BILLING : BILLING K/L
NAMA USER : ombudsman
NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : BENDAHARA PENGELUARAN
PERIODE : 01-04-2025 s.d. 30-04-2025

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
Rani Sabtelasari	11-04-2025	110/01/439624	820250410773402	520009000990	D285948VVO0NCQSQ	094005009803	F	2023047	000061	Rp290.000,00	1	IDR	425912	Rp290.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran RDK a.n Rani Sabtelasari (Temuan BPK atas PDTT 2015)
Fatma Puspitasari	14-04-2025	110/01/439624	820250411862875	523022000990	87CC67QLV2AA22QR	077160173345	F	2023047	000061	Rp2.275.000,00	1	IDR	425912	Rp2.275.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Rapat Dalam Kantor a.n Fatma Puspitasari (Temuan BPK atas LK 2015)
Fatma Puspitasari	14-04-2025	110/01/439624	820250411862875	523022000990	87CC67QLV2AA22QR	077160173345	F	2023047	000060	Rp393.525,00	1	IDR	425911	Rp393.525,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja a.n Fatma Puspitasari (Temuan BPK atas LK 2016)
Fatma Puspitasari	14-04-2025	110/01/439624	820250411862875	523022000990	87CC67QLV2AA22QR	077160173345	F	2023047	000060	Rp1.193.693,00	1	IDR	425911	Rp1.193.693,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan

Total (Rp) Rp9.862.242,00

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
															2024 an CV Al Ashar Muda
Saifullah	24-04-2025	110/01/439624	820250424716840	520002000990	8BF007QLV2AMABH8	250424030116	F	2023047	000061	Rp113.100,00	1	IDR	425912	Rp113.100,00	Pengembalian atas kelebihan pembayaran berdasarkan pemeriksaan BPK atas LK 2024 Saifullah
Eka Lestaria	24-04-2025	110/01/439624	820250423519505	520009000990	7C3956U8F7O8OQ8H	242014426393	F	2023047	000061	Rp0,00	1	IDR	425912	Rp114.400,00	Pengembalian atas kelebihan pembayaran berdasarkan pemeriksaan BPK tahun 2024 an Eka Lestaria
Fathor Rahman	24-04-2025	110/01/439624	820250424718110	550000513990	8631E6U8F7O9TCOU	913918134518	F	2023047	000061	Rp1.440.000,00	1	IDR	425912	Rp1.440.000,00	Pengembalian atas pemberian diskon berdasarkan pemeriksaan BPK atas LK 2024 an Fathor Rahman
Insan ORI Papua	25-04-2025	110/01/439624	820250424740627	520009000990	53EDD48WVO14N2OJ	284003409406	F	2023047	000061	Rp1.207.400,00	1	IDR	425912	Rp1.207.400,00	Pengembalian kelebihan pembayaran berdasarkan pemeriksaan BPK atas LK 2024 untuk Insan ORI Perwakilan Papua
Total (Rp)														Rp9.862.242,00	



LAPORAN PEMBAYARAN/PENYETORAN PNB

TIPE BILLING : BILLING K/L
 NAMA USER : ombudsman
 NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : BENDAHARA PENGELUARAN
 PERIODE : 01-05-2025 s.d. 31-05-2025

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
RIFDAH CHAIRUNISA HANAFI	06-05-2025	110/01/439624	820250505262472	520009000990	798D355DFILTTDC8	861918650117	F	2023047	000134	Rp16.000.133,00	1	IDR	425999	Rp16.000.133,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Rifdah Chairunisa Hanafi sesuai Surat Nomor: B/291/KU.02.07/VI/2025
virgian adi	15-05-2025	110/01/439624	820250515586342	520009000990	AF99A7QLV2DCVF96	354583416739	F	2023047	000061	Rp0,00	0	IDR	425912	Rp975.000,00	Pengembalian atas kelebihan pembayaran berdasarkan pemeriksaan pdtt kas sebesar Rp500.000 dan pemeriksaan LK 2015 sebesar Rp475.000 oleh BPK an Virgian Adi Saputra
VINASULA TIARA TUKUBOYA	21-05-2025	110/01/439624	820250520414281	520009000990	D351A2G502V74Q29	277420469806	F	2023047	000134	Rp16.000.133,00	1	IDR	425999	Rp16.000.133,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an Vinasula Tiara Tukuboya sesuai Surat Nomor B/293/KU.02.07/VI/2025
Total (Rp)														Rp32.975.266,00	



LAPORAN PEMBAYARAN/PENYETORAN PNBP

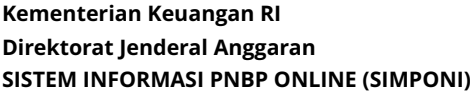
TIPE BILLING : BILLING K/L
NAMA USER : ombudsman
NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : BENDAHARA PENGELUARAN
PERIODE : 01-06-2025 s.d. 30-06-2025

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000060	Rp5.982.150,00	1	IDR	425911	Rp5.982.150,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Insentif a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2016)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000061	Rp237.500,00	1	IDR	425912	Rp237.500,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran RDK a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2020)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000061	Rp332.500,00	1	IDR	425912	Rp332.500,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran RDK a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2019)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000061	Rp400.000,00	1	IDR	425912	Rp400.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran RDK a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2015)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000061	Rp332.500,00	1	IDR	425912	Rp332.500,00	Pengembalian Kelebihan

Total (Rp) Rp21.840.678,00

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
															Pembayaran RDK a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2018)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000061	Rp1.995.000,00	1	IDR	425912	Rp1.995.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran RDK a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2017)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000060	Rp6.107.640,00	1	IDR	425911	Rp6.107.640,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Insentif a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2021)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000061	Rp1.960.000,00	1	IDR	425912	Rp1.960.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Harian Fullboard a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2014)
Tumpal Simanjuntak	11-06-2025	110/01/439624	820250604543414	520009000990	1929C1JNG8FAV7DM	154831273331	F	2023047	000060	Rp1.012.700,00	1	IDR	425911	Rp1.012.700,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Insentif a.n Tumpal Simanjuntak (Temuan BPK atas LK 2017)
Sep Nani S	19-06-2025	110/01/439624	820250619567161	520009000990	F0E7961QVDBNAN1P	978666793516	F	2023047	000060	Rp740.000,00	1	IDR	425911	Rp740.000,00	Pengembalian atas kelebihan pembayaran uang makan PNS an Sep Nani S(Temuan BPK atas LK 2019)
Mujiyono	19-06-2025	110/01/439624	820250619565758	520009000990	500B43CIFTKI3LLU	789158735910	F	2023047	000060	Rp74.000,00	1	IDR	425911	Rp74.000,00	Pengembalian atas kelebihan pembayaran
Total (Rp)														Rp21.840.678,00	

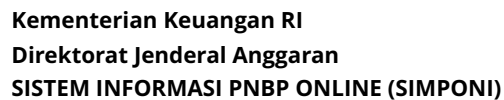
NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
															uang makan PNS an Mujiyono (Temuan BPK atas LK 2019)
ARIF PERIANA	20-06-2025	110/01/439624	820250619599536	520009000990	2A7E43CIFTKI4MLG	835013353674	F	2023047	000134	Rp2.666.688,00	1	IDR	425999	Rp2.666.688,00	Pembayaran biaya ganti rugi asisten an. Arif Periana sesuai nota dinas No. 425/KP.13/VI/2025 (Cicilan ke-1)
Total (Rp)														Rp21.840.678,00	



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

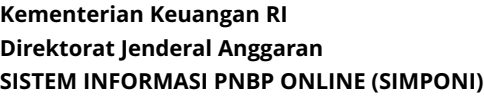
TYPE BILLING : **BILLING K/L**
 NAMA USER : **ombudsman**
 NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : **BENDAHARA PENGELUARAN**
 PERIODE : **01-07-2025 s.d. 31-07-2025**

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
TRISETIAWAN	15-07-2025	110/01/439624	820250714111678	520002000990	8D80C48VVO9OLVLU	250714063325	F	2023047	000134	Rp16.000.133,00	1	IDR	425999	Rp16.000.133,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Trisetiawan sesuai surat No. B/819/KU.02.07/VI/2025
ARIF PERIANA	21-07-2025	110/01/439624	820250718036756	520009000990	914A555DFIS8QOOK	881729281906	F	2023047	000134	Rp2.666.688,00	1	IDR	425999	Rp2.666.688,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Arif Periana sesuai nota dinas No. 425/KP.13/VI/2025 (Cicilan ke-2)
SHAFIRA MUSTAQIMA	25-07-2025	110/01/439624	820250725237156	520009000990	A939A2G5035AFGD4	997624745652	F	2023047	000134	Rp2.666.688,00	1	IDR	425999	Rp2.666.688,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Shafira Mustaqima sesuai nota dinas No. 624/KP.13/VII/2025 (Cicilan ke-1)
Total (Rp)														Rp21.333.509,00	



TIPE BILLING : BILLING K/L
NAMA USER : ombudsman
NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : BENDAHARA PENGELUARAN
PERIODE : 01-08-2025 s.d. 31-08-2025

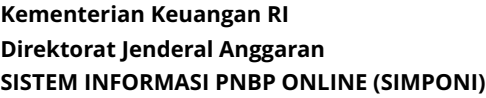
NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
Sandy Ramadhan	01-08-2025	110/01/439624	820250731258516	520009000990	E3C892G5035G78KK	298858093571	F	2023047	000060	Rp38.707,00	1	IDR	425911	Rp38.707,00	Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja an Sandy Ramadhan atas temuan pemeriksaan BPK untuk LK 2015
ARIF PERIANA	20-08-2025	110/01/439624	820250819957818	520009000990	18C2F3CIFTQH751Q	571699372848	F	2023047	000134	Rp2.666.688,00	1	IDR	425999	Rp2.666.688,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Arif Periana sesuai nota dinas No. 425/KP.13/VI/2025 (Cicilan ke-3)
Total (Rp)														Rp2.705.395,00	



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

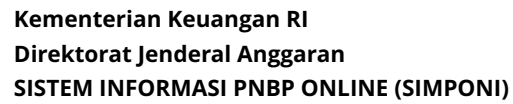
Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)



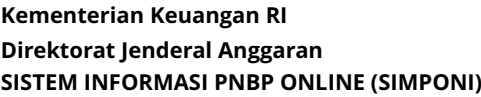
TIPE BILLING : BILLING K/L
NAMA USER : ombudsman
NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : BENDAHARA PENGELUARAN
PERIODE : 01-10-2025 s.d. 31-10-2025

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
ARIF PERIANA	22-10-2025	110/01/439624	820251017715065	520009000990	E8DBC55DFJ56K7BP	344496464525	F	2023047	000134	Rp2.666.688,00	1	IDR	425999	Rp2.666.688,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Arif Periana sesuai nota dinas No. 425/KP.13/VI/2025 (Cicilan ke-5)
SHAFIRA MUSTAQIMA	30-10-2025	110/01/439624	820251027095568	525451000990	C400448VVOJ35G0G	FT25303K9XKH	F	2023047	000134	Rp2.666.688,00	1	IDR	425999	Rp2.666.688,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Shafira Mustaqima sesuai nota dinas No. 624/KP.13/VII/2025 (Cicilan ke-4)
Total (Rp)														Rp5.333.376,00	

**LAPORAN PEMBAYARAN/PENYETORAN PNPB**

TIPE BILLING : **BILLING K/L**
 NAMA USER : **ombudsman**
 NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : **BENDAHARA PENGELUARAN**
 PERIODE : **01-11-2025 s.d. 30-11-2025**

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
ARIF PERIANA	21-11-2025	110/01/439624	820251119403573	520009000990	375363CIFU3EPGHL	391910413780	F	2023047	000134	Rp2.666.693,00	1	IDR	425999	Rp2.666.693,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Arif Periana sesuai nota dinas No. 425/KP.13/VI/2025 (Cicilan ke-6)
Total (Rp)														Rp2.666.693,00	



TIPE BILLING : **BILLING K/L**
 NAMA USER : **ombudsman**
 NAMA WAJIB BAYAR/WAJIB SETOR : **BENDAHARA PENGELUARAN**
 PERIODE : **01-12-2025 s.d. 31-12-2025**

NAMA WAJIB BAYAR / SETOR	TANGGAL BUKU	KODE KL/UNIT/SATKER	KODE BILLING	KODE BANK/POS	NTPN	NTB/NTP	KODE PENERIMAAN	KODE PP	KODE TARIF	NOMINAL TARIF	VOLUME	MATA UANG	KODE AKUN	SETORAN PER AKUN	KETERANGAN
Dhurandhara Try Widigda	17-12-2025	110/01/439624	820251216230305	520008000990	3401B55DFJB3UDT1	435895942738	F	2023047	000060	Rp2.593.280,00	1	IDR	425911	Rp2.593.280,00	Kelebihan pembayaran insentif pegawai berdasarkan temuan BPK atas LK 2024 an. Dhurandhara Try Widigda
Muhammad Iqbal	19-12-2025	110/01/439624	820251219682139	520009000990	7F5B28N3ETKOROQR	518513178714	F	2023047	000060	Rp923.415,00	1	IDR	425911	Rp923.415,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Insentif a.n Muhammad Iqbal (Temuan BPK atas LK 2024)
SHAFIRA MUSTAQIMA	29-12-2025	110/01/439624	820251224437746	525451000990	EEDD60NA0EFDNSVI	FT253635N0Y9	F	2023047	000134	Rp2.666.688,00	1	IDR	425999	Rp2.666.688,00	Pembayaran biaya ganti rugi pengunduran diri asisten an. Shafira Mustaqima sesuai nota dinas No. 624/KP.13/VII/2025 (Cicilan ke-5)
Total (Rp)														Rp6.183.383,00	



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820251217416317
Tanggal Billing : 17-12-2025 16:41:03
Tanggal Kedaluwarsa : 24-12-2025 16:41:03
Tanggal Bayar : **17-12-2025 16:59:10**
Bank/Pos/Fintech Bayar : **BANK RAKYAT INDONESIA**
Channel Bayar : **Internet Banking**
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara
Kementerian/Lembaga : **110 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA**
Unit Eselon I : **01 - Ombudsman Republik Indonesia**
Satuan Kerja : **439624 - OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA**
Total Disetor : 3.232.500 (IDR)
Terbilang : *Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **251217058556**
NTPN : **5FE6A6U8F8FTSK3T**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pemindahtanganan BMN - Pendapatan Tukar Menukar Peralatan dan Mesin
Kode Akun : 425125 - Pendapatan dari Tukar Menukar Peralatan dan Mesin
Jumlah Setoran : 3.232.500 (IDR)
Keterangan : HBL OMBUDSMAN UT0CGT

Lampiran 13 - Rincian Output Prioritas Nasional

Kode BA : 110
 Prioritas Nasional 2 : Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru.

Kode BA.Prog.Kef.KRO.RO (Kode dari Pemutakhiran RKP)	Uraian RO	Kode PN	Target RO RPJMN	Target RO Monsakti	Realisasi RO Monsakti	Satuan	Pagu Monsakti	Realisasi Anggaran Monsakti
110.CG.5618.QAA.003	003 - Laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) Ombudsman RI Pusat yang Dilaksanakan Penyelenggara Pelayanan Publik	2	7	7	4	Laporan	700.000.000	260.050.739
110.CG.5618.QAA.004	004 - Laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) Ombudsman RI Perwakilan yang Dilaksanakan Penyelenggara Pelayanan Publik	2	34	34	33	Laporan	1.360.000.000	461.695.683
110.CG.5619.QIC.001	001 - Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kementerian/Lembaga	2	85	85	46	Lembaga	3.735.625.000	1.517.413.113
110.CG.5619.QIE.001	001 - Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	2	552	552	264	Pemerintah Daerah	12.256.875.000	5.227.815.620

Kode BA : 110
 Prioritas Nasional 7 : Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan.

Kode BA.Prog.Kef.KRO.RO (Kode dari Pemutakhiran RKP)	Uraian RO	Kode PN	Target RO RPJMN	Target RO Monsakti	Realisasi RO Monsakti	Satuan	Pagu Monsakti	Realisasi Anggaran Monsakti
110.CG.5618.QAA.001	001 - Laporan/Pengaduan Masyarakat yang Diselesaikan Ombudsman RI Pusat	7	700	700	787	Laporan	4.700.000.000	1.989.185.294
110.CG.5618.QAA.002	002 - Laporan/Pengaduan Masyarakat yang Diselesaikan Ombudsman RI Perwakilan	7	7000	7000	8095	Laporan	11.550.495.000	5.223.613.019
110.CG.5618.QAA.003	003 - Laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) Ombudsman RI Pusat yang Dilaksanakan Penyelenggara Pelayanan Publik	7	7	7	4	Laporan	700.000.000	260.050.739
110.CG.5618.QAA.004	004 - Laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) Ombudsman RI Perwakilan yang Dilaksanakan Penyelenggara Pelayanan Publik	7	34	34	33	Laporan	1.360.000.000	461.695.683
110.CG.5619.QIC.001	001 - Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kementerian/Lembaga	7	85	85	46	Lembaga	3.735.625.000	1.517.413.113
110.CG.5619.QIE.001	001 - Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	7	552	552	264	Pemerintah Daerah	12.256.875.000	5.227.815.620

NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL

LAPORAN KEUANGAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (BA110) TAHUN 2025

Nomor: NKF-1/110/PB.06/2026

Pada hari **Kamis, 07 Mei 2026**, telah dilaksanakan **Rekonsiliasi Tiga Pihak** yang menyepakati angka-angka sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan ini. **OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (BA 110)** akan menyusun dan menyampaikan asersi final Laporan Keuangan Tahun 2025 secara lengkap kepada Ditjen Perbendaharaan dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara **paling lambat tanggal 08 Mei 2026**.

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

No	Nama	Unit Instansi
1	Indahwati, APK APBN Ahli Madya	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA – selaku Penyusun LKKL
2	Idris Aswin, Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan Barang Milik Negara III	DJKN – selaku Penyusun LBMN
3	Joko Supriyanto, Kepala Subdirektorat Bimbingan Akuntansi Instansi dan Bendahara Umum Negara	DJPb – selaku Penyusun LKPP
4	Yafits Ghazali, Pemeriksa Ahli Madya	BPK RI - selaku Auditor BPK K/L



KERTAS KERJA LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
BA : 110

Uraian	Unaudited	Koreksi	Audited
Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0
Pendapatan Perpajakan	0	0	0
Pajak Dalam Negeri	0	0	0
Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	166,775,973	0	166,775,973
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0
Pendapatan BLU	0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	166,775,973	0	166,775,973
Pendapatan Hibah	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	166,775,973	0	166,775,973
Belanja Negara	0	0	0
Belanja Pemerintah Pusat	215,301,300,103	0	215,301,300,103
Belanja Pegawai	124,657,419,014	0	124,657,419,014
Belanja Barang	87,674,021,189	0	87,674,021,189
Belanja Modal	2,969,859,900	0	2,969,859,900
Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0
Belanja Subsidi	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Belanja Lain-lain	0	0	0
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0
Transfer ke Daerah	0	0	0
Dana Perimbangan	0	0	0
Dana Transfer Umum	0	0	0
Dana Bagi Hasil	0	0	0
Dana Alokasi Umum	0	0	0
Dana Transfer Khusus	0	0	0
Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0
Dana Insentif Daerah	0	0	0
Dana Keistimewaan DIY	0	0	0
Dana Otonomi Khusus	0	0	0
Dana Desa	0	0	0
Hibah Kepada Daerah	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	215,301,300,103	0	215,301,300,103
PEMBIAYAAN	0	0	0

KERTAS KERJA NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
BA : 110

Uraian	Unaudited	Koreksi	Audited
ASET	0	0	0
ASET LANCAR	0	0	0
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	0
Kas Lainnya dan Setara kas	0	0	0
Kas pada BLU	0	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	141,189,546	11.586.667	152,776,213
Uang Muka Belanja (prepayment)	0	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	0	0
Piutang Perpajakan	0	0	0
Penyisihan PTH-Piutang Perpajakan	0	0	0
Piutang Bukan Pajak	101,983,172	34.535.868	136,519,040
Penyisihan PTH - Piutang Bukan Pajak	-509,916	-172.679	-682,595
Bagian Lancar TPA	0	0	0
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TPA	0	0	0
Bagian Lancar TP/TGR	0	0	0
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TP/TGR	0	0	0
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	0	0
Penyisihan PTH-Bagian Lancar PJPL	0	0	0
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	0	0	0
Piutang dari Kegiatan BLU	0	0	0
Penyisihan PTH - Piutang dari Kegiatan BLU	0	0	0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	0	0
Piutang Lancar Kredit Pemerintah dan Piutang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Persediaan	859,210,182	14.273.941	873,484,123
Persediaan yang Belum Diregister	0	0	0
Jumlah Aset Lancar	1,101,872,984	60.223.797	1,162,096,781
ASET TETAP	0	0	0
Tanah	89,525,863,142	0	89,525,863,142
Peralatan dan Mesin	73,872,114,394	-2.280.000	73,869,834,394
Gedung dan Bangunan	16,072,010,451	0	16,072,010,451
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28,551,000	0	28,551,000
Aset Tetap Lainnya	730,598,740	0	730,598,740
Konstruksi Dalam Pengerjaan	408,054,600	0	408,054,600
Akumulasi Penyusutan	-66,080,666,917	2.280.000	-66,078,386,917
Aset Konsesi Jasa	0	0	0
Aset Tetap yang Belum Diregister	0	0	0
Akumulasi Peyusutan Aset Konsesi Jasa	0	0	0
Jumlah Aset Tetap	114,556,525,410	0	114,556,525,410
PROPERTI INVESTASI	0	0	0
Properti Investasi	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	0	0
Jumlah Properti Investasi	0	0	0
PIUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	0	0	0
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	0	0	0
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	0	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	0	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya (PJPL)	0	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PJPL	0	0	0

Jumlah Piutang Jangka Panjang	0	0	0
ASET LAINNYA	0	0	0
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
Aset Tak Berwujud	4,077,209,705	0	4,077,209,705
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0
Dana yg Dibatasi Penggunaannya	836,639,069	0	836,639,069
Dana Penjaminan Pihak Ketiga Retensi	0	0	0
Dana Penjaminan	0	0	0
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	0	0	0
Dana Kelolaan BLU	0	0	0
Aset Lain-lain	1,276,286,448	2.280.000	1,278,566,448
Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	0	0	0
Akum. Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	-4,749,982,006	-2.280.000	-4,752,262,006
Jumlah Aset Lainnya	1,440,153,216	0	1,440,153,216
JUMLAH ASET	117,098,551,610	60.223.797	117,158,775,407
KEWAJIBAN	0	0	0
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	991,061,340	135.505.993	1,126,567,333
Utang Kepada Pihak Ketiga II	0	0	0
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0	0	0
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	0	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	0	0	0
Hibah Yang Belum Disahkan	0	0	0
Uang Muka dari KPPN	0	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	991,061,340	135.505.993	1,126,567,333
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0	0	0
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	0	0	0
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	0	0	0
Kewajiban Konsesi Jasa	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN	991,061,340	135.505.993	1,126,567,333
EKUITAS	116,107,490,270	-75.282.196	116,032,208,074
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	117,098,551,610	60.223.797	117,158,775,407

KERTAS KERJA LAPORAN OPERASIONAL (LO)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
BA : 110

Uraian	Unaudited	Koreksi	Audited
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	109,353,217	0	109,353,217
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	109,353,217	0	109,353,217
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	109,353,217	0	109,353,217
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0
Beban Pegawai	124,691,050,234	-34.535.868	124,656,514,366
Beban Persediaan	2,199,149,087	6.520.094	2,205,669,181
Beban Barang dan Jasa	53,492,990,626	109.951.412	53,602,942,038
Beban Pemeliharaan	6,536,653,493	8.277.320	6,544,930,813
Beban Perjalanan Dinas	25,163,998,693	0	25,163,998,693
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Bunga	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,800,447,281	0	6,800,447,281
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-168,156	172.679	4,523
Beban Transfer	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	218,884,121,258	90.385.637	218,974,506,895
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	-218,774,768,041	-90.385.637	-218,865,153,678
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	3,232,500	0	3,232,500
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3,232,500	0	3,232,500
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	54,190,256	15.103.441	69,293,697
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	180,630,256	16.319.441	196,949,697
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	126,440,000	1.216.000	127,656,000
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	57,422,756	15.103.441	72,526,197

SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	-218,717,345,285	-75.282.196	-218,792,627,481
POS LUAR BIASA	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	-218,717,345,285	-75.282.196	-218,792,627,481

KERTAS KERJA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
BA : 110

Uraian	Unaudited	Koreksi	Audited
EKUITAS AWAL	115,494,700,948	0	115,494,700,948
SURPLUS/DEFISIT-LO	-218,717,345,285	-75.282.196	-218,792,627,481
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	-2,590,000	0	-2,590,000
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	1,140,000	0	1,140,000
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	-3,730,000	0	-3,730,000
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	219,332,724,607	0	219,332,724,607
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	612,789,322	-75.282.196	537,507,126
EKUITAS AKHIR	116,107,490,270	-75.282.196	116,032,208,074

NOTULA
RAPAT REKONSILIASI TIGA PIHAK (TRIPARTIT)
DALAM RANGKA PENYUSUNAN ASERSI FINAL LKKL, LKBUN, LKPP
TAHUN 2025
OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Hari, tanggal : Kamis, 23 April 2026

Nama Peserta Hadir : 1. Auditor BPK RI

- a. Yafits Ghazali
- b. Adi Nugroho (Ketua Tim)
- c. Dewi Rahandiani
- d. Ary Fajar Nurshanti
- e. Eri Indriyani
- f. Anisah Ulfa

2. Ombudsman Republik Indonesia

- a. Indahwati
- b. Fajar Yudha Pratama
- c. Delviadri Arwin
- d. Gumilang Ramdani
- e. Noviyanti Rizkita Putri H
- f. Syailendra
- g. Ida Bagus Rai G
- h. Eka Rahmawati Syafa'ah
- i. Angga Setiadi
- j. Hendry Yuwono
- k. Esti Puspitasari
- l. Febrina Tri Hendrayanti
- m. Stefianus Inkiriwang
- n. Lutfi Gandi Sandhika
- o. Heni Ulfa A
- p. Muhammad Syahrul Gunawan
- q. Raden Mochamad Maulana Ihsan
- r. Fundiardoko
- s. Wilson Nonium Palumpun
- t. Sri Wahyu Rahmadiani

3. Direktorat APK, DJPb

- a. Ulil Albab (KaSi BAI)
- b. Isti
- c. Gilang Mahardhika
- d. Minerva Yustitia

4. DJKN

- a. Ziad Normansyah
- b. Nasher

Uraian Permasalahan

- : 1. Usulan koreksi Nilai Bertambah atas Belanja Dibayar Dimuka - Lisensi Canva - SPM 0671A, dengan kondisi Belanja Langganan lewat tahun Anggaran (bulan Juli 2025 - Februari 2026).
2. Usulan koreksi Nilai Bertambah atas Belanja Dibayar Dimuka - Lisensi Zoom - SPM 0366A, dengan kondisi Belanja Langganan lewat tahun Anggaran (bulan 3 Maret 2025 - 3 Maret 2026).
3. Reklasifikasi Beban Layanan Operasional (LO) berdasarkan Rincian reklasifikasi Beban Barang dan Jasa menjadi Beban Persediaan atas 40 transaksi/kwitansi dengan kondisi Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi 521811 menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran 521111.
4. Reklasifikasi Beban Layanan Operasional (LO) berdasarkan Rincian reklasifikasi Beban Barang dan Jasa menjadi Beban Pemeliharaan atas 66 transaksi/kwitansi dengan kondisi Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Pemeliharaan 523111 menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran 521111.
5. Reklasifikasi Beban Layanan Operasional (LO) berdasarkan Rincian reklasifikasi Beban Persediaan menjadi Beban Barang dan Jasa atas 13 transaksi/kwitansi dengan kondisi Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Keperluan Perkantoran 521111 menggunakan Akun Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi 521811.
6. Reklasifikasi Beban Layanan Operasional (LO) berdasarkan Rincian reklasifikasi Beban Pemeliharaan menjadi Beban Barang dan Jasa atas 1 transaksi/ kwitansi dengan kondisi Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Bahan 521211 menggunakan Akun Belanja Pemeliharaan 523111.
7. Koreksi persediaan berdasarkan Hasil Pengujian Fisik Persediaan Gudang Kantor Pusat ORI terdapat Jumlah barang persediaan yang harus dikoreksi tambah dan kurang berdasarkan hasil dari pemeriksaan saldo akhir pada SAKTI dan jumlah fisik yang ada di Gudang. Terdapat 6 barang persediaan yang dikoreksi menggunakan menu existing yaitu menu Stockopname, 44 barang menggunakan menu khusus terdiri dari menu koreksi *Audited* bertambah sebanyak 42 barang dan menu koreksi *Audited* berkurang sebanyak 2 buah barang.
8. Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang ditemukan di Kantor Perwakilan DIY dengan rincian koreksi nilai bertambah persediaan – Barang Konsumsi atas 7 barang.
9. Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang ditemukan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT dengan rincian koreksi nilai bertambah persediaan – Barang Konsumsi atas 20 barang.
10. Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang ditemukan di Kantor Perwakilan SUMATERA UTARA dengan rincian koreksi nilai bertambah persediaan – Barang Konsumsi atas 14 barang.

11. Sesuai SK Sekjen Nomor 104 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kondisi Barang Dan Penghentian Penggunaan Barang ORI terdapat 2 NUP dengan kondisi rusak berat yang belum di reklasifikasi ke Aset lain-lain per 31 Desember 2025.
12. Terdapat Aset Tetap senilai Rp102,012,000 – pada Peralatan dan Mesin (PM) sebanyak 21 NUP berupa peralatan mesin di Kantor Perwakilan Aceh yang telah di lelang di Tahun 2025, sesuai Risalah lelang No.285 Tahun 2025 tanggal 16 Des 2025, namun masih tercatat di Aset Tetap - PM per 31 Des 2025 (sebagai bahan diskusi)
13. Terdapat Selisih nilai Persediaan di neraca dengan di Laporan Barang Persediaan pada periode 13 sebesar Rp2.280.000, dan update per tanggal 23 April 2026 terdapat perubahan selisih menjadi Rp359.000 (sebagai bahan diskusi)

**Pembahasan
dan Solusi**

- : 1. Melakukan jurnal koreksi antar beban pada Modul GLP dengan jurnal (D) Belanja barang yang dibayar di muka (*prepaid*) pada (K) Beban Barang Operasional Lainnya sebesar Rp120.000. Sudah ditindaklanjuti dan sudah masuk ke Laporan Operasional sebagai penambah *prepaid* di neraca maupun sebagai pengurang di Belanja Operasional di Laporan Operasional. Usulan dari Pak Ulil, Dit.APK, jurnal dari sisi kredit pada jurnal koreksi harusnya sebagai Beban Barang Operasional Lainnya, untuk perhitungan angka kami serahkan ke mas fajar dari Ombudsman RI dan Pak Adi dari BPK. Menurut Pak Adi, BPK usulan jurnal koreksi menjadi Belanja Barang Operasional Lainnya karena berdasarkan referensi akun dari MonSAKTI, tetapi Belanja Barang Operasional Lainnya pada Laporan Operasional bukan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Dit. APK sepakat yang terpenting kita mengoreksi jurnal pada LO bukan LRA.
2. Melakukan jurnal koreksi antar beban pada Modul GLP dengan jurnal (D) Belanja barang yang dibayar di muka (*prepaid*) pada (K) Beban Barang Operasional Lainnya sebesar Rp11.466.667. Sudah ditindaklanjuti dan sudah masuk ke Laporan Operasional sebagai penambah *prepaid* di neraca maupun sebagai pengurang di Belanja Operasional di Laporan Operasional. Usulan dari Dit. APK, jurnal dari sisi kredit pada jurnal koreksi harusnya sebagai Beban Barang Operasional Lainnya.
3. Melakukan jurnal koreksi pada Modul GLP dengan jurnal (D) Belanja Persediaan Barang Konsumsi pada (K) Beban Keperluan Perkantoran sebesar Rp6.077.594 dan jurnal (D) Belanja Persediaan Barang Konsumsi pada (K) Beban Bahan sebesar Rp1.047.000. Menurut Dit. APK, menyarankan jika Barang Persediaan yang sudah dipakai sebaiknya menggunakan akun 59xxx. Sehingga jurnal yang terbentuk (D) Beban Persediaan Konsumsi pada (K) Beban Keperluan Perkantoran sebesar Rp6.077.594 dan (D) Beban Persediaan Konsumsi pada (K) Beban Bahan sebesar Rp1.047.000.
4. Melakukan jurnal koreksi pada Modul GLP dengan jurnal (D) Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada (K) Beban Keperluan Perkantoran sebesar Rp861.000 dan jurnal (D) Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan pada (K) Beban Keperluan Perkantoran

sebesar Rp7.846.320, serta jurnal (D) Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin pada (K) Beban Keperluan Perkantoran sebesar Rp50.000. Untuk poin kedua dengan nilai sebesar Rp7.846.320, pihak Ombudsman RI meminta ijin untuk berdiskusi. Pihak Ombudsman RI sebelumnya sudah melakukan jurnal koreksi pada modul GLP ke akun 523112 tetapi saat dilakukan pengecekan kembali di Laporan Operasional, atas pendebitan beban ini masih belum terdapat pada beban Pemeliharaan Laporan Operasional atau di beban Persediaan Laporan Operasional. Usulan Dit. APK jika Barang Persediaan yang sudah dipakai sebaiknya menggunakan akun 59xxx. Sehingga Dit.APK menyarankan untuk menghapus jurnal yang sudah terbentuk dan melakukan perekaman ulang menggunakan akun yang sesuai sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu (D) Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan pada (K) Beban Keperluan Perkantoran.

5. Melakukan jurnal koreksi pada Modul GLP dengan jurnal (D) Beban Keperluan Perkantoran pada (K) Beban Persediaan Konsumsi sebesar Rp1.434.000. Usulan Dit. APK menyarankan untuk menghapus jurnal yang sudah terbentuk dan melakukan perekaman ulang menggunakan akun yang sesuai sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu (D) Beban Keperluan Perkantoran pada (K) Beban Persediaan Konsumsi.
6. Melakukan jurnal koreksi pada Modul GLP dengan jurnal (D) Beban Bahan pada (K) Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp480.000.
7. Melakukan jurnal pada menu khusus koreksi *Audited* bertambah dan koreksi *Audited* berkurang pada Modul Persediaan dengan merujuk pada Petunjuk Teknis Nomor S-104PB/2025 perihal Penyampaian Petunjuk Teknis Akuntansi Pencatatan BMN Persediaan dan Aset Tetap Pada Masa Transisi Penyusunan LK *Audited*. Petunjuk Teknis Akuntansi 26 tentang pencatatan BMN (Persediaan dan Aset Tetap) pada masa Transisi Penyusunan Laporan Keuangan *Audited* maka Metode koreksi yang dilakukan menggunakan 2 menu yaitu menu existing (*stockopname*) dan menu khusus (koreksi *Audited*). Kondisi yang mengharuskan untuk menggunakan menu khusus ialah kondisi dimana barang yang ingin dikoreksi tetapi terdapat transaksi lanjutan di tahun 2026 yang merupakan transaksi pembelian. Sebagaimana hal tersebut dilakukan koreksi tambah kurang pada Modul Persediaan sebagai berikut:
 - a. Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi
 - Koreksi tambah/lebih menggunakan menu khusus (koreksi *Audited* bertambah) atas 2 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Barang Konsumsi pada (K) Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp669.710.
 - Koreksi tambah/lebih menggunakan menu existing (*stockopname* bertambah) atas 4 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Barang Konsumsi pada (K) Beban Persediaan Konsumsi sebesar Rp4.400.000.

- b. Koreksi Nilai Berkurang Persediaan - Barang Konsumsi
- Koreksi kurang menggunakan menu khusus (koreksi *Audited* berkurang) atas 2 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Beban Penyesuaian Nilai Persediaan pada (K) Barang Konsumsi sebesar Rp541.000 (tidak bisa di koreksi dikarenakan saldo barang yang muncul di SAKTI kurang dari jumlah barang yang ingin di koreksi. Jumlah yang muncul di SAKTI atas barang tersebut hanya hasil dari pembelian selama tahun 2025. Berdasarkan hal tersebut, Dit. APK menyarankan untuk menunggu hasil koreksi dari sistem melalui Dit. SITP)
 - Koreksi kurang menggunakan menu existing (*stockopname* berkurang) atas 1 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Beban Persediaan Konsumsi pada (K) Barang Konsumsi sebesar Rp3.159.500.

Tambahan dari Tim Pemeriksa (BPK), seharusnya menu persediaan itu sederhana. Untuk beberapa barang persediaan lain kita sudah sepakat, tetapi karena barang mousepad menggunakan menu khusus *Audited* karena di tahun 2026 sudah ada transaksi pembelian/mutasi keluar. Mas Syahrul sudah menjelaskan ke kita saldo per tanggal 31 Desember 2025 sebesar 63, dikoreksi kurang menggunakan menu *Audited* namun yang tersedia hanya 16. Yang kami tanyakan, apakah 63 ke 16 ini perlakuannya hanya masalah sistem atau seperti apa? Kami serahkan ke bagian akuntansi dari Ombudsman untuk menjelaskan itu.

Tambahan dari Tim Laporan Keuangan Ombudsman: Ketika periode 13 Operator persediaan koreksi kuantitas tambah dan kurang existing di 2025 yang mengakibatkan muncul di Laporan Operasional, khususnya di Kegiatan non operasional muncul beban nilai persediaan dan nilai pendapatan persediaan. Untuk koreksi kuantitas tambah menggunakan menu *Audited* di Laporan Operasional tetap muncul penambahan pendapatan nilai persediaan, tetapi saat koreksi kurang beban nya nilai persediaan tidak muncul.

Usulan Dit.APK, sudah dicek di menu LPE? jika melakukan jurnal koreksi tahun anggaran berjalan, maka seharusnya jurnalnya (D) Beban Penyesuaian nilai Persediaan pada (K) Barang konsumsi. Tim melakukan pengecekan di aplikasi MonSakti tetap tidak muncul di LPE.

Kesimpulannya:

- Menurut Dit.APK seharusnya jika di LO dan LPE jurnal tidak terbentuk, maka mutasi di neraca sebesar Rp.541.000 juga tidak ada sehingga mengakibatkan selisih. Setelah melakukan pengecekan, di neraca tidak terbentuk. Dit.APK akan melakukan pengecekan ulang dan meminta bukti bahwa sudah di catat, dan di approve.

- Menurut Tim Pemeriksa (BPK), di *sheet* persediaan kami akan mengajukan sejumlah jenis barang dan jumlahnya. Untuk jurnal nya kami serahkan kepada bagian Akuntansi dan Dit.APK untuk secara nilai untuk barang yang kita tambahkan dan kurangnya pasti berpengaruh ke *face* persediaan.
8. Koreksi tambah/lebih menggunakan menu khusus (koreksi *Audited* bertambah) atas 7 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Barang Konsumsi pada (K) Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp4.902.420.
 9. Melakukan Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi pada Modul Persediaan sebagai berikut:
 - Koreksi tambah/lebih menggunakan menu khusus (koreksi *Audited* bertambah) atas 19 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Barang Konsumsi pada (K) Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp6.420.175.
 - Koreksi tambah/lebih menggunakan menu *existing (stockopname)* bertambah) atas 1 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Barang Konsumsi pada (K) Beban Persediaan Konsumsi sebesar Rp210.000.
 10. Koreksi tambah/lebih menggunakan menu khusus (koreksi *Audited* bertambah) atas 7 barang dengan melakukan jurnal koreksi pada Modul Persediaan dengan jurnal (D) Barang Konsumsi pada (K) Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp4.327.136.
 11. Sudah dilakukan koreksi pada Modul Aset Tetap dengan penghentian 2 NUP asset untuk kursi dan LCD sehingga terbentuk reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin (PM) ke Aset Lain-lain dengan jurnal yang terbentuk atas koreksi tersebut berupa jurnal (D) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada (K) Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.280.000 dan jurnal (D) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada (K) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan sebesar Rp2.280.000. setelah kami cek, dimutasi sudah masuk tetapi nilainya di neraca belum berkurang, nilai asset lainnya belum bertambah senilai Rp2.280.000.
 - Tambahan Pak Nasher-DJKN, jika aset rusak berat berarti sudah tidak bisa dilakukan pemeliharaan maka tindaklanjutnya dengan penghentian penggunaan.
 - Tambahan Pak Ulil-Dit APK, secara substansi sudah sesuai ya, nanti mungkin tinggal dibantu untuk jurnal nya Mas Gilang.
 - Tambahan Mas Fajar-Ombudsman. Ijin bapak untuk postingan yang belum masuk dan OLAB tadi bagaimana ya pak? Untuk Rp.2.280.000 masih masuk sebagai peralatan mesin di asset tetap belum ke lain lain.
 - Tambahan Mas Gilang-Dit APK, Coba di cek di buku besar di sakti, jika sudah ada dipastikan masuk ke LK namun untuk OLAB pasti berurutan. Urutannya adalah jurnal - buku besar - neraca percobaan-neraca face-LO-LPE dan lain-lainya. Jika sudah di buku besar, nanti pasti masuk di neraca.

- Tambahan Mas Fajar-Ombudsman, baik mas di buku besar sudah ada.
 - Tambahan Pak Adi-Tim BPK, kami tim BPK sudah melakukan pengecekan. Kami hanya memastikan yang tidak berubah di *face* , apakah di jumlah aset tetap atau di PMnya. Jika secara jumlah aset tetap dan aset lainnya itu pasti tidak berubah karena yang direklas peralatan mesin yang nilainya 0 jadi jumlah secara aset tetap dan dikoreksi tidak menambah apapun. jika perubahan dari peralatan mesin itu tidak berubah yang dicari tahu kenapa?
 - Tambahan Dit.APK, jadi harusnya pindah pos dari PM (aset tetap) ke aset lain-lain ya? Jika sudah masuk ke buku besar harusnya sudah aman anti dipantau secara berkala terkait aset lain-lain ini.
12. Terhadap Aset Tetap senilai Rp102,012,000 pada PM sebanyak 21 NUP di Kantor Perwakilan Aceh yang telah di lelang di Tahun 2025 namun belum ada SK Perubahan Kondisi Barang dan Penghentian Penggunaan Barang ORI akan ditindaklanjuti di tahun 2026 untuk penghentian dan penghapusan atas barang tersebut. Atas informasi lelang di Perwakilan Aceh akan dicatat pada CALK Laporan Keuangan Ombudsman RI TA 2025 *Audited*. Berikut hasil diskusi antara DJKN, Ombudsman RI Dit.APK dan Tim Pemeriksa BPK:
- Mas Nasher-DJKN, apakah SK Penghapusan sudah ada? untuk penghapusan aset di SIMAN. Untuk penghapusan menggunakan SK Penghapusan sebagai dasar dan bisa dilakukan di tahun 2026. Yang menjadi diskusi untuk mereklas ke aset lain-lain? Untuk perubahan aset dari dihentikan penggunaannya di SAKTI jadi artinya mungkin saya meminta saran dari Dit-APK jika SK terbit di tahun 2026, apakah bisa transaksinya dilakukan di SAKTI periode 14?
 - Mas Lutfi-Ombudsman, untuk SK Penghapusan belum ada.
 - Dit-APK, untuk pencatatan untuk memindahkan / reklas untuk aset yang dihentikan penggunaannya ke aset lain lain bisa. Apakah dari sisi BMN bisa?
 - Pak Adi-BPK, pendapatan yang berasal dari 1 risalah Lelang yang terbit di tahun 2025. Barang sudah dijual, sudah laku pendapatannya sudah masuk LO dan LRA tetapi barangnya masih disini. Kami tanya apakah SK perubahan statusnya atau SK Penghapusan untuk mereklaskan? Tidak ada. Menurut kami ada prosedur cara pelelangan yang terlewat. Masih terdapat pengajuan Lelang tahun 2025 baru laku di tahun 2026 yang menjadi concern kami apakah lelang tersebut sudah menjadi aset lain lain atau seperti apa. Khusus untuk poin 12, dari BPK tidak mengajukan koreksi apapun karena dokumen pendukung tidak ada. Dari kami menyatakan, *overstated* atas pencatatan peralatan mesin di *face*.
 - Pak Ulil Dit.APK, kami juga perlu penguatan dari pengelola BMN. Secara Lelang sudah dilakukan tahun 2025, dari segi pendapatan dan penguasaan aset sudah tidak ada di satker/KL. Dari sisi

akuntansi, dari aset tetap direklas ke aset yang dihentikan penggunaannya. Nanti masuk ke daftar aset yang dihentikan operasi penggunaannya. Tetapi itu harus ada SK Perubahan Kondisi Dan Penghentian Penggunaan sebelum SK Penghapusan. Karena SK tersebut dijadikan dasar untuk mereklas ke aset lain lain. Menurut teman-teman DJKN, apakah dimungkinkan ketika SK Perubahan Kondisi dan Penghentian Penggunaan dan SK penghapusan untuk dilakukan reklas dari aset tetap? Sehingga nanti bisa kita sepakati untuk Lelang di aceh seperti apa perlakuannya?

- Mas Nasher-DKJN, jika dari kami sepakat dengan Pak Adi bisa dilakukan pada tahun 2026. Nanti diungkapkan di CALK.
- Kesimpulan: dari Tim BPK, di catat pada konsep temuan BPK. Jika ada tambahan di CALK dipersilahkan saja untuk sebagai pengingat. seluruhnya setuju untuk diungkapkan di CALK pada Laporan Keuangan *Audited*.

13. Pada GLP *Overstated*. Di GLP Rp.859.210.182 sedangkan di Laporan Barang persediaan Rp.856.930.182. kami sudah sampaikan ke Pak Uli Dit.APK untuk tindaklanjut seperti apa? Awalnya selisih kami sebesar Rp. 2.280.000 tetapi per tanggal 23/4/2026 selisih nilai persediaan di neraca dengan di Laporan Barang Persediaan menjadi sebesar Rp359.000 sudah dikoordinasikan dengan Dit. APK dan akan ditindaklanjuti oleh Dit. SITP. Perlakuannya dilakukan normalisasi oleh rekan-rekan dari Dit. SITP, kemarin sudah dilakukan penjurnalan terpusat oleh rekan-rekan SITP dan kami ingin melakukan konfirmasi pada Rapat Tripartit ini apakah sudah sesuai atau belum. Ternyata info mas Fajar, terinfo masih ada selisih senilai Rp.359.000 nanti Dit.APK akan kembali koordinasi dengan rekan-rekan Dit.SITP dan akan diinfokan kembali ke rekan-rekan dari Ombudsman.

- Tambahan Dari Tim BPK, kami menyesuaikan saja dan atas selisih tersebut sudah dijelaskan dengan rinci dikarenakan sistem. Untuk selisih Rp.359.000 mohon ditindaklanjuti, dan kami mohon untuk dijelaskan dalam risalah NKF permasalahan ini terjadi karena apa dan sebagainya.
- Tambahan Dari Dit.APK, untuk lampiran kertas kerja NKF atau terdapat kertas kerja dengan format sendiri nanti dibuat. Serta draft notula yang berisi detail-detail jumlah koreksi dan masukan termasuk yang disampaikan oleh Pak Adi mohon disampaikan kepada kami. Nanti bisa diakomodir termasuk beberapa jurnal koreksi termasuk nomor 13 dan apabila diperlukan kami akan menambahkan narasinya.

Simpulan dan Hasil Kesepakatan : Ombudsman Republik Indonesia menyampaikan usulan jurnal koreksi 11 (sebelas) poin dan 2 (dua) poin bahan diskusi. Dalam Tripartit yang dihadiri oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Kementerian Keuangan sepakat menerima dan menuangkan usulan jurnal tersebut Modul GLP, Modul Persediaan, dan Modul Aset Tetap untuk tersaji dalam Laporan Keuangan *AUDITED* TA 2025.

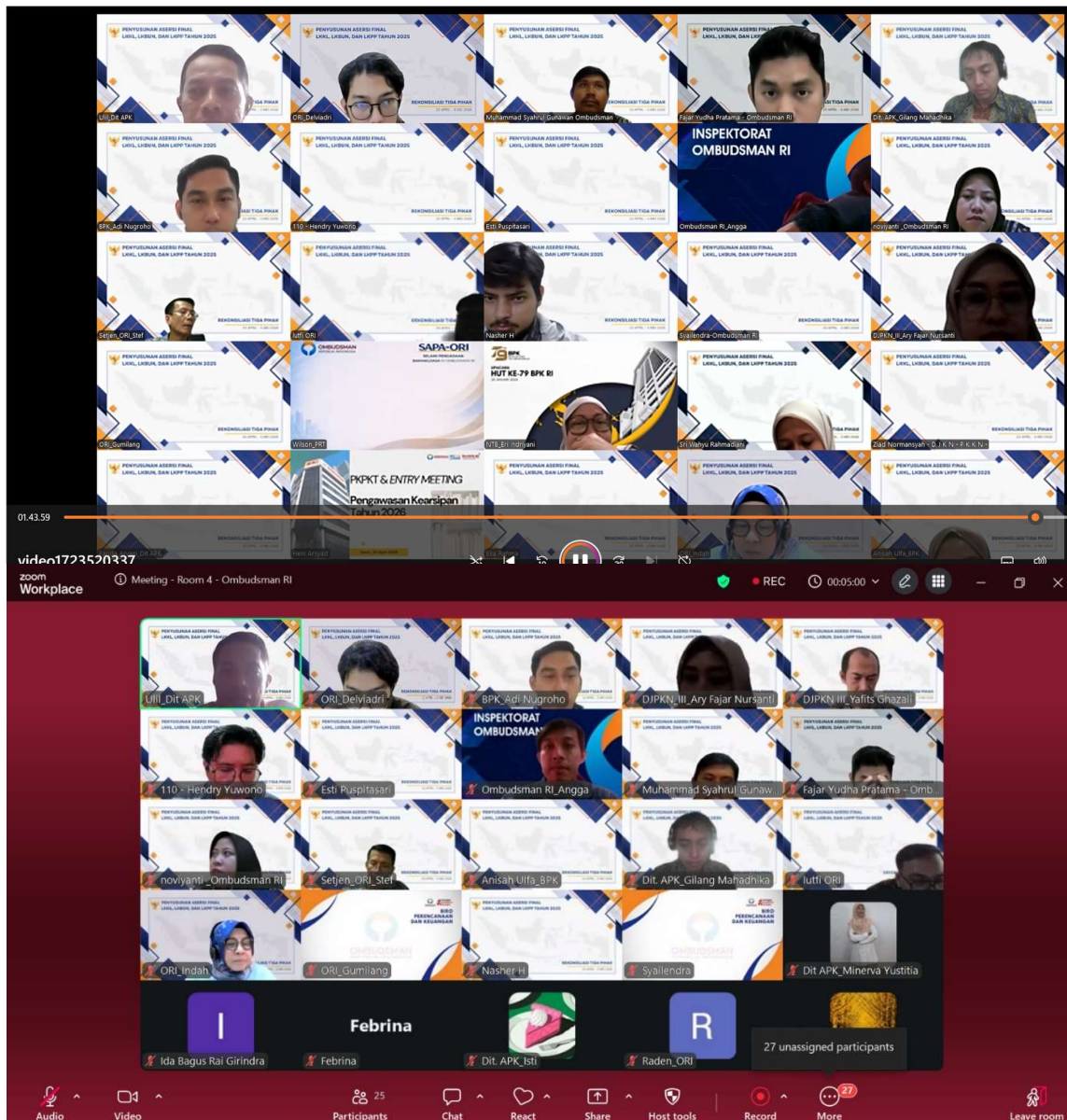
Jakarta, 23 April 2026
Notulis

ttd

Noviyanti Rizkita Putri Hidayat

BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN DOKUMENTASI KEGIATAN OMBUDSMAN RI

1. Nama Kegiatan : Pelaksanaan Pertemuan Tripartit (Badan Pemeriksa Keuangan, Kementerian Keuangan, dan Ombudsman Republik Indonesia) Tahun 2025
2. Tempat/Tanggal Kegiatan : Ruang Aplikasi Zoom/ Kamis, 23 April 2026
3. Dokumentasi Kegiatan :



The top image shows a video conference interface with a grid of participants. On the right, a spreadsheet titled "USULAN KOREKSI BPK PERIODE 14 (AUDITED) - ORI 2025" is visible. The spreadsheet has columns for No, Uraian Jurnal Koreksi, Kode Akun, Jurnal, Nilai (Rp) (Debit, Kredit), and Kondisi. It details corrections for the 14th period of the 2025 audit, including adjustments to inventory and other assets.

The bottom image shows a detailed view of the spreadsheet "USULAN KOREKSI BPK PERIODE 14 (AUDITED) - ORI 2025". The spreadsheet lists various journal entries for corrections, including items like "Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi" and "Koreksi Nilai Berkurang Persediaan - Barang Konsumsi". It includes specific account codes (e.g., 117111, 491511) and values in Indonesian Rupiah (Rp). A video conference participant is visible in the bottom right corner.

No	Uraian Jurnal Koreksi	Kode Akun	Jurnal	Nilai (Rp)	Kondisi	
				Debit	Kredit	
7	Koreksi Persediaan Hasil Pengujian Fisk Persediaan Gudang Kantor Pusat ORI					Berdasarkan pemeriksaan Tim Pemeriksa terdapat jumlah barang persediaan yang harus dikoreksi tambah dan kurang berdasarkan hasil dan pemeriksaan saldo akhir pada SAKTI dan jumlah fisik yang ada di KL.
38	- Koreksi Tambah Lebih	Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi				
39	- Koreksi Tambah Lebih	117111	Barang Konsumsi	660.710		
40	- Koreksi Tambah Lebih	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		660.710	
41	- Koreksi Tambah Lebih	117111	Barang Konsumsi	4.400.000		
42	- Koreksi Tambah Lebih	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		4.400.000	
43	- Koreksi Kurang	Koreksi Nilai Berkurang Persediaan - Barang Konsumsi				
44	- Koreksi Kurang	391113	Debit Penyesuaian Nilai Persediaan	541.000		
45	- Koreksi Kurang	117111	Barang Konsumsi		541.000	
46	- Koreksi Kurang	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.150.500		
47	- Koreksi Kurang	117111	Barang Konsumsi		3.150.500	
48	- Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang diarsipkan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT	Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi				
49	- Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang diarsipkan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT	117111	Barang Konsumsi	4.900.420		
50	- Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang diarsipkan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		4.900.420	
51	- Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang diarsipkan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT	Koreksi Nilai Berkurang Persediaan - Barang Konsumsi				
52	- Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang diarsipkan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT	117111	Barang Konsumsi	6.420.175		
53	- Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang diarsipkan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		6.420.175	

No	Uraian Jurnal Koreksi	Kode Akun	Jurnal	Nilai (Rp)		Kondisi
				Debet	Kredit	
1	Belanja Dibayar Dimuka	Koreksi Nilai Bertambah - Belanja Dibayar Dimuka - Lisensi Canva - SPM 0671A				Belanja Langganan lewat tahun Anggaran
	- Lisensi Canva - SPM 0671A	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	120.000		bulan Juli 2025 - Februari 2026
		521119	Beban Barang Operasional Lainnya		120.000	2 bulan
2	Belanja Dibayar Dimuka	Koreksi Nilai Bertambah - Belanja Dibayar Dimuka - Lisensi Zoom - SPM 0366A				Belanja Langganan lewat tahun Anggaran
	- Lisensi Zoom - SPM 0366A	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	11.466.667		bulan 3 Maret 2025 - 3 Maret 2026
		521119	Beban Barang Operasional Lainnya		11.466.667	2 bulan
3	Reklasifikasi Beban LO - 1	Rincian reklasifikasi Beban Barang dan Jasa menjadi Beban Persediaan atas 40 transaksi/ kwitansi				Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi 521811 menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran 521111
		593111	Beban Persediaan konsumsi	6.077.594		
		521111	Beban Keperluan Perkantoran		6.077.594	
		593111	Beban Persediaan konsumsi	1.047.000		
		521211	Beban Bahan		1.047.000	
4	Reklasifikasi Beban LO - 2	Rincian reklasifikasi Beban Barang dan Jasa menjadi Beban Pemeliharaan atas 66 transaksi/ kwitansi				Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Pemeliharaan 523 menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran 521111
		523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	861.000		
		521111	Beban Keperluan Perkantoran		861.000	
		593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7.846.320		Beban Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan tidak masuk di LO, masuk ke akun LK mana?
		521111	Beban Keperluan Perkantoran		7.846.320	
		523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	50.000		
		521111	Beban Keperluan Perkantoran		50.000	
5	Reklasifikasi Beban LO - 3	Rincian reklasifikasi Beban Persediaan menjadi Beban Barang dan Jasa atas 13 transaksi/ kwitansi				Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Keperluan Perkantoran 521111 menggunakan Akun Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi 521811
		521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.434.000		
		593111	Beban Persediaan konsumsi		1.434.000	
6	Reklasifikasi Beban LO - 4	Rincian reklasifikasi Beban Pemeliharaan menjadi Beban Barang dan Jasa atas 1 transaksi/ kwitansi				Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Bahan 521211 menggunakan Akun Belanja Pemeliharaan 523
		521211	Beban Bahan	480.000		
		523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		480.000	
7	Koreksi Persediaan Hasil Pengujian Fisik Persediaan Gudang Kantor Pusat ORI					Berdasarkan pemeriksaan Tim Pemeriksa terdapat Jumlah barang persediaan yang harus dikoreksi tambah dan kurang berdasarkan hasil dari pemeriksaan saldo akhir pada SAKTI dan jumlah fisik yang ada di KL.
	- Koreksi Tambah/ Lebih	Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi				Terdapat 6 barang persediaan yang dikoreksi menggunakan menu existing yaitu menu Stockopname, 44 barang menggunakan menu khusus terdiri dari menu koreksi audited bertambah sebanyak 42 barang dan menu koreksi audited berkurang sebanyak 2 buah barang, dan terdapat 2 barang yang tidak bisa di koreksi dikarenakan saldo barang yang muncul di SAKTI kurang dari jumlah barang yang ingin di koreksi. Jumlah yg muncul di SAKTI atas barang tersebut hanya hasil dari pembelian selama tahun 2025.
	Menu Khusus (Koreksi Audited Bertambah) atas 2 barang	117111	Barang Konsumsi	669.710		
		491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		669.710	
	Menu Existing (Stockopname Bertambah) atas 4 barang	117111	Barang Konsumsi	4.400.000		
		593111	Beban Persediaan konsumsi		4.400.000	
	- Koreksi Kurang	Koreksi Nilai Berkurang Persediaan - Barang Konsumsi				
	Menu Khusus (Koreksi Audited Berkurang) atas 2 barang	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1.216.000		
		117111	Barang Konsumsi		1.216.000	
	Menu Existing (Stockopname Berkurang) atas 1 barang	593111	Beban Persediaan konsumsi	3.159.500		
		117111	Barang Konsumsi		3.159.500	

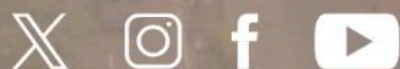
Terdapat 6 barang persediaan yang dikoreksi menggunakan menu existing yaitu menu Stockopname, 44 barang menggunakan menu khusus terdiri dari menu koreksi audited bertambah sebanyak 42 barang dan menu koreksi audited berkurang sebanyak 2 buah barang, dan terdapat 2 barang yang tidak bisa di koreksi dikarenakan saldo barang yang muncul di SAKTI kurang dari jumlah barang yang ingin di koreksi. Jumlah yg muncul di SAKTI atas barang tersebut hanya hasil dari pembelian selama tahun 2025.

No	Uraian Jurnal Koreksi	Kode Akun	Jurnal	Nilai (Rp)		Kondisi
				Debet	Kredit	
8	Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang ditemukan di Kantor Perwakilan DIY					Surat Direktur jenderal perbendaharaan nomor S-104PB/2025 perihal Penyampaian petunjuk teknis akuntansi 26 : pencatatan BMN (Persediaan dan Aset Tetap) pada masa transisi penyusunan laporan keuangan audited. Metode koreksi dilakukan menggunakan 2 menu yaitu menu existing dan menu khusus (koreksi audited). Yang dimaksud menggunakan menu khusus ialah barang yg ingin dikoreksi tetapi terdapat transaksi di tahun 2026 yang merupakan transaksi pembelian.
	- Koreksi Tambah/ Lebih		Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi			
	Menu Khusus	117111	Barang Konsumsi	4.902.420		
	(Koreksi Audited Bertambah) atas 7 barang	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		4.902.420	
9	Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang ditemukan di Kantor Perwakilan PAPUA BARAT					
	- Koreksi Tambah/ Lebih		Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi			
	Menu Khusus	117111	Barang Konsumsi	6.420.175		
	(Koreksi Audited Bertambah) atas 19 barang	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		6.420.175	
	Menu Existing	117111	Barang Konsumsi	210.000		Terdapat 2 NUP kondisi Rusak Berat yg belum di Reklas ke Aset Lain-lain per 31 Desember 2025
	(Stockopname Bertambah) atas 1 barang	593111	Beban Persediaan konsumsi		210.000	
10	Koreksi Tambah Sisa Nilai Persediaan per 31 des 2025 yang ditemukan di Kantor Perwakilan SUMATERA UTARA					
	- Koreksi Tambah/ Lebih		Koreksi Nilai Bertambah Persediaan - Barang Konsumsi			
	Menu Khusus	117111	Barang Konsumsi	4.327.136		
	(Koreksi Audited Bertambah) atas 14 barang	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		4.327.136	
11	Reklass Aset Tetap PM menjadi aset lain-lain (2 NUP)		Sesuai SK Sekjen Nomor 104 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kondisi Barang Dan Penghentian Penggunaan Barang ORI			
		166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2.280.000		
		137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.280.000		
		132111	Peralatan dan Mesin		2.280.000	
		169112	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		2.280.000	
12	Aset Tetap senilai Rp102,012,000 - PM 21 NUP di Kantor Pwk Aceh yang telah di lelang di Tahun 2025		Sesuai Risalah lelang No.285 Tahun 2025 tanggal 16 Des 2025, namun masih tercatat di Aset Tetap - PM per 31 Des 2025			DISKUSI
	- Nilai Buku Rp0	-	Reklas Aset Lain-lain			Belum ada SK Perubahan Kondisi Barang Dan Penghentian Penggunaan Barang ORI
		-	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan			
		-	Penghapusan (tidak membentuk jurnal)			
						DISKUSI Periode 13: Neraca: 859.210.182 Lap. Persediaan: 856.930.182 Selisih: 2.280.000 Update 23/04/2026 Tripartit: - neraca: 875.600.123 - lap. psd: 875.241.123 selisih: 359.000 Update 29/04/2026 - neraca: 874,159,123 - lap. psd: 874,159,123 selisih: 0
13	Selisih nilai Persediaan di neraca dengan di Laporan Barang Persediaan		Koreksi Nilai Persediaan - Barang Konsumsi			
		593111	Beban Persediaan konsumsi	2.280.000		
		117111	Barang Konsumsi		2.280.000	

No	Uraian Jurnal Koreksi	Kode Akun	Jurnal	Nilai (Rp)		Kondisi
				Debet	Kredit	
14	Selisih kurang catat nilai Piutang Bukan Pajak	Koreksi kurang catat kelebihan pembayaran tunjangan kinerja PNS, Uang Makan PNS, dan Insentif Kinerja Asisten Pusat dan Perwakilan				
		115212	Piutang Lainnya	3.272.296		Koreksi kurang catat kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja PNS
		512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		3.272.296	
		115212	Piutang Lainnya	4.238.550		Koreksi kurang catat kelebihan pembayaran Uang Makan PNS
		511129	Beban Uang Makan PNS		4.238.550	
		115212	Piutang Lainnya	27.025.022		Koreksi kurang catat kelebihan pembayaran Insentif Kinerja Asisten Pusat & Perwakilan
		512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		27.025.022	
15	Selisih kurang/lebih catat nilai Utang pada Pihak Ketiga	Koreksi kurang/lebih catat Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar				
		522111	Beban Langganan Listrik	134.725.093		Koreksi kurang catat Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar - Listrik bulan Desember 2025
		212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		134.725.093	
		522112	Beban Langganan Telepon	839.787		Koreksi kurang catat Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar - Telepon bulan Desember 2025
		212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		839.787	
		212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	58.887		Koreksi lebih catat Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar - Internet bulan Desember 2025
		522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya		58.887	
16	Penyisihan Piutang	Koreksi kurang catat nilai penyisihan piutang				
		594212	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	172.679		Koreksi kurang catat Penyisihan Piutang
		116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		172.679	

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-19
Kuningan Jakarta Selatan 12
Telp. 021- 2251 3737
www.ombudsman.go.id

 (021) 2251 3737
137 (Call Center)



OmbudsmanRI137